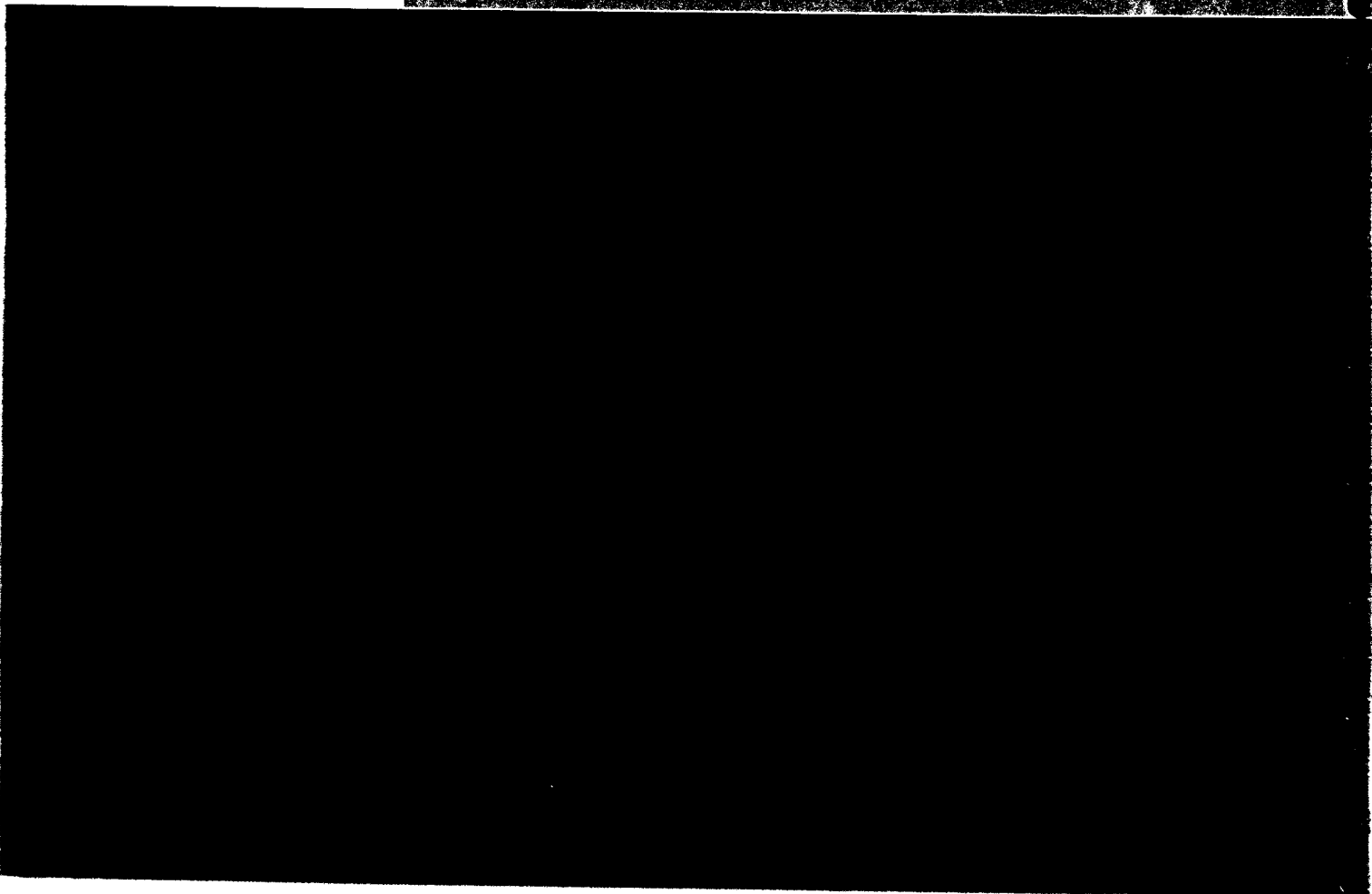
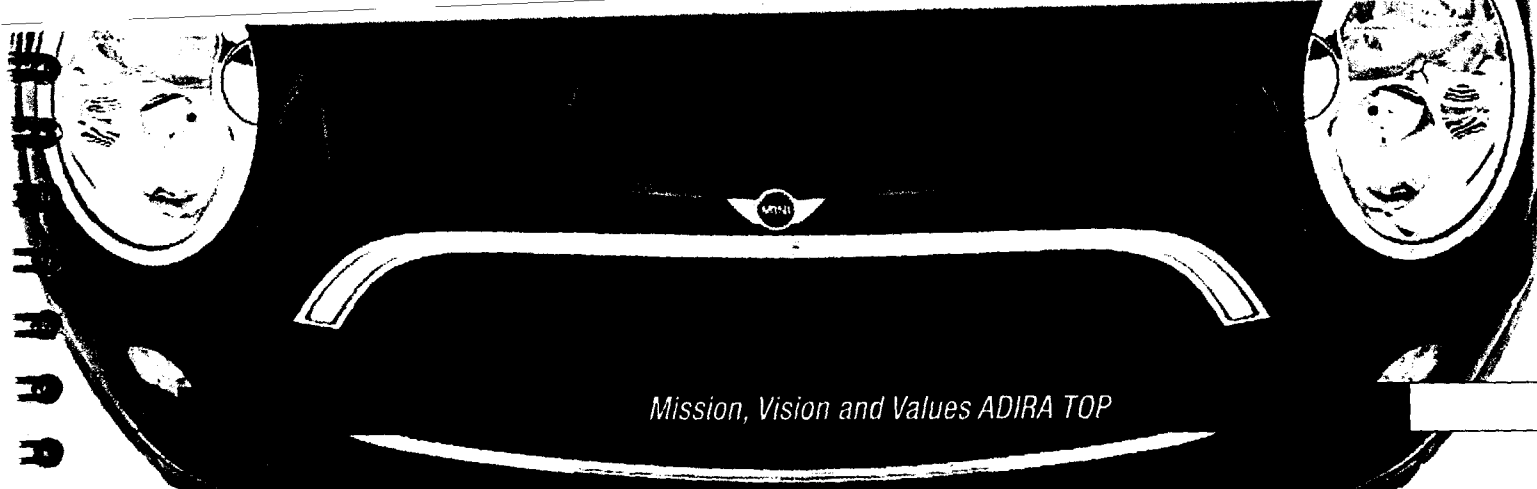




**ADIRA**  
FINANCE

DAFTAR ISI CONTENTS





*Mission, Vision and Values ADIRA TOP*

**A** *Adira Top*  
**D** *Adira Top*  
**I** *Adira Top*  
**R** *Adira Top*  
**A** *Adira Top*  
**T** *Adira Top*  
**O** *Adira Top*  
**P** *Adira Top*

**"Brings tomorrow today to the nation"**

**"To be a World-Class Finance Company"**

## Unggul dalam Sektor Pembiayaan Kendaraan Bermotor

*Industry Leader in Multi Brand Auto Financing*

*Adira Finance mempunyai 183 jaringan kerja di seluruh Indonesia...*

Dibangun dengan kesungguhan tekad untuk menjadi perusahaan terbaik dalam sektor pembiayaan konsumen di bidang otomotif, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang didirikan sejak tahun 1990 telah menjadi perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merek otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar dan total aktiva. Ditambah dengan jumlah karyawan sebesar lebih dari 10,000 orang dengan 183 jaringan di lebih dari 110 kota di Indonesia, membuktikan Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan konsumen otomotif terkemuka.

Adira Finance melakukan penawaran saham perdana di bulan Maret 2004, yang diikuti dengan mengalihkan sebagian saham melalui private placement kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, salah satu bank swasta nasional terbesar yang dimiliki oleh Temasek Group dari Singapura. Dengan dukungan Bank Danamon perusahaan terus mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan keunggulan kompetitif yang bersinergi sehingga menghasilkan nilai yang tinggi baik untuk nasabah maupun pemegang saham.

Konsisten dengan kemampuan utama perusahaan dalam pengelolaan resiko pembiayaan secara retail, Adira Finance mendefinisikan kembali garis usahanya dari sebelumnya pembiayaan konsumen secara umum menjadi pembiayaan berdasarkan jaminan asset (asset based financing). Dengan ketersediaan dana yang besar dari Bank Danamon dan didukung oleh profesionalisme yang berdedikasi tinggi, perusahaan mencatat pembiayaan baru sebesar Rp6,6 triliun pada tahun 2004, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

*Adira Finance operates 183 outlets throughout the country...*

*Built on the strong-willed determination to become the best and most reputable company focusing on consumer automotive financing services, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, which has been operating since 1990, has now become the largest multi-brand automotive financing company in Indonesia, in term of market share and total assets. With over 10,000 employees operating in 183 outlets throughout more than 110 cities in Indonesia, has confirmed Adira Finance as the leading consumer automotive financial provider in the country.*

*The company commenced an Initial Public Offering on March 2004, followed by private placement to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, one of the national largest private banks, owned by the Temasek Group from Singapore. With the support from Bank Danamon, the company continues to expand its business operations by creating synergistic competitive advantages that create sustainable and superior value to both customers and shareholders.*

*Consistently focusing on its core competency in retail risk and network management, the company has just redefined its business scope from consumer financing to asset-based financing. With bountiful funding from its new parent, Bank Danamon, and combined with its highly dedicated professionals, the company recorded a new sales booking of Rp6.6 trillion in 2004, almost doubled from its last year performance.*

*...Kenaikan hampir dua kali lipat dari kinerja tahun sebelumnya...*

Dari nilai itu, sebesar 98,8% merupakan kontribusi dari sektor pembiayaan sepeda motor dan mobil. Perusahaan membiayai sedikitnya 12% dari seluruh pembiayaan sepeda motor baru di Indonesia pada tahun 2004

Dengan berlipatnya jumlah tenaga kerja baru pada tahun 2004 dan guna melanjutkan pengembangan program "Menuju Kesempurnaan" atau Journey to Excellence" yang dicanangkan sejak Agustus 2002, maka perusahaan terus menerus memberikan perhatian pada aspek pengembangan sumber daya manusia.

Dengan tema "Adira Olympic 2004 - Winning Each Other's Heart", manajemen mengintegrasikan budaya kerja melalui program pelatihan yang berkesinambungan dengan menyentuh hati karyawan, mitra kerja dan lingkungan secara umum. Semua faktor ini bermuara dalam acara perayaan tahunan yang mengangkat rasa kebanggaan dan kecintaan terhadap pekerjaan di Adira Finance.

*...an increase of almost double from last-year performance...*

*Of that amount, 98.8% was accounted by motorcycle and car financing segment. Adira finance funded at least 12% of the new motorcycle financing in Indonesia during the year 2004.*

*As significant number of new employees emerged in 2004 and in continuation of the "Journey to Excellence"- program implemented since last August 2002- the company continued to focus on human aspect of the organization.*

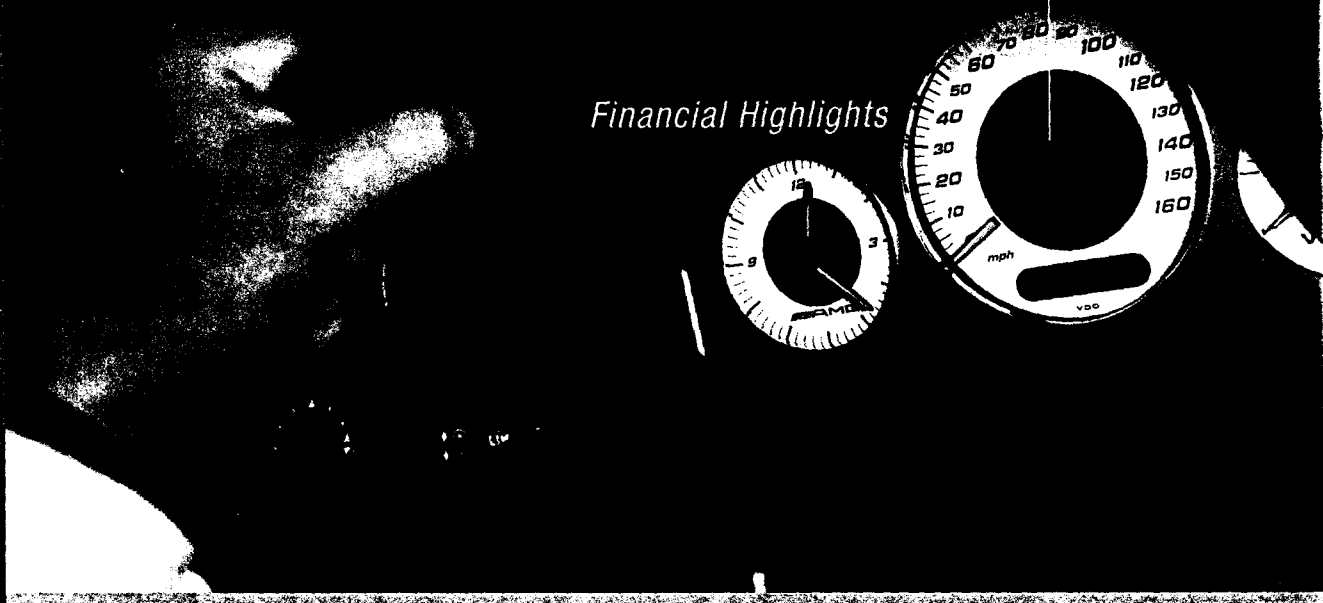
*Under the theme "Adira Olympic 2004 - Winning Each Other's Heart", the management integrated the company culture with operational business agenda through a series of events that touched the heart of employees, stakeholders and community at large. All these factors culminated in a monumental annual celebration that uplifted the sense of pride and affection for working in Adira Finance.*

*...Menggapai hati menanamkan kebanggaan dan integritas dalam kerja...*

*... touching the hearts to enhance sense of pride and integrity at work...*

# Kinerja Keuangan

*Financial Highlights*



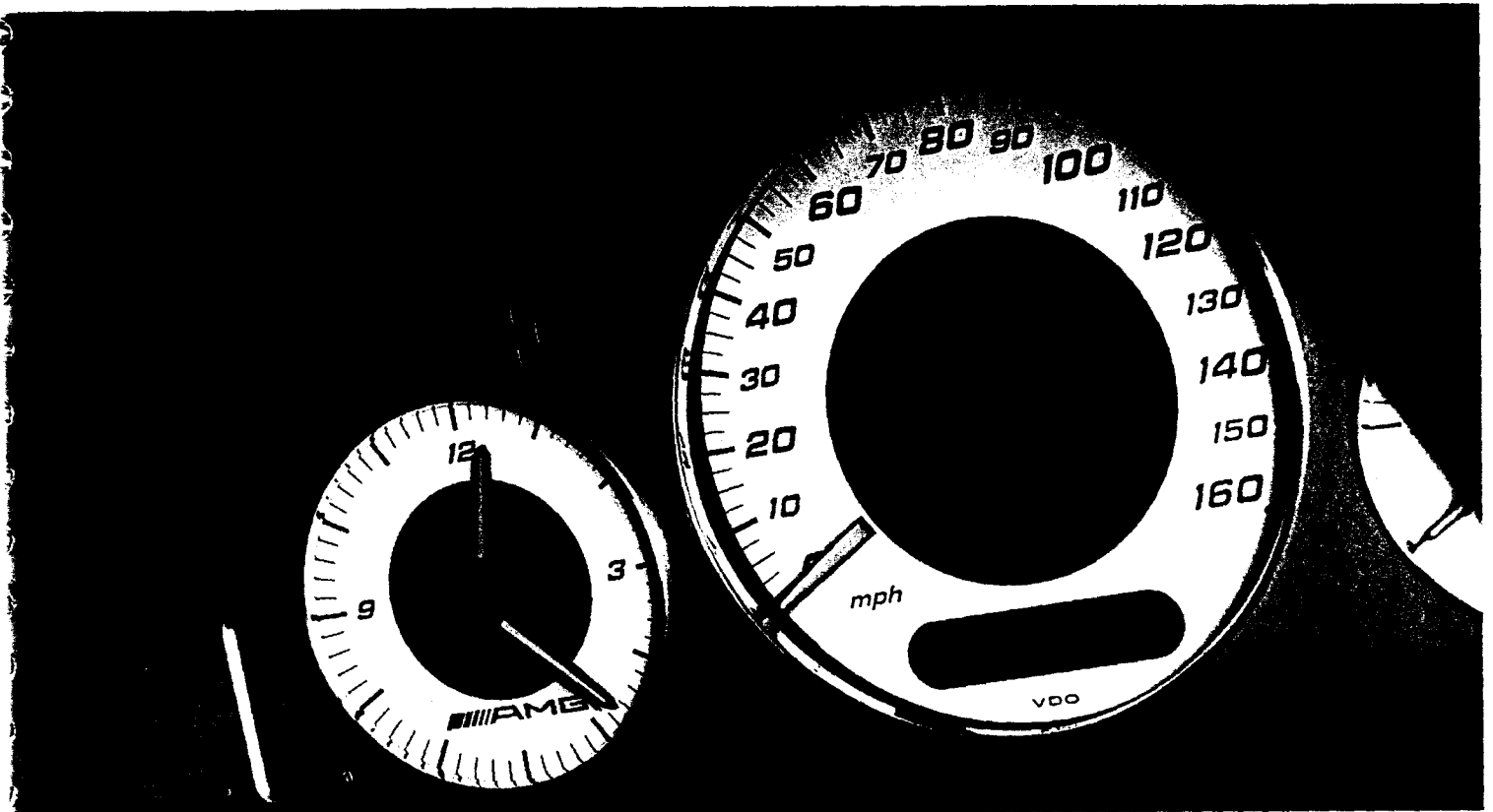
Dalam Jutaan Rupiah

In million of Rupiah

	2000	2001	2002	2003	2004	
<b>NERACA</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
Piutang Pembiayaan						Consumer Financing
Konsumen - Bersih	241.461	224.277	339.530	1.072.094	845.812	Receivables - Net
Aktiva Tetap	16.349	27.793	5.094,3	75.846	121.080	Property And Equipment
Aktiva Diambil Alih - Bersih	-	10.262	10.807	51.101	37.547	Repossessed Assets - Net
Jumlah Aktiva	279.821	312.897	543.363	1.584.893	1.588.977	Total Assets
Pinjaman yang Diterima	207.093	148.392	279.967	541.808	302.563	Fund Borrowings
Hutang Obligasi-Bersih	-	-	-	491.406	493.422	Bonds Payable - Net
Ekuitas	50.145	147.814	185.883	343.482	519.584	Shareholders' Equity

	2000	2001	2002	2003	2004	
<b>LAPORAN LABA-RUGI</b>						<b>INCOME STATEMENT</b>
Jumlah Pendapatan	68.622	146.720	249.094	651.134	1.013.097	Total Revenues
Jumlah Beban	57.540	101.678	198.736	426.190	577.412	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak						
Penghasilan	11.082	45.042	50.358	224.944	435.685	Income Before Income Tax
Laba Bersih	8.952	37.669	38.069	155.356	301.345	Net Income

	2000	2001	2002	2003	2004	
<b>RASIO KEUANGAN UTAMA (dalam %)</b>						<b>KEY FINANCIAL RATIOS (in%)</b>
Pengembalian atas Aktiva	3.20	12.04	7.01	9.80	18.96	Return on Assets
Pengembalian atas Modal	17.85	25.48	20.48	45.23	58.00	Return on Equity
Laba Bersih atas Pendapatan	13.05	25.67	15.28	23.86	29.74	Net Income to Revenue
Pertumbuhan Aktiva	61.79	11.82	73.66	191.68	0.26	Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	89.99	194.77	25.75	84.78	51.28	Equity Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	1,047.69	320.79	1.06	308.09	93.97	Net Income Growth



**Jumlah Pembiayaan Baru dalam Jutaan Rupiah/Total New Consumer Financing in Million Rp**

	2000	2001	2002	2003	2004
Car/Mobil	77,840	208,361	98,768	395,749	1,601,736
Motorcycle/Sepeda motor	364,354	916,634	1,596,393	3,025,459	4,927,393
Durables/Elektronik	-	-	-	-	82,140
<b>Total/Jumlah</b>	<b>442,194</b>	<b>1,124,995</b>	<b>1,694,561</b>	<b>3,421,208</b>	<b>6,611,269</b>

**Jumlah Pembiayaan Baru dalam Unit/Total New Consumer Financing in Number of Unit**

	2000	2001	2002	2003	2004
Car/Mobil	2,216	5,629	2,421	8,362	26,383
Motorcycle/Sepeda motor	47,871	105,910	171,399	327,292	531,337
Durables/Elektronik	-	-	-	-	25,734

## Sambutan dari Komisaris Utama

## Message from the President Commissioner

*Our remarkable performance over the past years was largely driven by competitive interest rate environment, in which the consumer finance industry has reached unprecedented levels of sales origination volume for purchases of motorcycles and cars as well as other financing products in consumer electronic sector. As a result, the company's revenue reached another new peak with more than 55% growth from last year. Profitability, as measured by growth rate, was among the best in consumer finance companies in the country.*

*With optimism still running high despite rising world oil prices, Indonesia's economy climate is expected to improve following its successful presidential election. According to Gaikindo, domestic car sales in 2004 jumped by 36.4% to 483,168 units compared to last year. Indonesia is now reportedly the third fastest growing market in Asia after India and China. Furthermore, according to the Association of Motorcycle Producers (AISI) local motorcycle sales in 2004 totaled 3.9 million units or up by 38.1% from that of 2003.*



Didorong oleh tingkat suku bunga yang menarik saat ini, Adira Finance memperoleh manfaat atas pertumbuhan di sektor keuangan ini melalui dua hal. Pertama, kami sukses melakukan pembiayaan dalam volume yang besar dengan tingkat suku bunga yang menarik dan didukung dengan jaringan yang luas. Kedua, kecepatan dan kepuasan nasabah atas pelayanan kami selalu menjadi prioritas utama. Tahun ini kami merasa harus fokus pada sektor pembiayaan dengan jaminan asset. Sektor ini kami yakini sebagai hal yang sudah kami kuasai, disamping resiko pembiayaannya yang relatif rendah.

Sektor pembiayaan mobil berkontribusi sebesar 25% dari seluruh pembiayaan baru di tahun 2004. Dengan bergabungnya pemegang saham yang kuat secara finansial, Adira Finance akan segera mengoptimalkan sektor pembiayaan mobil tersebut dan juga sektor pembiayaan keuangan berdasarkan jaminan asset lainnya. Sektor pembiayaan konsumen berdasarkan jaminan asset inilah yang akan menjadi bidang usaha utama perusahaan di tahun mendatang. Kami percaya Adira Finance akan terus mempertahankan tingkat pertumbuhan yang tinggi di tahun 2005 dan 2006. Kami bersyukur atas semua hasil yang baik ini dan menantikan masa depan dengan penuh optimisme.

*Fueled by the current competitive interest rates, the company benefited enormously from the booming in the financial industry in two ways. Firstly, we were successful in originating a large volume of financing at attractive interest margin propelled by our ubiquitous network. Secondly, the speed and satisfactory service to our consumers has always been our primary priority. In 2004, we were compelled to refocus our business portfolio in asset-based financing sector, the sector by which we have been doing best aside from its relatively low risk financing.*

*Car financing sector constituted 25% of the total new sales booking in 2004. However, with the financially strong new shareholder, we are now in the direction to optimize our car financing and other asset-based financing sectors. In this regard, from 2005 onward, consumer asset-based financing shall be the main company business. We believe Adira Finance will continue to sustain its high growth in 2005 and 2006. We are grateful for all these good results and looking forward to embarking the future with high optimism.*



Theodore Permadi Rachmat  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Sambutan dari Direktur Utama

*Message from the President Director*

*I am pleased to report that 2004 has been an outstanding year in all respects for the company. Strong internal growth coupled with the merging of a prominent bank as the shareholder has enhanced the company's strength both financially and strategically, that has led to record revenues and profits in all of our operating segments. Over the past few years, we have set out consistent strategies and the metrics to measure our performance. In 2004, we applied all aspects of the business strategies that the business results have exceeded the ambitious goals we had set.*

*The year 2004 was a very special year for Adira Finance for a number of reasons. First and foremost, we achieved a record earning per share of Rp301,- with each of our business portfolios performing very well. Secondly, it marked our first year as a public company. During the past four years, Adira finance has achieved a remarkable degree of success and I think it is appropriate to review the progress we have made.*

*At the same time, in January 2004, we signed an acquisition agreement with the management of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. that shall enhance competitive advantage in many aspects.*

*As the competitive environment changed rapidly and dramatically at the beginning of the third quarter, the company continued to deliver good results, demonstrating clear benefits from the synergy with Bank Danamon.*

*Overall, we reported record net profit of Rp301.3 billion, an increase of 93.97 % over the results in 2003. Such growth demonstrated sustainable strong growth over the past few years. Earnings grew by more than 300% from 2002 to 2003. This is a record few companies can achieve.*

Pertumbuhan pendapatan sebagai barometer sukses didukung oleh empat faktor, yakni:

perluasan pada pasar yang berkembang pesat, inovasi produk pembiayaan yang kompetitif, pembiayaan keuangan yang berkualitas dan pertumbuhan jaringan yang pesat. Faktor-faktor ini jugalah yang akan mendukung kesuksesan kami di masa mendatang. Stabilitas pendanaan dari Bank Danamon, yang dikombinasikan dengan pertumbuhan pembiayaan yang dihasilkan dari perluasan jaringan, memberikan kontribusi kepada rekor pendapatan dalam usaha kami.

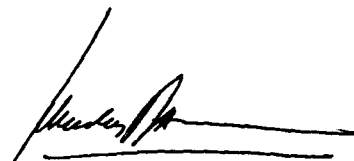
Tahun 2004 juga merupakan tahun dicanangkannya perayaan kemanusiaan di Adira Finance. Kami sangat sadar bahwa untuk memenuhi tanggung jawab dan kewajiban sosial kami tercermin dalam dua dimensi: kontribusi kepada komunitas dimana kita beroperasi dan kepada masyarakat pada umumnya. Untuk dimensi yang pertama, kami melakukannya melalui ADIRATOP Roadshow, sebuah program sosialisasi panduan perusahaan dalam pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan semua operasional Adira dilakukan dengan menjunjung tinggi etika dan moral. Untuk dimensi yang kedua, kami lakukan dengan kesadaran sosial untuk pengembangan masyarakat melalui serangkaian proyek pelayanan sosial.

Sebagai penutup, saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan kontribusi kepada kesuksesan Adira Finance. Kami telah membentuk jaringan yang kuat dan kami sangat menghargai peranan seluruh mitra kerja kami. Kami juga telah terus menerus menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi yang mengerti pelayanan yang superior kepada asset kami yang paling berharga, yakni nasabah kami, yang mempercayakan kebutuhan pembiayaannya kepada kami, sehingga kami dapat melaksanakan misi perusahaan yakni **Menghadirkan Masa Depan ke Masa Kini Bagi Bangsa**. Saya juga merasa gembira bahwa harga saham kami merefleksikan hasil yang telah kami capai, dan dengan demikian dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham yang meletakkan kepercayaannya kepada kami. Terima kasih atas investasi anda pada Adira Finance, yang pada hakikatnya membantu dalam perjalanan sukses kami.

*Revenue growth and improvement in our key drivers of success came from four initiatives-expansion in high growth markets, launching a number of innovative and competitive financing products, generating high-quality financing, and fast growing network. These initiatives shall continue to support the success of our business performance in the future. The stable funding from Bank Danamon and combined with strong financing growth from network expansion have contributed to the revenue record for our business.*

*The year 2004 is also a commemorate year for the company in celebrating humanity. We are wholeheartedly aware of our social obligations and responsibilities in two dimensions-the community where we operate and the society at large. In the first dimension, we exert every effort through ADIRATOP Roadshow-a program for the company's values framework-, to ensure that various business operation levels in Adira are conducted with high ethical and moral values. For the second dimension, we are mindful of the social concern for a sustainable community development through series of community service projects.*

*In closing, I would like to thank all those who had contributed to the success of Adira Finance. We have assembled a robust network and we appreciate the vital roles our stakeholders have played in our achievements. In addition, we have developed a team of high-skilled and dedicated employees who understand the importance of efficient execution and superior service to our most valuable asset the customers who have entrusted their financing needs to us that we are able to fulfill the company's mission of **Bring Tomorrow Today to the Nation**. I am also particularly pleased with our share price that has reflected the strides we have made and thereby rewarded our shareholders who have also placed their belief in us. Thank you, for your investment in Adira Finance, which makes our success journey possible.*



Stanley Setia Atmadja  
Direktur Utama  
President Director

**Private Placement**

Pada tanggal 26 Januari, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. setuju untuk mengambil alih 75% saham perusahaan melalui private placement. Komposisi pemegang saham setelah penawaran umum dan setelah dilakukannya pengalihan saham dapat dilihat pada bagian Informasi Bagi Pemegang Saham dalam laporan keuangan ini. Pengambil-alihan saham oleh Bank Danamon dilakukan pada tanggal 8 April 2004

**Penawaran Umum Saham Biasa**

Adira Finance melakukan penawaran umum pada tanggal 23 Maret 2004 dan tercatat pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004. Sebanyak 100.000.000 saham biasa atau sebesar 10% dari seluruh modal yang disetor akan ditawarkan kepada masyarakat umum dengan harga perdana sebesar Rp2.325,-

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa**

Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni di Hotel Borobudur, Jakarta. Dalam rapat ini, diputuskan:

**A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:**

- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan perusahaan tahun anggaran 2003.
- Persetujuan pembayaran dividen sebagaimana yang tercantum pada bagian Informasi Bagi Pemegang Saham di dalam laporan keuangan ini.
- Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagaimana berikut:

Komisaris Utama	: THEODORE PERMADI RACHMAT
Komisaris Independen	: DJOKO SUDYATMIKO
Komisaris Independen	: MARI E PANGESTU
Komisaris	: LAM KUN KIN
Komisaris	: VERA EVE LIM
Direktur Utama	: STANLEY SETIA ATMADJA
Direktur	: ERIDA GUNAWAN
Direktur	: MARWOTO SOEBIAKNO
Direktur	: SERIAN WIJATNO

**Private Placement**

On 26th January, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. agreed to acquire 75% of the company's paid-up shares through a Direct Placement. Therefore, after the IPO and the subsequent direct placement, the company's share structure is as indicated in Shareholders Information section of this Annual Report. The direct placement itself occurred on April 8, 2004.

**Initial Public Offering**

Adira Finance commenced its Initial Public Offering on 23rd March 2004 and public listing at PT. Bursa Efek Jakarta and PT. Bursa Efek Surabaya on 31st March 2004. A total of 100,000,000 common shares were offered, or an equivalent of 10% of total paid-up capital at per share price of Rp2.325.-

**Annual General and Extra-ordinary Shareholders Meetings**

Held on Wednesday, 23rd June at Borobudur Hotel, Jakarta, the meeting stipulated:

**A. Annual General Meeting of Shareholders:**

- The approval of annual report and ratification of annual accounts for fiscal year 2003.
- The approval of dividend payment with the amount as specified in Shareholders Information section of this Annual Report.
- Approval of the appointment of the BOC and BOD of the company with the formation as follows:

President Commissioner	: THEODORE PERMADI RACHMAT
Independent Commissioner	: DJOKO SUDYATMIKO
Independent Commissioner	: MARI E PANGESTU
Commissioner	: LAM KUN KIN
Commissioner	: VERA EVE LIM
President Director	: STANLEY SETIA ATMADJA
Director	: ERIDA GUNAWAN
Director	: MARWOTO SOEBIAKNO
Director	: SERIAN WIJATNO

- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan pada saat yang sama para pemegang saham mayoritas menentukan gaji dan tunjangan yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi selama tahun anggaran 2004.
- Menegaskan kembali keputusan penunjukan kantor akuntan publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja sebagai pemeriksa buku dan catatan keuangan perusahaan untuk tahun anggaran 2004.

#### **B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

- Menyetujui perubahan terhadap pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Konsep Perubahan Anggaran Dasar yang telah diedarkan kepada para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB.
- Memberi persetujuan kepada Direksi untuk menjual atau memindahkan hak, atau menja-minkan atau mengagunkan, seluruh atau sebagian besar Porto-folio Asset Keuangan yang dikemudian hari diperoleh Perseroan dengan ketentuan yang telah ditetapkan bersama.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II**

Dilaksanakan di Graha Adira, Jakarta pada tanggal 20 Desember, rapat ini memutuskan:

- Menerima pengunduran diri dari Ibu Mari Elka Pangestu dari jabatannya sebagai Komisaris perusahaan, efektif tanggal 1 Desember 2004, dan menunjuk serta mengangkat Bpk. Hadi Soesastro dan Mr Sng Eng Chua sebagai anggota komisaris perusahaan.
- Mengesahkan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dengan formasi sebagai-mana tercantum pada halaman sebelumnya dari laporan ini .
- Mengesahkan dan mengangkat anggota Komite Audit dengan formasi sebagaimana tercantum pada bagian Akuntabilitas dan Tanggung Jawab dalam laporan ini.

- *Authorizing the Board of Commissioners to denote the remuneration to be paid to the BOD members for the fiscal year 2004 and at the same time the majority shareholder will determine the level remuneration to be paid by the company to BOC members.*
- *Authorizing the Board of Commissioners to specify the functions and responsibilities of the BOD members during the fiscal year 2004.*
- *Affirming the resolution concerning the appointment of the public accounting firm of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja to audit the company annual report for the fiscal year 2004.*

#### **B. Extraordinary Shareholders Meeting:**

- *The approval of the amendments of the company's Articles of Association in the notary deed which included in amendment concept of which have been circulated to all proxies and shareholders attending the Meeting.*
- *Authorizing the BOD to sell, transfer or pledge the company's assets to the third parties in regard to its financing business in accordance with the applicable rules and regulation.*

#### **The 2nd Extraordinary Shareholders Meeting**

*Held on Wednesday, 20th December in Graha Adira, Jakarta, the meeting stipulated:*

- *Accepting the resignation of Mrs. Mari Elka Pangestu as the BOC member, commencing from the date of 1st December 2004 and at the same time appointing Mr. Hadi Soesastro and Mr. Sng Eng Chua as the new members of the BOC.*
- *Approval of the appointment of the BOC and BOD of the company with the formation as mentioned in the earlier section of this Annual Report.*
- *Approval of the appointment of the Audit Committee with the formation as mentioned in the Accountability and Responsibility section in this Annual Report.*

Journey to Excellence



ARYA DAMAR

STALEY S. ATHAD

AN PERDANA SAHAM  
DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk  
Maret 2004



**January 2004**

27-28, Management Kick- Off Meeting

**June 2004**

23, Annual Share Holders Meeting

**March 2004**

05, Public Expose

**July 2004**

29-31, Journey to Excellence Retreat

17, ADIRA FINANCE - ARTAJASA Cooperation

31, Listing Ceremony at BEJ

**August 2004**

26, Soft Launching Adira Card

**Mei 2004**

14, QCC Launching

**September 2004**

25, Adira Used Car Dealer's Gathering

10, ADIRA FINANCE - PT. POS Cooperation

24, ADIRATOP Roadshow Head Office

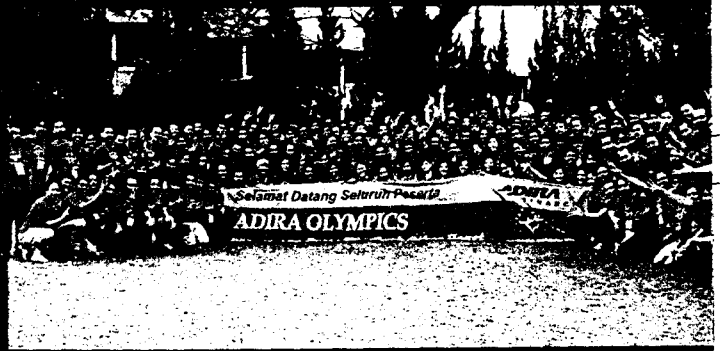
VERY FAST FLEXIBLE ERROR FREE LEAN GREEN

SEMINAR NASIONAL  
InfoBank  
Outlook 2005  
THE PROMISING YEAR  
HOTEL MULIA, JAKARTA, 30 NOVEMBER 2004

31, CARD LAUNCHING  
CONFERENCE



ADIRA  
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
 dan  
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA



**October 2004**

08-11, Malaysia GP Motor Tour

**November 2004**

20, Fast Breaking Ceremony

23, National QCC Convention

27-28, ADIRATOP Roadshow JABOTABEK

30, Nasional Seminar, Info Bank

**December 2004**

02-03, ADIRATOP Roadshow JATIM

10, ADIRA PEDULI, Blood Donor

14, Financial Figure Award

16 - 17, QCC Olympic Convention

18, ADIRA Olympic Show, Trans TV

18, MURI Award - The Biggest Matches

20, Extraordinary Shareholder Meeting

Subsequent event,

**March 2005**

Adira's bond received Single A rating from

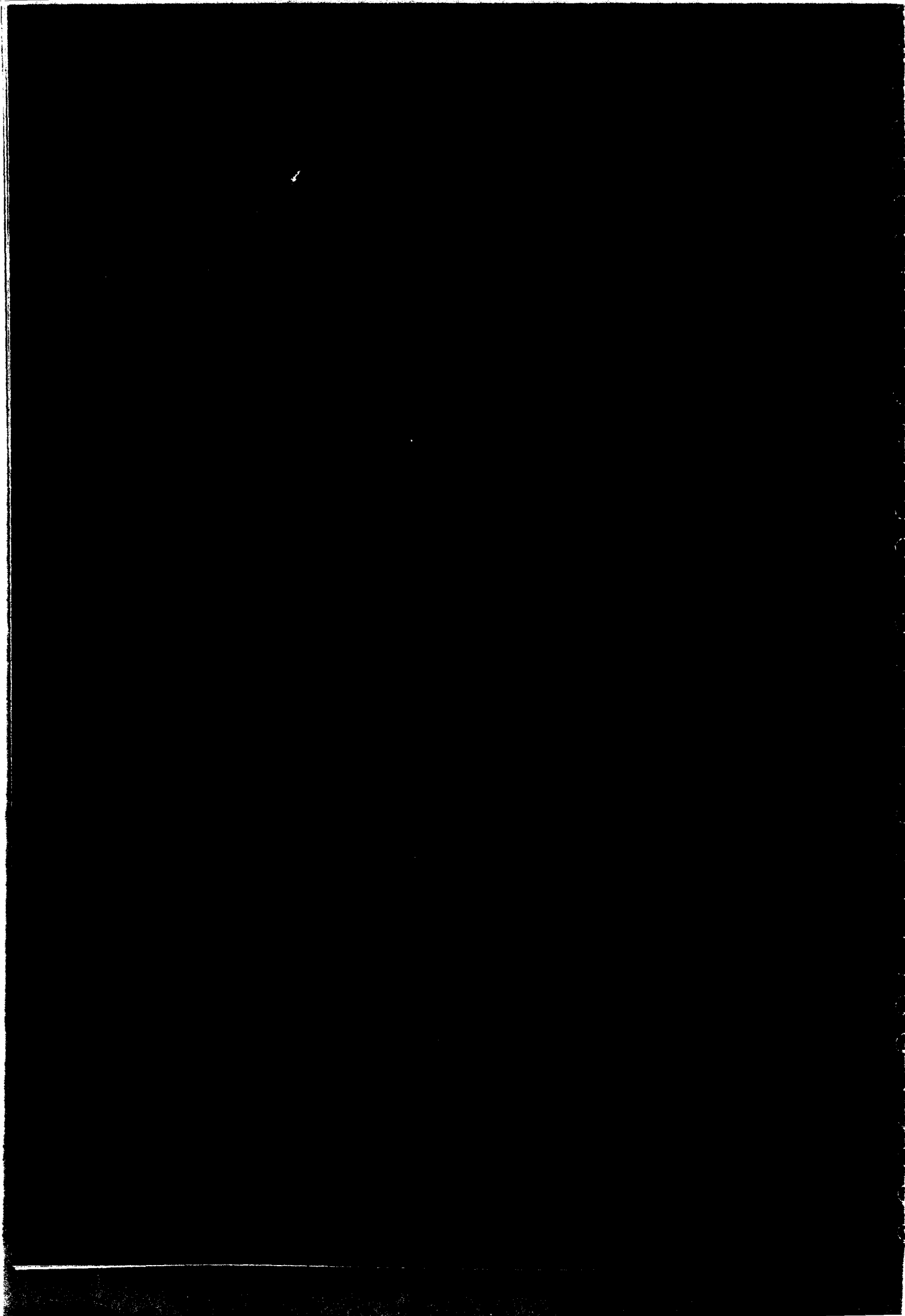
PT Pemeringkat Efek Indonesia

NANDATANGANAN KERJASAMA

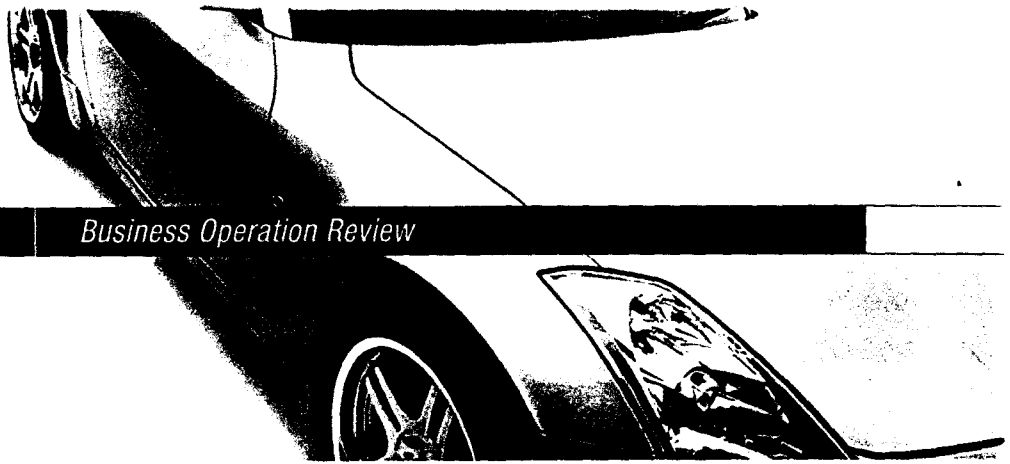


ADIRA  
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
 TAHUNAN ADIRA  
 MARET 2005









Peningkatan pembiayaan dari perbankan oleh karena semakin banyaknya kemudahan secara langsung mempengaruhi penjualan secara umum dan menyebabkan harga semakin terjangkau. Kinerja usaha kami sepanjang tahun sangat baik seiring dengan kondisi makro ekonomi yang menjanjikan. Pertumbuhan usaha banyak dipengaruhi oleh pengembangan jaringan kerja serta sejumlah solusi pembiayaan baru yang kreatif.

Kerjasama dengan pemegang saham kami, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, menghasilkan sinergi usaha yang luar biasa. Produk gabungan seperti Kredit Motor Plus yang terdiri dari pembiayaan sepeda motor, rekening tabungan, dan rekening pinjaman telah diperkenalkan dan sukses di pasaran. Ditambah pula dengan perluasan jaringan gerai sebagai hasil sinergi tersebut yang tentunya akan semakin meningkatkan efektifitas atas strategi yang kami terapkan untuk melakukan penetrasi pasar.

Untuk dapat lebih melayani nasabah dalam hal akses dan kemudahan serta melanjutkan keberhasilan dalam kerjasama kami dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis sebagai agen penyedia layanan jaringan pembayaran elektronis, tahun ini kami juga melakukan hal yang sama dengan berbagai lembaga terkemuka seperti PT Pos Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai agen untuk menerima pembayaran angsuran dari nasabah kami.

#### Pembiayaan Sepeda Motor

Selaras dengan fokus strategi pada pembiayaan yang lebih menguntungkan, pembiayaan sepeda motor tetap menjadi perhatian tahun ini. Pembiayaan sepeda motor baru mencapai 466.550 unit atau sebesar Rp4,473 triliun, meningkat 47% dari jumlah unit pembiayaan tahun lalu. Pembiayaan sepeda motor bekas juga melonjak dari 10.707 unit pada tahun 2003 menjadi 64.787 unit tahun ini. Saat ini, pangsa pasar Adira Finance di Indonesia untuk pembiayaan sepeda motor sudah mencapai 12,5%. Pangsa pasar yang lebih tinggi lagi tentunya dapat dicapai dalam kurun waktu mendatang.

*An increase in bank lending driven by greater access and cheaper terms has boosted sales while at the same time prices are more affordable. In harmony to the promising macroeconomic condition, the operating performance of our financing business throughout the year was also outstanding. The growth was assisted by our branch network expansion and a number of new creative financing solutions.*

*The collaboration with our shareholder, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. has created a significant business synergy. New bundled product such as Kredit Motor Plus, which consists of motorcycle financing plus saving account and personal loan was introduced and well accepted. Furthermore, the additional extended channels and points of collection as the result of the synergy, shall enhance the effectiveness of our strategy to penetrate market.*

*To better service our customer in term of accessibility and convenience, and to continue the success of the cooperation with PT Artajasa Pembayaran Elektronis which serves as the provider for the on-line electronic payment, this year we have also signed the similar agreements with prominent institutions such as PT Pos Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. And PT Bank Central Asia Tbk as the collecting agents for receiving installment payments from our customers.*

#### Motorcycle Financing

*In accordance with our high-yield portfolio strategy, motorcycle financing remained as the significant focus this year. New motorcycle financing recorded 466,550 unit or an equivalent of Rp4.473 trillion or up by 47% from the sales units in 2003. Used motorcycle financing was also roaring from 10,707 units in 2003 to 64,787 this year. Currently, Adira Finance held about 12.5% of the national market share. We believe that a higher market share can be achieved in the coming years.*

## Pembiayaan Mobil

Pertumbuhan unit pembiayaan mobil menunjukkan hasil yang menggembirakan. Meningkatnya pembiayaan mobil baru yang lebih dari 350% dan pembiayaan mobil bekas yang melampaui 140% dari tahun lalu, menunjukkan keseriusan kami dalam mengelola sektor pembiayaan mobil. Pembiayaan mobil baru dan bekas memberikan kontribusi sebesar Rp1,60 triliun kepada total pembiayaan tahun 2004 ini, dibandingkan dengan Rp419 milyar pada tahun 2003. Kami optimis bahwa usaha kami selanjutnya akan memberikan hasil yang lebih baik dan mampu melipatgandakan pembiayaan mobil kami di tahun 2005.

## Car Financing

The growth in car financing had shown a wonderful result. A more-than-350% increase in new booking of new car financing and more than 140% increase of used car financing, demonstrated our determination to put more effort in the car financing sector. The new and used car financing contributed Rp1.60 trillion of new amount financed in 2004, compared to Rp419 billion in 2003. We are optimistic that our continuous efforts will generate better results and in turn we will be able to double our car financing in 2005.

### Jumlah Pembiayaan Baru dalam Jutaan Rupiah/Total New Consumer Financing in Million Rp

	2000	%	2001	%	2002	%	2003	%	2004	%
Car/Mobil	77,840	17.6%	208,361	18.5%	98,768	6.2%	395,749	11.6%	1,601,736	24.2%
Motorcycle/Sepeda motor	364,354	82.4%	916,634	81.5%	1,596,393	93.8%	3,025,459	88.4%	4,927,393	74.5%
Durables/Elektronik	-	-	-	-	-	-	-	-	82,140	1.3%
Total/Jumlah	442,194	100%	1,124,995	100%	1,694,561	100%	3,421,208	100%	6,611,269	100%

### Jumlah Pembiayaan Baru dalam Unit/Total New Consumer Financing in Number of Unit

	2000	2001	2002	2003	2004
Car/Mobil	2,216	5,629	2,421	8,362	26,383
Motorcycle/Sepeda motor	47,871	105,910	171,399	327,292	531,337
Durables/Elektronik	-	-	-	-	25,734

## Kinerja Keuangan

Pada tahun ini, sekali lagi sukses kami tercermin dari dua rasio keuangan penting, yaitu Rasio Pengembalian Aktiva sebesar 18,96% dan Rasio Pengembalian Modal sebesar 58,00%. Hal ini menempatkan Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan keuangan terbaik nasional dengan peningkatan Laba Bersih sebesar 93,97% namun beban usaha meningkat kurang dari 35,5%.

Perusahaan mampu menggenjot sumber pendapatannya dan pada saat yang sama menekan beban biaya non-produktif lainnya. Adira Finance secara konsisten juga menunjukkan pertumbuhan pembiayaan yang luar biasa, yakni hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, dengan kenaikan pendapatan sebesar 55,59%. Pertumbuhan yang berkelanjutan ini didukung oleh faktor-faktor yang sama sebagaimana pertumbuhan pada tahun 2003, yakni budaya penjualan yang didukung dengan program pemasaran yang efektif, pengelolaan nasabah serta penggunaan teknologi informasi, dan promosi yang agresif atas produk-produk baru yang kreatif.

## Financial Performance

In 2004, we once again excelled in the two important measures of profitability, with a 18.96% Return On Assets and a 58.00% Return On Equity. On comparison, this has placed Adira as one of the best consumer financing companies in the country with a net profit grow of 93.97% while operating expenses in 2004 went up by less than 35.5%.

Furthermore, the company has significantly increased the number of revenue-producing factors in the company while reducing its non-productive overheads. Adira Finance has consistently achieved high growth in new sales booking, an increase of nearly double over 2003, and an increase of 55.59% in revenue. The continued growth in revenue was primarily based on the same set of factors that led to the high growth in 2003 - a strong sales culture supported by effective marketing programs, customer management and information system as well as aggressive promotion of new creative solution products.

## Strategi Usaha



Strategi perusahaan senantiasa adalah berjalan sebagai institusi keuangan yang mandiri, berorientasi ritel yang berdedikasi melayani kebutuhan nasabah. Kami bertekad untuk menyediakan akses yang seluas-luasnya untuk kepemilikan kendaraan bermotor dan aset konsumen lainnya melalui produk dan layanan pembiayaan kami, melalui kantor-kantor cabang kami di seluruh pelosok tanah air. Kami juga menawarkan aneka produk dan layanan pembiayaan melalui kantor-kantor cabang dan jaringan kerja kami di seluruh pelosok tanah air. Adira Finance juga mengandalkan strategi pengelolaan modal yang berfokus pada peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

Pada tahun 2004, strategi usaha Adira Finance dapat dikategorikan sebagai berikut:

### Portofolio Berlaba Tinggi

Tahun 2004 ini, kami tetap berkonsentrasi pada pembiayaan berlaba tinggi. Pembiayaan sepeda motor selama ini memberikan keuntungan yang lebih baik dibanding pembiayaan mobil, yang oleh karenanya sektor pembiayaan sepeda motor masih menjadi penyumbang sebesar 75% dari seluruh jumlah pembiayaan baru.

### Pengelolaan Resiko Secara Seksama

Kami percaya bahwa pengelolaan resiko yang seksama adalah komponen terpenting dari strategi usaha jangka panjang. Seleksi ketat melalui survei atas kemampuan finansial setiap calon nasabah serta pembayaran uang muka minimal 10% dari jumlah nilai pembiayaan adalah suatu keharusan.

Pengawasan yang tiada henti atas penerapan prosedur standar operasional menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Bilamana ada cabang yang mempunyai piutang tak tertagih melebihi 2%, maka kegiatan pembiayaan akan dihentikan sementara untuk memfokuskan kegiatan pada upaya penagihan. Prinsip kehati-hatian ini telah berhasil membawa Adira Finance sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif yang berhasil melewati masa krisis di waktu lalu.

*The company strategy is to operate as an independent, retail-oriented financial institution dedicated to serving the needs of customers. Our commitment is to provide the broadest possible access to automotive and consumer asset ownership through our financing programs by means of our nationwide branches. We also offer a variety of personal financial products and services through our branch offices and ubiquitous network of outlets. Adira Finance has also set forth capital management strategies that focus on increasing shareholder value.*

*The highlights of Adira Finance's strategy for fiscal year 2004 include:*

### *High-yield Portfolio*

*In 2004 we again concentrated on the high-yield asset based financing. Motorcycle financing has been constantly provided higher margin compared to car financing and thereby received a primary attention as it comprised of 75% of the total new amount of new financing.*

### *Prudent Risk Management*

*We believe that prudent risk management is an essential component of our long-term strategy. A comprehensive survey on the creditworthiness of a prospective consumer is necessary as well as a minimum of 10% down-payment over the total amount financed by the company is mandatory.*

*Uninterrupted monitoring over the standard operating procedure has been incorporated in the daily operational conduct of the company. If any of its branches has accumulated bad debt of over 2% of the total amount financed, the branch will temporarily discontinue its consumer credit activity and focus on the comprehensive collection efforts.*

Pembiayaan dengan jaminan merupakan sektor pembiayaan beresiko rendah dibandingkan pembiayaan konsumen lain. Oleh karenanya, sejak kwartal ketiga tahun 2004, kami kembali fokus pada pembiayaan keuangan dengan jaminan.

#### Komitmen Pengendalian Biaya

Kami sangat efektif dalam hal pengendalian biaya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk peningkatan produktivitas, pembiayaan dan proses-proses pendukungnya dilakukan secara terpusat demi efisiensi. Hal ini memungkinkan bagi kami untuk melayani lebih banyak lagi nasabah melalui cabang dan gerai kami dengan biaya yang terkendali. Akibatnya, rasio efisiensi kami-rasio perbandingan biaya terhadap pendapatan adalah sebesar 56,9%. Rasio tersebut termasuk dalam peringkat yang baik dalam industri pembiayaan di Indonesia.

#### Sinergi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami berpegang teguh pada tekad memperkokoh modal perusahaan melalui pengelolaan resiko operasional dan pembiayaan yang konservatif, mempertahankan neraca perusahaan yang kuat, menghasilkan laba secara konsisten dan beroperasi secara optimal. Dengan diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. secara langsung memperkuat posisi modal kami. Produk gabungan, perluasan jaringan usaha, serta potensi basis nasabah dari Bank Danamon telah mewujudkan sebuah sinergi usaha yang menakjubkan. Produk-produk inovatif seperti Kredit Motor Plus- yang merupakan kombinasi pembiayaan sepeda motor, rekening simpan-pinjam dan asuransi-merupakan salah satu hasil sinergi ini.

#### Menjaga Hubungan yang Baik dengan Nasabah dan Mitra Usaha

Kami senantiasa menjaga hubungan baik dengan mitra kerja terutama ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) dan dealer. Divisi Operasional perusahaan dibentuk dengan maksud untuk secara terus menerus memantau dan menyempurnakan kinerja administratif setiap cabang dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan baik mitra maupun nasabah kami.

*This prudent practice has brought Adira Finance to be one of only a few automotive financing companies survive the multi-dimensional crises in the past. Asset-based financing constitutes the lowest financing risk among many other consumer financings. By the third quarter 2004 thereafter, we focused our business on asset-based financing.*

#### *Commitment to Cost Control*

*We are very effective in controlling our costs of operations. Using information technology to increase productivity, lending and its support functions are centralized for efficient processing. This allows us to service more customers through our many branch and outlet locations and therefore helping to control costs. As a result, our efficiency ratio-a commonly used industry ratio measuring the cost of producing each Rupiah of revenue-was 56.9%. This ratio is considered good in the financing industry in Indonesia.*

#### *Synergy with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

*Our policy has always been to enhance the soundness of capital through conservative credit and operational risk management. strong balance sheet, consistent earnings and sound operations. Being taken over by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. has further improved our capital position. Bundled products, extended network and customer base from Bank Danamon have created a remarkable business synergy. Innovative products such as Kredit Motor Plus-a combination of motorcycle financing, saving account, pre-approved loan and insurance-is one among other outcomes of the synergy.*

#### *Very Close Relationships with Business Partners*

*We. at all times, maintain good relation-ship with our business partners, particularly sole distributors and dealers. The Operation Division was established to aiming for monitoring and improving the administrative performance of branches with the purpose to increase the level of trust and satisfaction from both partners and customers.*

### Pengembangan Jaringan Yang Tersebar

Kami terus menerus mengembangkan jaringan gerai kami di tahun 2004 ini. Orientasi ritel usaha pembiayaan telah menghadapi Adira Finance pada kenyataan bahwa fokus perhatian usaha harus senantiasa diarahkan kepada konsumen akhir perorangan. Oleh karenanya, adalah sebuah konsekuensi logis bagi perusahaan untuk memperjuangkan keterjangkauan bagi pelanggan untuk memberikan pelayanan yang terbaik secara meluas kepada pelanggannya. Untuk itu, Adira Finance telah dan akan terus mengembangkan jaringan gerainya agar dapat semakin dekat dengan para nasabah maupun dealer. Sampai akhir tahun, jumlah gerai kami mencapai 183 dan akan lebih banyak lagi di tahun-tahun mendatang.

### Keunggulan Berbasis Teknologi

Bagi perusahaan berbasis jasa seperti Adira Finance, sangat dipahami bahwa solusi teknologi informasi adalah sangat penting. Perusahaan telah mengoperasikan sistem informasi terpadu AdISys untuk seluruh cabang di Indonesia. Tahun ini, kegunaan sistem ini akan ditingkatkan untuk digunakan oleh mitra usaha strategis, sejalan dengan strategi untuk senantiasa semakin dekat dengan mitra usaha. Untuk penyempurnaan sistem tersebut, kami telah menempatkan dua personil setingkat eksekutif yang masing-masing bertanggungjawab atas layanan TI dan rekayasa ulang proses bisnis.

Standarisasi arsitektur teknologi juga telah dilakukan di area Jawa Barat dan Jabotabek, sementara area Jawa Tengah dan Jawa Timur masih dalam proses penyelesaian.

Selaras dengan prinsip kehati-hatian yang kami yakini, kami telah membangun pusat kustodian (custodian center) berbasis komputer di Alam Sutera, Banten. Sedangkan pusat kustodian lainnya di Solo Baru, Jawa Tengah akan selesai dibangun pada tahun 2005. Dalam sistem kustodi ini akan diterapkan teknologi barcode untuk menjamin akurasi dan keamanan dalam pengelolaan jaminan.

### Ubiquitous Network Development

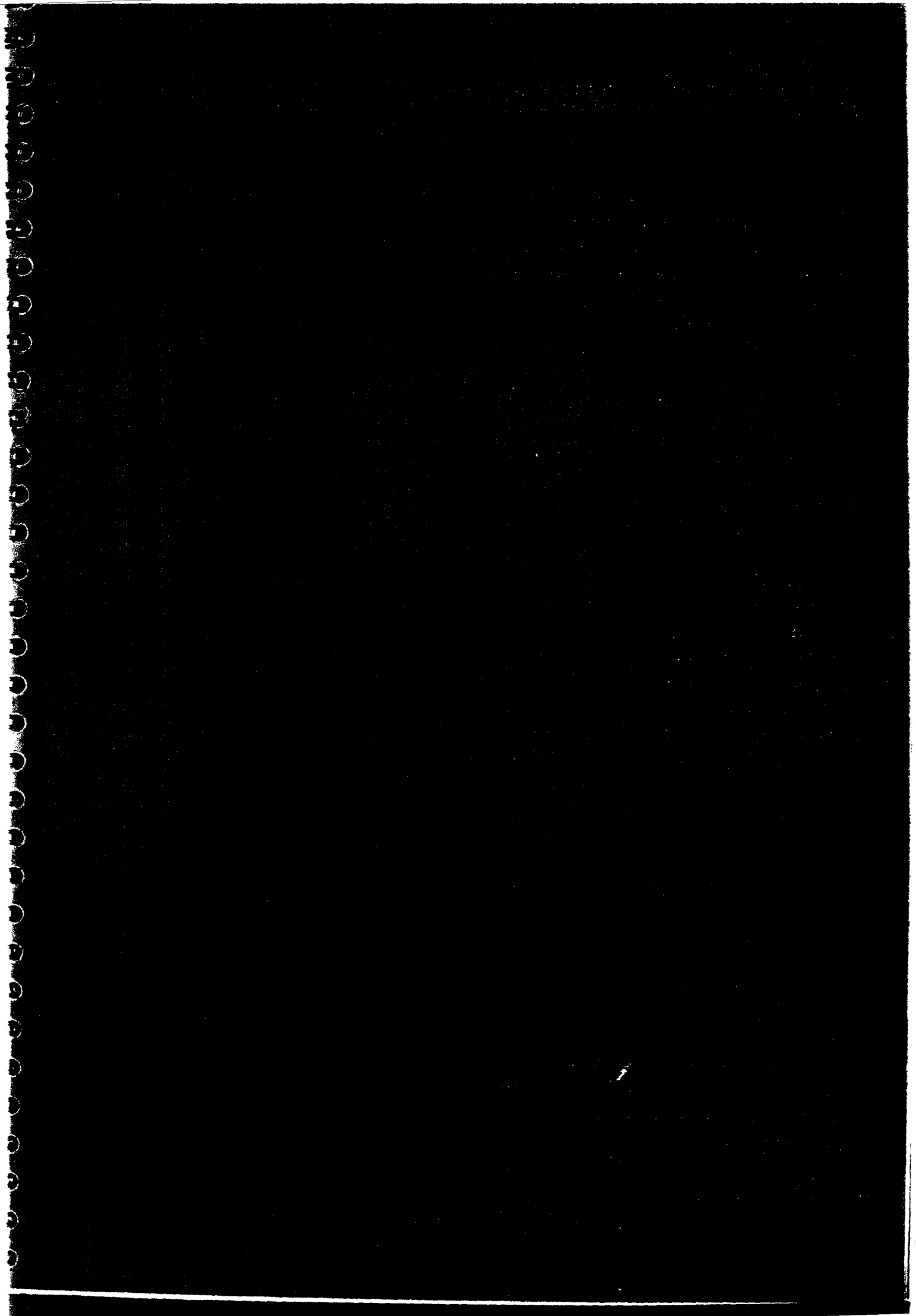
*We continued to expand our retail network in 2004. The retail nature of consumer financing business has faced Adira Finance with a reality that the orientation of the business should focus on individual end customers. It has become a logical consequence for the company to strive for customer accessibility. In that attempt, during the year 2004, Adira Finance has continuously been expanding its network of outlets to get closer to both dealers and end customers. By the end of the year our networks reached 183 and will be many more in years to come.*

### Technology-Enabling Advantages

*In a service business, Adira Finance is deeply aware of the importance of effective implementation of IT solutions. The company operations are now fully wired across its nationwide branches, running the company's information system property AdISys. This year the extension utilization of the system by strategic partners are implemented in alignment with its strategy to continually enhance quality of relationship with partners. To fully enhance the system, we appointed two additional executive-in-charge dedicated to IT services and Business Process Reengineering.*

*Technology architecture standardization has also been implemented at West Java and Jabotabek region, while Mid and East Java region are now in progress of completion.*

*Coherent to our prudent approach to managing risk, we have set up a state-of-the-art computerized custodian centers in Alam Sutera, Banten. Another center in Solo Baru, Jawa Tengah is still in progress and will be finished by 2005. The technology solutions will incorporate the barcode technology to ensure accuracy and security in collateral management.*



Jumlah jaringan Adira Finance secara keseluruhan mencapai 183 outlet.

**A** Sumatra

Meliputi 8 Kantor Cabang,  
12 *representative office* dan  
8 *point of collection*.

**A** Sumatra

Consists of 8 branch offices,  
12 *representative offices* and  
8 *point of collections*.

**A** Jabotabekser

Meliputi 13 Kantor Cabang dan  
5 *point of collection*.

**A** Jabotabekser

Consists of 13 branch offices  
and 5 *point of collections*.

**A** Jawa Barat

Meliputi 8 Kantor Cabang,  
8 *representative office* dan  
8 *point of collection*.

**A** West Java

Consists of 8 branch offices,  
8 *representative offices* and  
8 *point of collections*.

**A** Jawa Tengah

Meliputi 11 Kantor Cabang,  
12 *representative office* dan  
19 *point of collection*.

**A** Central Java

Consists of 11 branch offices,  
12 *representative offices* and  
19 *point of collections*.



The total number of the entire Adira Finance network comes-up to 183 outlets.

**A** Kalimantan

Meliputi 4 Kantor Cabang,  
9 *representative office* dan  
6 *point of collection*.

**A** Kalimantan

Consists of 4 branch offices,  
9 *representative offices* and  
6 *point of collections*.

**A** Sulawesi

Meliputi 3 Kantor Cabang,  
3 *representative office* dan  
3 *point of collection*.

**A** Sulawesi

Consists of 3 branch offices,  
3 *representative offices* and  
3 *point of collection*.

**A** Bali

Meliputi 2 Kantor Cabang  
dan 3 *representative office*.

**A** Bali

Consists of 2 branch offices  
and 3 *representative offices*.

**A** Jawa Timur

Meliputi 14 Kantor Cabang,  
12 *representative office* dan  
12 *point of collection*.

**A** East Java

Consists of 14 branch offices,  
12 *representative offices* and  
12 *point of collections*.

Pada tahun 2004 ini, kami meluncurkan standar baru dalam seleksi calon karyawan secara nasional. Standar ini berlaku bagi seluruh cabang. Pemetaan kompetensi terhadap seluruh karyawan di setiap jenjang kami lakukan dengan maksud agar dapat mengembangkan program-program pelatihan dan pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Salah satu dari nilai-nilai yang telah mengangkat reputasi secara nasional adalah dikenalnya kami sebagai perusahaan yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tercermin dari komitmen kami terhadap upaya-upaya perbaikan yang mampu meningkatkan pemberdayaan dan inisiatif entrepreneur sesuai dengan potensi dan kemampuan unik setiap personil.

Dengan jumlah karyawan yang telah melampaui 10.000 karyawan, perusahaan memadukan keragaman budaya, ketrampilan dan kemampuan, serta latar belakang yang berbeda-beda. Kami yakin bahwa keragaman ini merupakan sumber kekayaan yang berlimpah bagi komunitas perusahaan kami. Demi mengantisipasi pertumbuhan jumlah karyawan yang pesat ini, kami telah meluncurkan dan menerapkan sistem informasi manajemen sumberdaya manusia yang baru (Adira Infinity System) untuk mendukung layanan SDM terpusat.

**Pengembangan Profesional dan Peningkatan Kinerja**  
 Dalam upaya menjalin sukses, fungsi manajemen SDM perusahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran dan peningkatan kinerja. Di samping program-program yang ada, selaras dengan upaya restrukturisasi organisasi, serangkaian program pengembangan profesional yang terpadu dijalankan dengan intensif demi menjamin konsistensi penciptaan nilai tambah. Divisi SDM kami terus mengembangkan dan memperkaya program-program pelatihan yang disediakan bagi para karyawan.

**Program Orientasi** adalah serangkaian pelatihan yang diwajibkan bagi karyawan baru. Setiap modul dalam pelatihan ini disesuaikan dengan memenuhi kebutuhan peran masing-masing

*In 2004, we have launched a new comprehensive national employee selection standard. This new standard is applicable across our nationwide network of branches. Competency mapping across all employees in every rank was conducted with the purpose of a more focused and customized development training program in accordance to the individual employee's competencies. One of the core values that have shaped our national reputation is that our longstanding success is driven by the quality of our people. Such focus on people is reflected in an assertive, ongoing commitment to improvement that promotes empowerment and entrepreneurial initiative, taking into account each individual's unique potential and ability to grow.*

*With over 10,000 employees across the enterprise network, the company combines a diversity of national cultures, a variety of skills and capabilities, and a wide range of individual backgrounds. We believe that this diversity represents a source of enormous wealth for our corporate community. To manage the rapid increasing number of employees, a newly improved Human Resource Information System (Adira Infinity System) was launched and implemented for use to facilitate the centralized HR services.*

**Professional Development and Drive to Perform**  
*When execution is key to the success, the company's human resources function play a vital role in creating an environment that nurtures learning and drives performance enhancement. Aside from all other programs, in alignment with the organizational restructuring initiatives, a series of integrated professional development pro-grams were intensively conducted to ensure consistency in value delivery. Our Human Resource Division continued to develop and to enrich the training program available to all employees.*

**Orientation Program** is a set of mandatory courses for all new hires. Each training module is developed and tailored to address specific needs of each professional role of Credit & Marketing

profesional seperti Credit & Marketing Officer, Collection Officer dan Staf Administrasi. Setelah satu tahun berjalan, saat ini program tersebut menjadi bagian dari prosedur audit SDM, sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan baru tersertifikasi.

#### *Strategi Pelatihan Pengembangan Usaha*

ditata sedemikian rupa dalam rangka memperkenalkan prinsip dasar kepemimpinan serta pelatihan manajerial. Program ini ditujukan untuk para supervisor dan manager baris depan di setiap cabang. Selama tahun 2004, kami melakukan perbaikan dan pematapan kualitas baik di bidang administrasi maupun materi pelatihan itu sendiri.

#### *Business Development Executive Training*

adalah program pelatihan lanjutan untuk mengembangkan kemampuan manajerial para manajer menengah-modul yang didalamnya termasuk Manajemen Pengembangan Usaha, Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Pribadi. Perbaikan dan pematapan kualitas isi dan administratif juga dilakukan dalam tahun 2004.

#### *Kesejahteraan Karyawan*

Adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk memiliki kebijakan mendasar yang terarah kepada kepuasan karyawan, sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan kader-kadernya. Rancangan kebijakan remunerasi seyogyanya ditata sedemikian rupa sehingga menciptakan hubungan yang selaras antara kinerja perusahaan dengan individu. Di samping itu, sistem kompensasi juga senantiasa memperhatikan prinsip kesesuaian dan keadilan. Sistem kompensasi yang berimbang pada dasarnya didukung dengan pendekatan yang sistematis dalam pengelolaan SDM di Adira Finance dalam rangka menuju kesempurnaan.

Tahun ini kami telah merelokasi beberapa divisi kami di kantor pusat sebagai upaya perbaikan infrastruktur. Peyempurnaan prasarana kerja di antaranya ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan yang tersentralisasi. Kami juga memperbaiki layanan

*Officer, Collection Officer and Administration Staff. After a year of implementation, the program has now been included as part of key element in HR audit procedure to ensure that every new hire is certified.*

#### *Business Development Officer Training*

*is designed as an introductory set of basic leadership and managerial skill training courses. This is a newly designed training program aiming at preparing the functional front-line managers and professionals at the branches. During the year 2004, we strived to continuously enhancing the quality of administrative and content delivery.*

#### *Business Development Executive Training*

*is a continuing leadership and managerial development course for middle-level managerial employees-the modules of which include Business Development, Human Capital Management and Personal Development. Enhancement in quality of administrative and content delivery was also carried out during the year.*

#### *Employee Satisfaction*

*It is key to the company's talent retention strategy to embrace the basic policy that focuses on employee satisfaction. The level and composition of remuneration structure should be sufficient and reasonable that it creates coherence between business and individual performance. Furthermore, the compensation system strictly considers internal fairness and external competitiveness. A balance between reward and punishment at all level is supported by the systematic approach to managing people at Adira Finance, the aim of which would always be consistent drive towards excellence.*

*This year, we relocated some divisions from our head office for better infrastructure arrangement. The working facility enhancement such as centralized training center has also been provided. We also improved our employee service and career*

kepersonaliaan dan sistem pengembangan karir agar le-bih efektif dalam pengembangan setiap karyawan dan penempatan yang lebih sesuai.

#### Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Adira Finance telah tumbuh pesat dengan jumlah karyawan hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, dengan latar belakang budaya yang beragam. Agar semuanya dapat senantiasa berpacu secara harmonis, maka dibutuhkan adanya penyalarsan norma dan nilai-nilai-yaitu "Cara Adira". Oleh karenanya, kami menyelenggarakan serangkaian kegiatan dalam kemasan program massal yang komprehensif sepanjang tahun ini dan akan berlanjut pada tahun mendatang. Program ini kami beri nama Adira Olympic. Program tersebut merangkai sebagian besar kegiatan yang sudah kami mulai sejak tahun 2002, seperti Balanced Scorecard dan TQM.

Faktor pendorong utama bagi Adira Olympic selama tahun 2004 tercakup dalam dua kegiatan ADIRATOP Olympic Roadshow dan QCC Olympic. Dalam kegiatan yang pertama, kami melibatkan Transforma Consulting-sebuah perusahaan konsultan dengan reputasi di bidang Pengembangan Organisasi dan SDM-ADIRATOP Olympic Road Show, yang bertema "Memenangkan Hati Satu Sama Lain", bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang tertuang dalam ADIRATOP, serta membangun pemaknaan atas kontribusi setiap karyawan bagi lingkungannya, melalui pekerjaan dan tanggung-jawab profesional masing-masing. Program ini dirancang dengan memadukan pengalaman emosional dan pola pikir yang mampu memberi dampak jangka panjang bagi perubahan perilaku. Dengan demikian, kami dapat turut menciptakan tenaga kerja bernilai tinggi yang pada akhirnya dapat mengurangi perilaku tidak etis di lingkungan usaha.

Sedangkan QCC Olympic adalah bentuk aplikatif dari konsep TQM kami bagi kelompok garda depan. Sejumlah 450 GKM (Gugus Kendali Mutu) terbentuk selama tahun 2004 dan telah terbukti menjadi salah satu faktor pendorong kinerja. Kegiatan yang berpuncak pada sebuah Konvensi Nasional GKM Adira ini, dirancang dengan tujuan mendorong semangat bersaing yang sehat dalam menuju kesempurnaan antar kelompok di seluruh jajaran perusahaan. Merupakan suatu kebanggaan pula bahwa pada kesempatan pertama keikutsertaan, kami telah memenangkan salah satu kategori dalam Konvensi Nasional GKM Indonesia 2004.

*development system in order to be more effective in serving the need of our employee and to eliminate misplacement.*

#### *Management & Organizational Development*

*Adira Finance has grown fast, with total number of employees almost double from last year coming from different cultural backgrounds. To keep all the employees in harmony, it is necessary for the company to set a common norms and values-the Adira Way. Therefore, a series of massive and comprehensive programs was conducted throughout the year and will be continued in the following year. The descriptor of the program is Adira Olympic. The program integrates most of the on-going institutional developmental activities carried out since 2002, such as Balanced Scorecard and TQM.*

*The primary driver of Adira Olympic during the year 2004 subsists in two activities-a year-round ADIRATOP Olympic Road Show and QCC Olympic. In the former, with a professional assistance from Transforma Consulting-a consulting firm reputable for Organization and Human Capital Development-the ADIRATOP Olympic Road Show, with the theme "Winning Each Other's Heart", was aiming at cultivating values described under ADIRATOP, and building a sense of meaning towards what each individual employee is contributing to the community, as part of their professional job and responsibility. In such a way, we are aiming at creating a high-value workforce that would significantly minimize unethical business conduct. The program consists of wonderful mix of effective mindset and emotional experiences that give significant and lasting impact to behavioral change.*

*In the latter, the QCC Olympic serves as an application of our TQM concept at frontline level. As many as 450 QCC (Quality Control Circles) emerged during the year 2004 and have proved to be one of the significant performance driver. The activity that culminated on 16 December 2004 with a National Adira QCC Convention, was designed to encourage healthy competitions in striving for excellence among teams across the enterprise network. We are proud that one of our QC Circles won a prize from the prestigious Indonesia's National QCC Prize 2004 in our first attempt to compete in such competition.*

## Restrukturisasi Organisasi

Struktur organisasi bagi Adira Finance, kami pandang sebagai alat untuk menunjang strategi perusahaan. Dengan semangat itu dan keselarasan dengan strategi pertumbuhan, kami baru saja menyelesaikan restrukturisasi manajemen dan organisasi secara komprehensif. Dimulai dengan adanya perombakan mendasar di seluruh cabang kami, perombakan juga terjadi di kantor pusat kami di Jakarta. Dengan penambahan 9 orang Kepala Divisi yang masing-masing membidangi satu portofolio kami menunjukkan komitmen kami untuk menerapkan strategi kami untuk penetrasi pasar melalui pengembangan jaringan dimana-mana. Demikian pula, kepedulian kami atas penyempurnaan operasional telah memacu kami untuk meningkatkan skala tanggung-jawab operasional pada tingkatan direksi, sehingga terjadi penambahan tugas Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Operasi. Untuk menunjukkan komitmen dalam memberikan perhatian kepada sektor pembiayaan mobil, tahun ini kami meningkatkan fungsi dan tanggung jawab untuk sektor pembiayaan mobil dari tingkat Kepala Divisi kepada tingkat Direksi.

Melanjutkan momentum restrukturisasi masal ini, sepanjang tahun 2004 kami meningkatkan peran Pengembangan SDM di kantor-kantor cabang kami menjadi setingkat Kepala Seksi, yang sebelumnya hanya setingkat staf. Hal ini dilakukan sebagai suatu konsekuensi logis dari komitmen kami untuk meningkatkan mutu SDM dan kepuasan karyawan di seluruh jajaran organisasi.

Selanjutnya, sehubungan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Organisasi serta perwujudan pengelolaan risiko pembiayaan yang lebih baik, kami telah memisahkan Divisi Credit & Asset Management menjadi dua divisi yang terpisah- Divisi Kredit dan Divisi Manajemen Asset.

## Organization Restructuring

*The organization structure at Adira Finance is seen as a mean to support business strategy. With that spirit in mind and in alignment with its growth strategy, we have just completed a major organization and management restructuring. Beginning with a major change in formation at nationwide branch offices, the restructuring also took place at the Head Office in Jakarta. With the addition of 9 Division Heads-each of which is responsible of one particular business portfolio-we were demonstrating our commitment to implement a well-planned strategy to penetrate market through the development of ubiquitous network. Our concern for operational excellence had also driven us to escalate the accountability in operation to the Director level, the implication of which had been the role enlargement of Finance Director to become Finance and Operation Director. To indicate our commitment to put more focus in the car financing sector, this year we escalated the scope of responsibility of car financing sector from a Division Head to a Director level.*

*Continuing the momentum of such massive restructuring, in the year 2004 we escalated the HRD roles at our nationwide branch offices. from an Officer to a Section Head level. This initiative was taken as a logical consequence to our commitment to enhance the company's human capital and to improve employee satisfaction across the organization.*

*Furthermore, in connection with better application of the principles for Good Corporate Governance and more credible management over financing risk, we split the Credit & Asset Management Division into two-the Credit Division and Asset Management Division.*

1

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

A high-contrast, black and white photograph of a modern building's interior. The image features a large, curved architectural element on the left side, possibly a staircase or a large overhang, and a series of vertical supports or columns on the right side. The lighting is dramatic, with deep shadows and bright highlights, creating a sense of depth and architectural complexity.

Kami memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi perusahaan demi mempertahankan kinerja saat ini. Sejak tahun 2003, kami telah mendorong terlaksananya kepatuhan operasional dan administratif di seluruh tingkat dan jajaran organisasi. Peluncuran dan penjabaran dari Panduan Standar Operasi telah dilakukan di seluruh lapisan organisasi.

Perluasan jaringan Adira Finance yang fenomenal juga diikuti dengan potensi peningkatan risiko. Untuk itu, fokus kerangka tata kelola juga diarahkan untuk meningkatkan efektifitas peran Komite Risiko Pembiayaan di seluruh kantor cabang.

Di samping tekanan dari operasi, Adira Finance juga memperhatikan meningkatnya tuntutan bagi tata kelola yang baik sebagai konsekuensi logis atas pelayanan terhadap berbagai kelompok terkait. Selain dari apa yang sudah kami lakukan sejauh ini, sejak awal tahun 2004 perusahaan telah menyusun serangkaian standar etika yang dituangkan dalam Buku Pedoman ADIRATOP (lihat bagian Kode Etik Bisnis untuk penjelasan lebih lanjut)

#### Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola di Adira Finance mencakup sebuah sistem bagaimana sebuah perusahaan diarahkan dan dikelola secara baik. Hal ini tentunya juga mempengaruhi bagaimana perusahaan menentukan dan mencapai sasarannya, pengawasan resiko dan optimalisasi kinerjanya. Tata Kelola Perusahaan kami disusun sedemikian sehingga dapat senantiasa mendorong setiap individu untuk menciptakan nilai tambah, melalui kewirausahaan, inovasi di samping tetap menyediakan sistem pengendalian dan akuntabilitas untuk mengatasi risiko yang muncul.

Kami telah dikenal dengan pengelolaan risiko yang penuh kehati-hatian. Dengan demikian, Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan rekomendasi acuannya menjadi salah satu referensi dasar bagi berjalannya bisnis di Adira Finance.

*We are fully aware of the importance of Good Corporate Governance in conjunction with our key business strategy to sustain current outstanding performance. Since 2003, we have focused on the reinforcement of administrative and operational compliance across the organizational network and hierarchy. The release and massive deployment of renewed Standard Operating Manual were carried on throughout the entire organization.*

*The phenomenal network expansion at Adira Finance is also associated with increasing risk potential. For that reason, the focus of good governance is also to enhance the effectiveness of the roles of the Credit Risk Committee at all branch offices.*

*Despite the high pressure from operations, Adira Finance is also concerned with the increasing demand for good governance as the consequence of serving the interests of many stakeholder groups. In addition to all of that, by the beginning of year 2004 the company has established a set of code of ethical conduct that was printed out in ADIRATOP Handbook (refer to Code of Business Conduct for further elaboration on ADIRATOP).*

#### Principles of GCG

*Corporate governance at Adira Finance is a system by how a company is directed and managed. It influences how the objectives of the company are set and achieved, risk is monitored and performance is optimized. Our GCG is structured in such a way that encourages each individual in the company to create value, through entrepreneurship, innovation, development and exploration, as well as to provide accountability and control systems commensurate with the risks involved.*

*We have been reputable for our prudent risk management. As such, developed as a set of guidelines, the Principles of Good Corporate Governance and best-practice recommendations have been serving as one of the basic reference in business conduct at Adira Finance.*



**Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:**

- Adalah mendasar bagi sebuah struktur, bahwa pedoman dan prinsip tata kelola perusahaan disusun untuk menetapkan peran-peran manajemen dan anggota dewan yang diikuti dengan ketrampilan, pengalaman dan kemandirian yang sesuai dengan karakteristik operasional perusahaan. Integritas menjadi sebuah tuntutan mendasar bagi mereka yang dapat mempengaruhi strategi dan kinerja keuangan perusahaan, demikian halnya rasa tanggung jawab dan pengambilan keputusan yang etis.

- Sebagai perusahaan publik hari ini, menyediakan informasi bagi masyarakat pasar modal menjadi penting dalam kaitannya dengan prinsip akuntabilitas dan daya tarik investasi. Dalam hal penyajian laporan keuangan maupun non-keuangan untuk tujuan komunikasi internal maupun eksternal, perlu diperhatikan akurasi suatu laporan dan materi yang berimbang dan tepat waktu.

- Hak pemegang saham harus selalu dikedepankan. Semua keputusan bisnis yang diambil mengandung resiko yang dapat dikelola melalui pengawasan dan pengendalian yang efektif. Sejalan dengan berkembangnya resiko-resiko bisnis dan aspek lain dalam tata kelola, dibutuhkan mekanisme formal yang menunjang efektifitas manajemen dan anggota Dewan.

- Tata kelola perusahaan di Adira Finance juga menyadari pentingnya kompensasi yang baik agar dapat menarik kader dengan keahlian-keahlian yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Tindakan dan keputusan yang diambil perusahaan semakin memberi dampak yang beragam dan tata kelola perusahaan di Adira Finance senantiasa mencakup kepentingan semua pihak terkait.

*Those principles are:*

*- Fundamental to any structure, code and principle of corporate governance is to establish the roles of management and the Board with a balance of skills, experience and independence appropriate to the nature and extent of the company's operations. Integrity is mandatory for those who can influence the company's strategy and financial performance, with responsible and ethical decision-making.*

*- As a public company today, meeting the information needs of the investment community is also paramount in terms of accountability and capital attraction. Presenting the company's financial and non-financial position requires processes that safeguard, both internally and externally, the integrity of company reporting, and provide a timely and balanced picture of all material matters.*

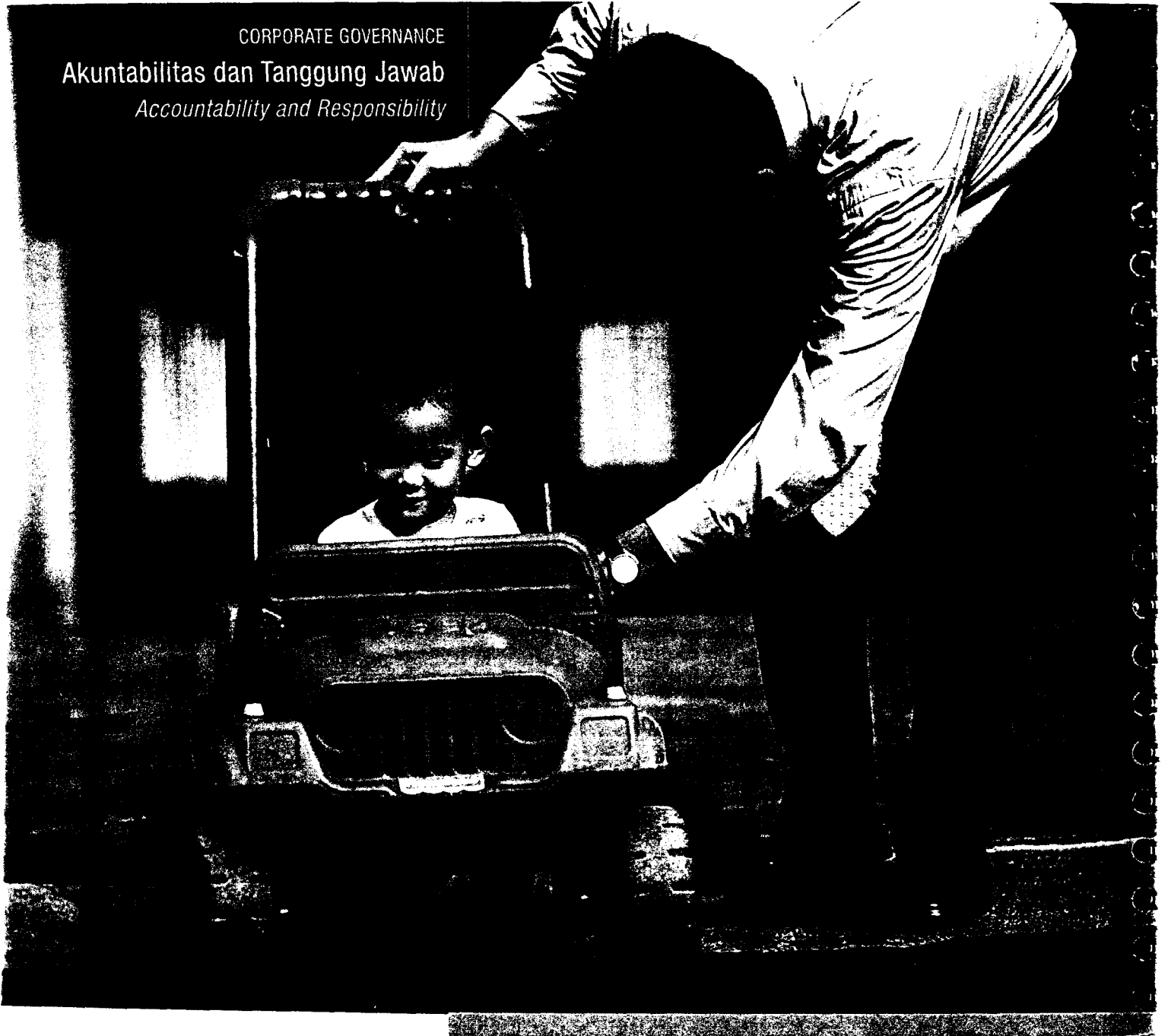
*- The rights of shareholders need to be clearly recognized and upheld. Any business decision in the company has an element of uncertainty and carries a risk that can be managed through effective oversight and internal control. Keeping the pace with the modern risks of business and other aspects of governance requires formal mechanisms that encourage enhanced Board and management effectiveness.*

*- Corporate governance in Adira Finance also acknowledges that rewards are needed to attract talents and skills required to achieve the expected performance. The impact of company's actions and decisions are increasingly diverse and good governance at Adira Finance recognizes the legitimate interests of all stakeholders.*

CORPORATE GOVERNANCE

Akuntabilitas dan Tanggung Jawab

*Accountability and Responsibility*



Tata kelola perusahaan yang baik senantiasa menjadi acuan kami, dan pada tahun 2004 kami melakukan tindakan tambahan demi memastikan nilai-nilai etika kami yang terjabarkan dalam ADIRATOP, dijalankan secara efektif. Hal ini demi penyelarasan operasional kami agar mencerminkan hasil dan kondisi perusahaan kami serta mengungkapkan semua informasi yang relevan dalam format yang konsisten dan mudah dimengerti.

Di samping itu, terjadi pula peningkatan interaksi antara manajemen, auditor dan Komite Audit kami mengenai hal pelaporan, baik keuangan maupun non-keuangan. Kami menjunjung tinggi terciptanya lingkungan kerja yang terbuka dan jujur dengan tujuan agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang perusahaan kami.

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memfasilitasi pembagian tugas dan tanggung jawab direksi secara efisien dan memberikan nilai tambah dalam konteks yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris harus disusun sedemikian rupa agar dapat memahami dan memiliki kompetensi untuk menghadapi situasi usaha yang dihadapi perusahaan. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga menelaah dan menilai kinerja manajemen secara independen.

Direksi dipilih oleh para pemegang saham, namun Dewan Komisaris dan jajarannya memainkan peran penting dalam seleksi calon direksi untuk kemudian dipilih oleh para pemegang saham. Saat ini Adira Finance memiliki enam anggota Dewan Komisaris, dua diantaranya anggota independen.

Setiap Komisaris akan memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan oleh RUPST. Besarnya paket honorarium Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sejumlah Rp1.330.950 (dalam ribuan).

*We have always practiced the principles of responsible corporate governance, and in 2004 we took additional actions to ensure that our code of ethical conduct-ADIRATOP is being deployed effectively. The goal is to account for our operations in a manner that accurately measures the results and conditions of our company and to disclose all pertinent information about our company in a format that is consistent and understood by our constituents.*

*In addition, there is a robust interaction among our management, our auditors and Audit Committee on financial and non-financial reporting matters. We have fostered an environment of openness and honesty, with the goal of providing timely and accurate information about our company*

#### Board of Commissioners

*Board of Commissioners facilitates an efficient discharge of the duties imposed by law on the directors and adds value in the context of the company's circumstances. This requires that the Board be structured in such a way that it has a proper understanding of, and competence to deal with the current and emerging issues of the business. Furthermore, the Board will effectively review and challenge the performance of management and exercise independent judgment.*

*Ultimately the directors are elected by the shareholders. However the Board of Commissioners and its delegates play an important role in the selection of candidates for shareholders' vote. Today, Adira Finance's Board of Commissioners comprises six executive members, two of whom are independent.*

*Each Commissioner is entitled to honorarium, the amount which shall be determined at the Annual General Shareholders Meeting. Total annual remuneration for the Board of Commissioners for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2004 amounted to Rp1,330,950 (in thousands).*



Theodore Permadji Rachmat  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Komisaris Utama Adira Finance sejak Juni 2004. Beliau adalah juga komisaris PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Multi Bintang Indonesia. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama (1984-1998, 2000-2002), Komisaris (1998-2000) dan Komisaris Utama (2002-sekarang) di PT Astra International Tbk. Menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung tahun 1968.

*President Commissioner of Adira Finance since June 2004. Mr. Rachmat is also a Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk and PT Multi Bintang Indonesia. He has served as the President Director (1984-1998, 2000-2002), Commissioner (1998-2000) and the President Commissioner (2002-present) of PT Astra International Tbk. He graduated from Bandung Institute of Technology in 1968.*



Lam Kun Kin  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Vice President Commissioner of Adira Finance since December 2004 and was a Commissioner of Adira Finance since June 2004. He started his career at Government of Singapore Investment Corporation with his last appointment as the Head of Short Term Assets. Afterwards, he joined Citibank N.A Singapore in 1995 held various positions, including as the Regional Head of Asia Pacific Financial Markets (Trading Products), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds in Singapore, Director of CISBL (Merchant Bank Vehicle). Currently, he also serves as the Treasury and Capital Market Head at PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Commissioner for PT DBS Securities (Jakarta). He graduated with Bachelor of Accountancy with Honours from the National University of Singapore in 1986 and received his CFA in 1990.

*Wakil Komisaris Utama Adira Finance sejak Desember 2004 dan sebelumnya Komisaris Adira Finance sejak Juni 2004. Memulai kariernya di Government of Singapore Investment Corporation dengan posisi terakhir sebagai Head of Short Term Assets. Selanjutnya, bergabung dengan Citibank N.A. Singapore tahun 1995 menjabat berbagai posisi, termasuk Regional Head of Asia Pacific Financial Markets (Trading Products), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds in Singapore, Director of CISBL (Merchant Bank Vehicle). Saat ini menjabat sebagai Head of Treasury and Capital Markets di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Komisaris PT. DBS Securities (Jakarta). Meraih gelar sarjana akuntansi dengan predikat terhormat dari National University, Singapura tahun 1986 dan memperoleh CFA tahun 1990.*

Vera Eve Liem  
Komisaris  
Commissioner



Komisaris Adira Finance sejak Juni 2004. Beliau pernah bergabung dengan Sinar Mas Dipta Insurance tahun 1988. Selanjutnya, memulai karir bersama PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 1990 dan saat ini menjabat sebagai Chief Financial Officer. Beliau Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara, Fakultas Ekonomi.

*Commissioner of Adira Finance since June 2004. She has joined Sinar Mas Dipta Insurance in 1988. Afterwards, she started her career with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. in 1990 and currently served as Chief Financial Officer. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University.*

Marwoto Hadi Soesastro  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Komisaris Independen Adira Finance sejak Desember 2004. Menyelesaikan program doctoral di Rand Graduate School di Santa Monica, California. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif CSIS (Centre for Strategic and International Studies), aktif dalam penulisan beberapa buku yang telah dipublikasikan seperti "ASEAN in 2030: The Long View", "ASEAN Economic Integration", dan lain-lain.

*Independent Commissioner of Adira Finance since December 2004. He received his PhD from Rand Graduate School in Santa Monica, California. Mr. Soesastro also serves as the Executive Director of CSIS (Centre for Strategic and International Studies). He is active in publishing several books, such as "ASEAN in 2030: The Long View", "ASEAN Economic Integration" and many others.*



Sng Eng Chua  
Komisaris  
Commissioner

Komisaris Adira Finance sejak Desember 2004. Menerima gelar sarjana dari University of Singapore dan pernah menjabat berbagai posisi pada Kim Eng Securities, Pte Ltd (2002-2003), Keppel Securities, Pte Ltd (1993-2002) dan Paul Morgan & Associates Pte Ltd (1987-1993).

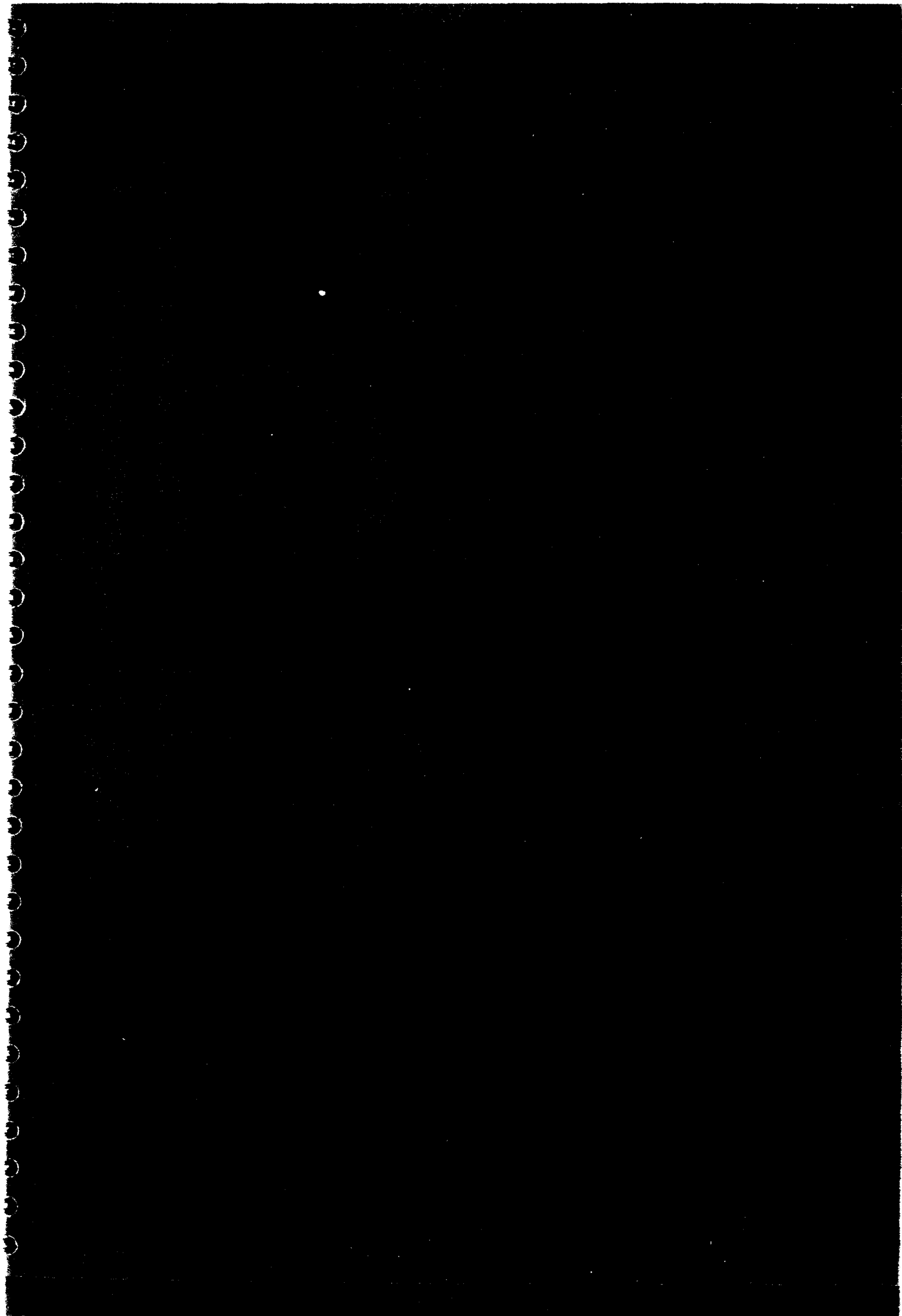
*Commissioner of Adira Finance since December 2004. He holds BSc degree from University of Singapore and formerly served various positions at Kim Eng Securities, Pte Ltd (2002-2003), Keppel Securities, Pte Ltd (1993-2002) and Paul Morgan & Associates Pte Ltd (1987-1993).*



Djoko Sudyatmiko  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Komisaris Independen Adira Finance sejak Juni 2004. Beliau bergabung dan menjabat sebagai Komisaris Utama Adira Finance sejak bulan November 2002 sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Adira Finance. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia (1986-1989), Komisaris PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) dan Komisaris PT Kharaba Unggul Makro (1990-2000). Beliau meraih gelar sarjana di bidang elektronik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968.

*Independent Commissioner of Adira Finance since June 2004. Mr. Sudyatmiko joined the company in November 2002 and has served as the President Commissioner before being appointed as Independent Commissioner. He has served as Commissioner of PT Astra Graphia (1986-1989), Commissioner of PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) and Commissioner of PT Kharaba Unggul Makro (1990-2000). He received his degree in Electronic from Bandung Institute of Technology in 1968.*



## Dewan Direksi

Secara hukum, Dewan Direksi perusahaan harus beranggotakan sekurang-kurangnya tiga orang. Dengan batasan ini, jumlah anggota direksi akan ditentukan oleh Dewan Komisaris atau melalui Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.

Anggota Dewan Direksi dipilih oleh para pemegang saham dalam rapat umum tahunan. Bilamana ada kekosongan posisi dalam Dewan Direksi, termasuk akibat bertambahnya jumlah anggota Dewan yang sah, dapat diisi oleh anggota direksi lainnya sambil menunggu Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya.

Tanggung jawab yang paling mendasar selaku direksi adalah menjalankan usaha perusahaan demi kebaikan bagi perusahaan dan para pemegang saham. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, direksi dibantu oleh eksekutif senior, satuan kerja internal audit, dan konsultan serta auditor eksternal yang menjunjung tinggi nilai kejujuran dan integritas.

Anggota Direksi mempunyai tiga kewajiban pokok kepada perusahaan dan pemegang saham, yakni: (a) tugas untuk menjaga, yang menuntut anggota direksi untuk membuat keputusan secara seksama dalam melaksanakan tugas manajemen, (b) loyalitas, anggota Direksi dituntut membuat keputusan atas dasar kepentingan perusahaan dan pemegang saham, bukan berdasarkan kepentingan pribadi, dan (c) menjaga kerahasiaan, setiap anggota Direksi harus dapat menjaga kerahasiaan perusahaan sampai pada saatnya memang perlu diketahui publik. Dalam tahun 2004 ini, Dewan Direksi beranggotakan empat orang.

Besarnya paket honorarium Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sejumlah Rp4.312.887 (dalam ribuan).

## Board of Directors

*The Company, bylaws, consists of a Board of Directors with at least three members. Within this limit, the number of directors shall be determined by resolution of the Board of Commissioners or by the shareholders at the annual meeting.*

*The members of the Board of Directors are elected by the company's shareholders in the annual meeting. In the case of vacancy in one of the members of the Board, including newly created directorships resulting from any increase in the authorized number of directors, the vacant position can be temporarily filled by other member of the Directors in place while waiting for the next annual meeting.*

*The basic responsibility of the directors is to exercise their business judgment to act in what they reasonably believe to be for the best interests of the company and the shareholders. In discharging that obligation, directors shall be assisted by company's senior executives, internal audit department, external consultants auditors that possess high standard of honesty and integrity.*

*The Board members have three key legal obligations to the company and its shareholders: (a) the duty of care, which generally requires the Board members to exercise appropriate diligence in making decisions and in overseeing management of the company, (b) the duty of loyalty, which generally requires that Board members to make decisions based on the best interests of the company and its shareholders and without regard to personal interest, and (c) the duty of confidentiality, which requires that Board members keep all non-public information about the company confidential until it is publicly disclosed. In 2004, the Board members consist of four personnel.*

*Total amount annual remuneration for the Board of Directors for the year ended December 31<sup>st</sup>, 2004 amounted to Rp4,312.887 (in thousands).*



# Dewan Direksi

*Board of Director*

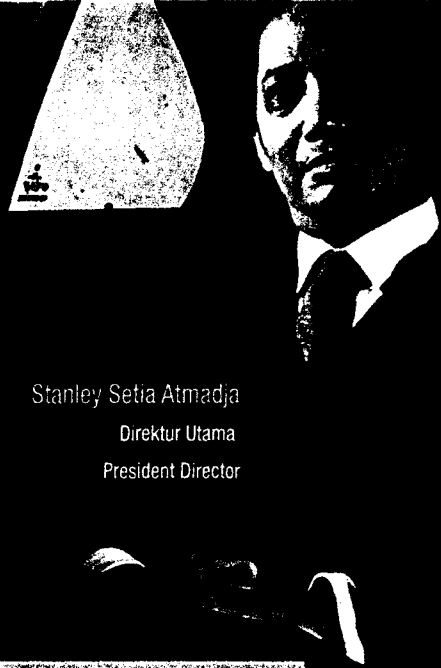


Stanley Setia Atmatja  
Direktur Utama  
President Director

Erida Gunawan  
Direktur Keuangan dan Operasional  
Finance and Operation Director

Marwoto Soebiakno  
Direktur Pemasaran dan Kredit -  
Divisi Motor  
Director of Marketing and Credit -  
Motorcycle Division

Serian Wijatno  
Direktur Pemasaran dan Kredit -  
Divisi Mobil  
Director of Marketing and Credit -  
Car Division



Stanley Setia Atmadja  
Direktur Utama  
President Director

Direktur Utama Adira Finance sejak tahun 1993. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari La Verne University, USA pada tahun 1984. Memulai karirnya sebagai Business Manager di PT Metro Sarana Motor (1978-1981) dan menjabat berbagai posisi di Citibank (1985-1987). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990). Tahun 1990 sampai 1993 menjabat sebagai Direktur Adira Finance.

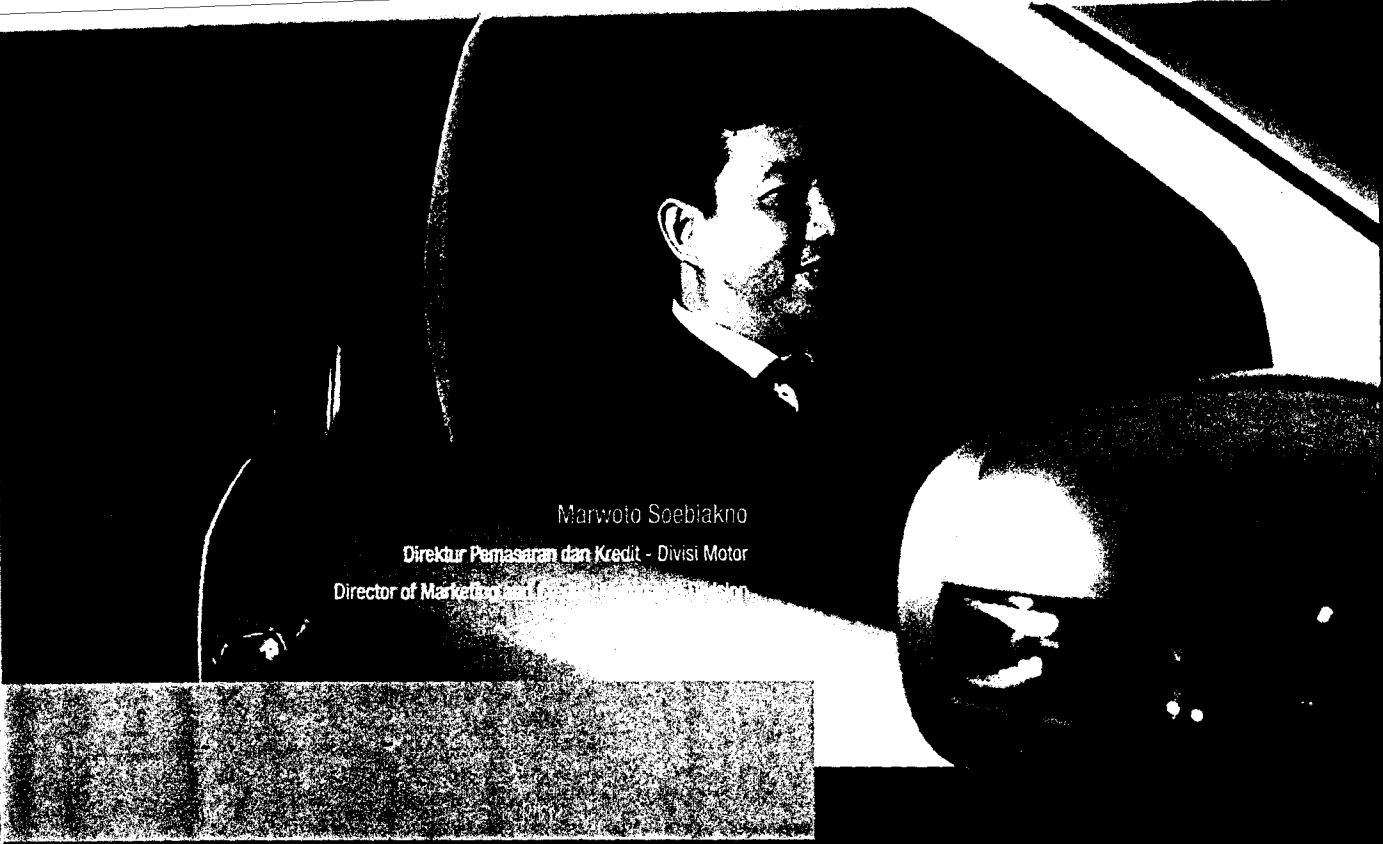
*President Director of Adira Finance since 1993. He received his Master of Business Administration from La Verne University, USA in 1984. Mr. Atmadja started his career as Business Manager at PT Metro Sarana Motor (1978-1981) and held in various positions at Citibank (1985-1987). He also served as Director of PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990). He has served as the Director of Adira Finance from 1990 to 1993.*



Erida Gunawan  
Direktur Keuangan dan Operasional  
Finance and Operation Director

Direktur Keuangan dan Operasional Adira Finance sejak tahun 2002. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Finance Division Head (1995-2000) dan Marketing Division Head (2000-2001) di PT Jaya Real Property Tbk. selanjutnya, bergabung dengan Adira Finance sejak tahun 2002.

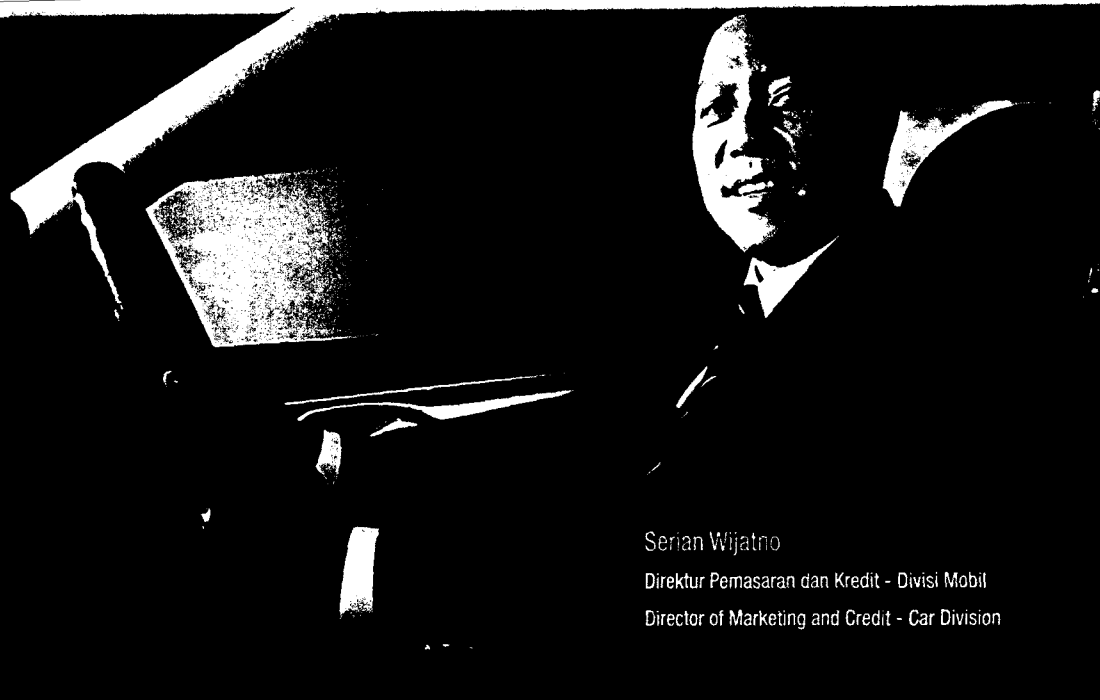
*Finance and Operation Director since 2002. She holds an accounting degree from Trisakti University in 1990. She started her career at PT Jaya Real Property Tbk. serving at various positions including Finance Division Head (1995-2000) and Marketing Division Head (2000-2001) afterwards, joining Adira Finance since 2002.*



Marwoto Soebiakno  
Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Motor  
Director of Marketing and Credit - Motorcycle Division

Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Motor sejak tahun 2004. Beliau meraih gelar sarjana manajemen dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta pada tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Marketing Manager bagian Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk (1993-1997) dan bergabung dengan Adira Finance sejak 1997 sebagai Deputy General Manager (1997-1999), General Manager Finance and Accounting (1999-2000), General Manager Business Development and Improvement (2000) dan Direktur Keuangan dan Teknologi (2000-2001). Pada tahun 2002 menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Kredit.

*Director of Marketing and Credit - Motorcycle since 2004. He graduated from the faculty of Management of University Kristen Duta Wacana, Yogyakarta in 1990. He has served as Marketing Manager of Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk (1993-1997) and joined Adira Finance in 1997 as Deputy General Manager (1997-1999), General Manager of Finance and Accounting (1999-2000), General Manager of Business Development and Improvement (2000) and served as Director of Finance and Technology (2000-2001). In 2002 has been appointed as the Marketing and Credit Director of Adira Finance.*



Serian Wijatno

Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Mobil

Director of Marketing and Credit - Car Division

Direktur Pemasaran dan Kredit - Divisi Mobil sejak tahun 2004. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Adira Quantum Multi Finance. Pernah menjabat sebagai Direktur di Bank Prima Express. Meraih gelar Master di bidang International Management, Finance & Marketing di Universitas Indonesia.

*Director of Marketing and Credit - Car Division since 2004. He formerly served as President Director of PT Adira Quantum Multi Finance. He has also served as a Director of Bank Prima Express. Mr. Wijatno holds a master degree from University of Indonesia in International Management, Finance and Marketing.*

### Rapat Dewan

Rapat dewan di Adira Finance melibatkan semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan melakukan rapat secara regular pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dilakukan sedikitnya tiga kali dalam setahun dan rapat tambahan dapat diminta oleh Komisaris Utama, Direktur Utama atau permintaan tertulis dari sedikitnya dua anggota Direksi. Direksi diharapkan untuk mempersiapkan diri dan hadir dalam setiap rapat agar dapat memberikan laporan pertanggung-jawaban dengan sebaik-baiknya.

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk tersendiri untuk membantu Dewan Komisaris dalam peranan pengawasan yang terkait dengan: (A) kebenaran dari laporan keuangan perusahaan; (B) kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan hukum yang berlaku; (C) kualifikasi, kemandirian dan kinerja auditor independen; dan (D) kinerja dari fungsi internal audit perusahaan.

Komite Audit harus memenuhi syarat kemandirian, pengalaman, mengerti dan ahli dalam bidang keuangan, dan tuntutan lain yang digariskan oleh peraturan perundang-undangan, pedoman tata kelola perusahaan, aturan-aturan Bursa Efek Jakarta dan pasar modal di mana perusahaan melakukan pencatatan sahamnya.

Dewan Komisaris berhak setiap saat untuk menggantikan anggota komite atau mengisi kekosongan posisi bilamana terjadi berdasarkan kualifikasi tersebut di atas. Dewan telah menunjuk tiga anggota yang dianggap independen untuk duduk dalam formasi sebagai-mana yang telah disahkan dalam Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Desember 2004, sebagai berikut:

Ketua : Bpk. DJOKO SUDYATMIKO (Komisaris Independen)

Anggota: Bpk. NUNU NURDIYAMAN

Anggota: Bpk. FITRADEWATA TERAMIHARDJA

### Board Meeting

*Board Meeting at Adira Finance involves members of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board meets regularly on previously determined dates and at least three times a year, and additional meetings may be called by the President Commissioner, the President Director, or upon a written request of two Directors. Directors are expected to prepare for and attend the Board meeting, in which they will present the accountability report needed to properly discharge their responsibilities.*

### Audit Committee

*The Audit Committee shall be a standing committee to the Board of Commissioners in assisting the Board to fulfill its oversight responsibilities with respect to: (A) the integrity of the company's financial state-ments; (B) the company's compliance with legal and regulatory requirements; (C) the independent auditors' qualifications, independence and performance; and (D) the performance of the company's internal audit function.*

*The Audit Committee must satisfy the independence, experience, financial literacy, expertise and other requirements of all applicable laws, the Company's Corporate Governance Guidelines and the listing requirements of the Jakarta Stock Exchange or other exchange on which the company's common stock may from time to time be listed or qualified for trading.*

*The Board of Commissioners shall have the power at any time to change the membership of the Audit Committee and to fill vacancies in it, subject to satisfying the standards outlined above. The Board has appointed an Audit Committee consisting of three members who are considered independent, as determined in the second Annual Shareholders Meeting on 20th December 2004, as follow:*

*Chairman : Mr. DJOKO SUDYATMIKO (Independent Commissioner)*

*Member : Mr. NUNU NURDIYAMAN*

*Member : Mr. FITRADEWATA TERAMIHARDJA*

### Komite Remunerasi

Komite Remunerasi mempunyai tanggung jawab untuk menyetujui dan mengevaluasi paket kompensasi bagi eksekutif perusahaan. Komite ini juga bertanggung jawab membuat laporan tahunan kompensasi eksekutif, sebagaimana diwajibkan oleh BAPEPAM untuk disertakan dalam pernyataan yang dibagikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Komite ini beranggotakan tiga atau lebih orang dan dipilih setiap tahunnya oleh Dewan Direksi.

### Satuan Kerja Internal Audit

Satuan Kerja Internal Audit melakukan pemeriksaan secara berkala atas kegiatan operasional kantor cabang, keuangan, proses dan pelayanan, penagihan dan area-area fungsi lain dalam perusahaan. Tujuan utama pemeriksaan ini dilakukan adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku. Komite Audit membawahi Internal Audit dan memiliki akses penuh kepada Internal Audit tanpa kehadiran manajemen.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan di Adira Finance berperan penting dalam mendukung efektifitas Dewan dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur telah diikuti dengan benar, memberikan masukan bagi Dewan atas hal-hal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, mengkoordinasikan penyelesaian dan penyampaian agenda dan materi rapat Dewan.

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Sekretaris perusahaan juga memastikan bahwa semua catatan perusahaan disimpan dengan baik dan sesuai dengan peraturan serta etika usaha yang berlaku.

### *Remuneration Committee*

*The Committee has overall responsibility for approving and evaluating the company's executive compensation plans, policies and programs. The Committee is also responsible for producing an annual report on executive compensation as required by the Capital Market Supervisory Body to be included in the Company's proxy statement for its annual meeting of shareholders. The Committee shall consist of three or more members appointed annually by the Board of Directors.*

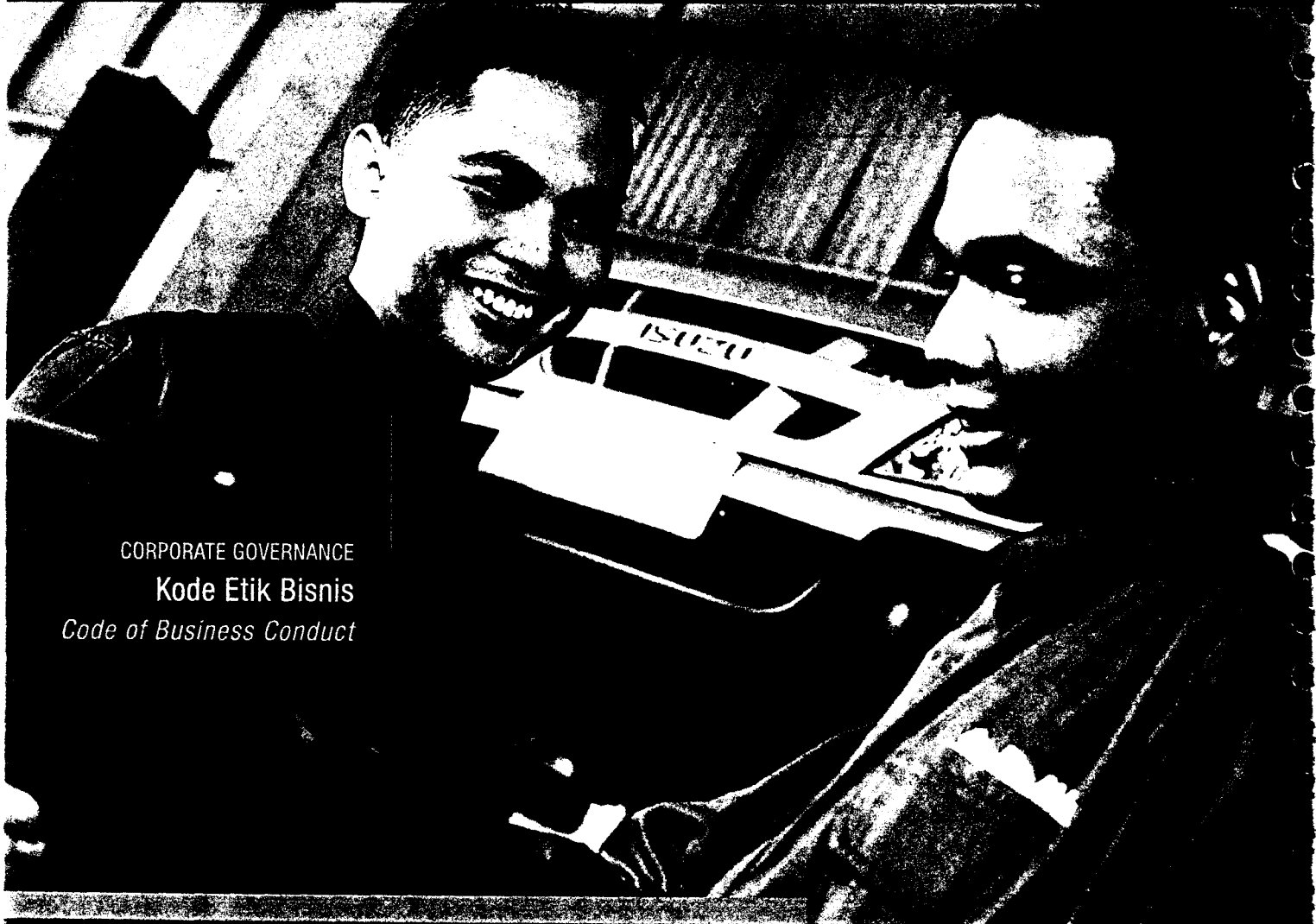
### *Internal Audit Unit*

*The Company's internal audit conducts regular reviews of branch office operations, financing operations, processing and servicing, collections and other functional areas. The primary objective of the reviews is to ensure the risk management practices are in compliance with the company's written policies and procedures as well as regulatory matters. The Audit Committee oversees the scope of the Internal Audit and has access to the Internal Audit without the presence of management.*

### *Corporate Secretary*

*The Corporate Secretary plays an important role at Adira Finance in supporting the effectiveness of the Board by ensuring the Board's policies and procedures are being followed, providing advice on corporate governance issues, coordinating the completion and dispatch of the Board meeting agenda and briefing materials.*

*The Corporate Secretary is responsible for disseminating the information materials of the company in a timely manner. The Corporate Secretary must also assure that important corporate records are retained in accordance with applicable law and sound business practice.*



CORPORATE GOVERNANCE

**Kode Etik Bisnis**

*Code of Business Conduct*



Setiap karyawan Adira Finance diharapkan untuk menjunjung tinggi standar etika dalam berinteraksi dengan nasabah, sesama karyawan, pemegang saham, seluruh mitra kerja perusahaan serta masyarakat pada umumnya dengan mematuhi hukum perundang-undangan yang berlaku.

Kode etik bisnis yang kami rancang berlaku untuk semua karyawan dengan maksud dan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman yang didasari dengan sikap mental dan perilaku yang disepakati bersama.

Kode etik kegiatan usaha Adira Finance dituangkan dalam buku manual, *ADIRATOP - The Spirit of Mentality and Commitment*, sebuah pernyataan yang memaparkan nilai-nilai dasar perusahaan, yakni Advance, Discipline, Integrity, Reliability, Accountable, Teamwork, Obsessed, dan Professional.

Etika bisnis ini menjadi kerangka acuan bagi kami yang mencakup cara-cara yang diutamakan para karyawan dalam kegiatan bisnis dan berinteraksi dengan pihak-pihak yang terkait dengan mereka. Hal itu antara lain:

#### **Menghindari benturan kepentingan**

Adalah kebijakan kami bahwa karyawan tidak diperkenankan memanfaatkan jabatan atau pengetahuan yang diperoleh dari jabatan itu, dengan cara apapun yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan. Setiap karyawan dalam setiap transaksi dengan pihak lain, diharapkan untuk mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

#### **Menyimpan Catatan dengan Baik**

Kami senantiasa menjaga dan menyimpan catatan-catatan, baik cetak maupun elektronik sesuai dengan relevansi dan petunjuk penyimpanan dokumen perusahaan serta patuh pada hukum perundang-undangan yang berlaku.

*Adira Finance expects its team members to adhere to the highest possible standards of ethics and business conduct with customers, team members, stockholders and the community it serves, and to comply with all applicable laws, rules and regulations that govern its businesses.*

*The Code of Ethics and Business Conduct sets forth our policy and standards concerning ethical conduct for all team members is aiming at promoting an atmosphere in which ethical behavior is well recognized as a priority and practiced.*

*Adira Finance's code of conduct is set forth in the company's code of ethic manual, ADIRATOP - The Spirit of Mentality and Commitment, the descriptor of which used to describe the company's core values - Advance, Discipline, Integrity, Reliable, Accountable, Teamwork, Obsessed, and Professional.*

*This Code of Business Conduct provides us a basic framework that embraces the priorities in the way our employees conduct business and interact with their various constituencies. The code includes:*

#### *Avoid conflict of interest*

*It is our policy that no employee is permitted to use his or her position or the knowledge gained from it, in such a way that a conflict of interest, or appearance of a conflict of interest, arises between personal interest and legal or moral responsibilities to the Company. Each employee, in transactions with others, is expected to act for the best interests of the company and not for personal advantage.*

#### *Retain Records Properly*

*We will keep and maintain business records, both written and electronic, based on their relevance and in accordance with any applicable company record retention guidelines and prevailing laws and regulations.*

### **Kepatuhan Terhadap Hukum Perundang-undangan yang Berlaku**

Kami senantiasa menaati hukum dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan usaha kami. Seluruh karyawan Adira Finance bertanggung jawab untuk memahami seluruh aturan dan hukum yang berlaku, mencegah, menemukan dan melaporkannya kepada manajemen apabila terjadi penyimpangan.

### **Lingkungan Kerja yang Nyaman**

Untuk merekrut dan mempertahankan SDM yang kami butuhkan dalam rangka memberikan layanan bermutu tinggi bagi nasabah kami, perusahaan berupaya untuk membangun lingkungan kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

#### **- Praktek Rekrutmen**

Keputusan penerimaan karyawan hanya berdasarkan kualifikasi, latar belakang kemampuan dan prestasi yang teruji tanpa memandang suku, warna kulit, jenis kelamin, agama, atau fisik.

#### **- Melarang Pelecehan**

Semua karyawan bekerja dalam lingkungan yang bebas dari pelecehan. Pelecehan seksual maupun bentuk pelecehan lain-nya tidak akan ditoleransi.

Kami menjaga dan menggunakan asset perusahaan dengan baik

Semua asset dan kepemilikan perusahaan digunakan hanya untuk kepentingan perusahaan. Asset perusahaan, termasuk dana, surat berharga, perlengkapan dan perabotan, serta informasi penting seperti daftar nasabah, informasi keuangan non-publik, rencana kerja, perangkat lunak komputer maupun ide-ide produk dan layanan baru. Karyawan tidak diperkenankan untuk menggunakan milik perusahaan demi kepentingan pribadi dan harus dikembalikan kepada perusahaan apabila melepaskan ikatan kerjanya dengan perusahaan.

### **Menjaga Kerahasiaan**

Dalam menjalankan tugasnya, karyawan Adira Finance mungkin saja mendapat akses atas informasi-informasi mengenai nasabah, pemasok, mitra usaha, tentang perusahaan itu sendiri dan pihak-pihak lainnya. Karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi tersebut kecuali diminta secara sah oleh perusahaan.

### ***Compliance with All Laws and Regulations***

*It is our policy to continually strive to obey all laws and regulations that govern our businesses. Adira Finance's employees are responsible for understanding these laws and regulations as they apply to the company's businesses and for preventing, detecting, and reporting events of non-compliance to the member of management.*

### ***Positive Work Environment***

*In order to recruit, hire and retain the kind of people we need to deliver high quality service to our customers, the company strives to build a workplace that is based on the following policies:*

#### ***- Hiring Practices***

*Adira Finance's bases employment decisions only on an employee's or applicant's qualifications, demonstrated skills and achievements without regard to race, skin color, gender, national origin, religion, or disability.*

#### ***- Prohibiting Harassment***

*All employees are entitled to work in an environment free of harassment. Sexual harassment, or any other type of harassment, will not be tolerated.*

### ***We Properly Use and Safeguard Company Assets***

*Company assets and property are to be used exclusively for the Company's business or for purposes authorized by the company. Company property includes tangible property such as funds, premises, equipment and furnishings, as well as proprietary information such as customer lists, non-public financial information, business plans, software, and ideas for new products and services. Employees should not use company's property for personal benefit and should promptly return all such property when they cease working for the company.*

### ***Maintaining Confidence***

*In the course of working at Adira Finance, employees may have access to confidential information about customers, vendors, business partners, the company and other parties. Employees shall maintain the confidentiality of such information except when disclosure is authorized by the company or legally mandated.*

### Tanggung Jawab Sosial

Kami menanggapi peranan kami sebagai warga dunia dengan serius. Pendekatan tanggung jawab sosial kamiawali dengan prinsip ADIRATOP, yang berbunyi "Kinerja Yang Menjunjung Tinggi Integritas", kami senantiasa patuh akan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak saja di kantor pusat, namun di mana saja tempat kami berbisnis.

Kami menghargai perbedaan dan adat istiadat setempat. Kontribusi sosial perusahaan kami telah berjalan dengan didukung oleh serangkaian kebijakan yang mendorong pengembangan komunitas di seluruh jaringan kami, serta mensponsori kegiatan-kegiatan publik yang terkait dengan upaya pelestarian aset nasional.

Tahun ini, sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial kami, melalui program Adira Peduli, kami telah berpartisipasi menyumbangkan darah kepada Palang Merah Indonesia dan sumbangan dana kemanusiaan Aceh, pada bulan Desember 2004.

### Social Responsibility

*We take our role as a global citizen very seriously. Our approach begins with the ADIRATOP principle of "Performance With Integrity", we comply as energetically and completely as possible with the prevailing laws and regulations, not only at Head Office, but also across the network where we do business.*

*We also demonstrate respect for diversity in the local society. The conduct of corporate social contribution has been backed with a set of policies to reinforce local community development across our network of outlets, and sponsorships of public events relevant to the effort of preserving the national assets.*

*This year, as part of our commitment to social responsibility, through Adira Peduli program, we participated in the Indo-nesian Red Cross blood donor and financial donation to Aceh, in December 2004.*

### Peringkat Surat Hutang

Saat ini Adira Finance mempunyai obligasi jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), yakni perusahaan pemeringkat yang diakui oleh pemerintah, telah memberikan peringkat kredit atas obligasi perusahaan dengan nilai A- (A minus; stabil) sampai akhir tahun 2004.

### Transaksi dengan Afiliasi

Pada tahun 2004, perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan perusahaan afiliasi. Perusahaan afiliasi ini adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Daya Adira Mustika, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Quantum Multi Finance, PT Adira Sarana Armada, PT Adira Investindo, PT Sarana Rahardja Makmur dan PT Asuransi Adira Dinamika.

### Transaksi yang masih menunggu Persetujuan RUPS

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2004, tidak ada transaksi penting yang menunggu persetujuan RUPS.

### *Credit Rating*

*Adira Finance has outstanding long-term bonds that will due on May 6, 2008. The approved security credit rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has assigned rating to the bond as A- (Single A minus; stable outlook) by the end of 2004.*

### *Affiliated Transactions*

*The company also had some transactions with its affiliated firms and/or parties in the year 2004. These companies are PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Daya Adira Mustika, PT Adira Dinamika Mobilindo, PT Adira Quantum Multi Finance, PT Adira Sarana Armada, PT Adira Investindo, PT Sarana Rahardja Makmur and PT Asuransi Adira Dinamika.*

### *Transaction Pending AGMS Approval*

*As of year end 2004, there is no other major transaction pending the approval of General Meeting of Shareholders.*

# Pengelolaan Resiko

*Corporate Risk Management*



Pengelolaan resiko dan pengawasan kepatuhan di Adira Finance dilakukan dengan menerapkan sistem untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola resiko-resiko penting di seluruh jajaran organisasi. Sistem ini mencakup sistem dan prosedur pengendalian dan kepatuhan. Sejak dibentuknya sistem ini, manajemen telah memasukkan pengelolaan resiko di dalam proses audit internal.

#### Resiko Pasar

Resiko pasar adalah kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman. Dalam perencanaan usaha kami, resiko pasar yang utama adalah pengelolaan tingkat suku bunga. Kami secara konsisten mengimplementasikan pengelolaan tingkat suku bunga dengan menyesuaikannya dengan suku bunga modal dana pinjaman kami. Pembiayaan asset dengan bunga bervariasi akan disesuaikan dengan pinjaman modal dengan bunga yang bervariasi, demikian pula sebaliknya pembiayaan dengan bunga tetap.

Kinerja operasional perusahaan tergantung dari perbedaan suku bunga pembiayaan dengan suku bunga modal pinjaman perusahaan. Kadangkala tingkat kompetisi yang tinggi di antara perusahaan pembiayaan otomotif dapat menyebabkan turunnya suku bunga pembiayaan yang tidak diikuti oleh penurunan suku bunga modal pinjamannya.

Perubahan suku bunga di pasar keuangan dapat mempengaruhi marjin laba perusahaan. Namun resiko ketersediaan modal pinjaman menjadi berkurang dengan bergabungnya bank nasional terkemuka yang didukung oleh Temasek Group, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham.

#### Risiko Pembiayaan

Kegiatan terpenting sehari-hari dalam perusahaan adalah memantau proses pembiayaan. Calon nasabah akan berhubungan langsung dengan Credit Marketing Officer yang berada di garis depan untuk menganalisa kemampuan finansial calon nasabah sesuai dengan petunjuk standar operasi yang berlaku, termasuk mengumpulkan data keuangan dan karakter dari calon nasabah.

*Risk management and compliance control at Adira Finance is implemented by setting a system for identifying, assessing, monitoring and managing material risks throughout the organization. The system includes the company's internal compliance, control systems and procedures. Upon its establishment, the management incorporated the risk management within the internal audit process.*

#### Market Risk

*Market risk is the exposure to loss resulting from changes in interest rates, foreign currency exchange rates, commodity prices and equity prices. In pursuing our business plan, the primary market risk to which the company is exposed is interest rate risk. Consistent with its asset and liability management objectives, we implemented an interest rate risk management policy based on matching funding, with the objective that variable-rate assets be primarily financed by variable-rate liabilities and fixed-rate assets be primarily financed by fixed-rate liabilities.*

*The company's operating results will depend on the difference between the interest and related income earned on its assets and the interest expense incurred in connection with its interest-bearing liabilities. Competition from other providers of automotive financing may lead to a decrease in the interest rate earned on the Company's interest-bearing assets, on which the Company may not be able to offset by obtaining lower interest costs on its borrowings.*

*Changes in the general level of interest rates prevailing in the financial markets may affect the spread between the company's interest-earning assets and interest-bearing liabilities. The risk of funding availability, however, was significantly reduced by the merging of the prominent local bank, which is back by the Temasek Group, PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the shareholders.*

#### Financing Risk

*The major part of the daily work concerns at Adira Finance is to monitor its financing processes. Customer deals with the Credit Marketing Officer in the front line, that functions to observe the customer's creditworthiness with the guidance of a set of standard operating procedures, on which including survey and collecting financial and character information of a customer.*

Komite Risiko akan memberikan persetujuan pemberian pembiayaan yang juga bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan pengawasan atas pembiayaan yang telah disetujui. Kolektor juga berperan penting dalam pengelolaan resiko. Setelah surat peringatan ketiga yang diberikan 21 hari sejak tanggal jatuh tempo pembayaran cicilan tidak ditanggapi, maka perusahaan berhak menyita jaminan berupa barang yang dibiayainya.

Pembiayaan yang diberikan Adira Finance memiliki kualitas yang baik. Kredit yang dihapus hanya sebesar 2,2% dari total pembiayaan yang dikelola. Rata-rata pembiayaan untuk sepeda motor baru adalah sekitar Rp7 juta. Rata-rata rasio pembiayaan yang diberikan atas perkiraan nilai barang adalah sekitar 70%.

Ini berarti, para nasabah senantiasa berusaha memenuhi kewajibannya supaya tidak kehilangan kepemilikannya. Selama lima tahun belakangan ini, nilai kredit yang dihapuskan tidak lebih dari satu persen dan kami berusaha untuk terus menekan angka ini. Semua ini kami lakukan dengan tujuan yang terbaik bagi nasabah, komunitas, karyawan kami serta para pemegang saham.

#### Risiko Operasional

Resiko operasional merupakan resiko yang timbul sehubungan dengan kesalahan proses internal yang disebabkan kelalaian karyawan atau kegagalan sistem maupun yang disebabkan oleh kejadian luar biasa. Adira Finance telah memiliki sistem informasi teknologi yang terpadu untuk mencegah dan mengendalikan risiko operasional. Implementasi dari sistem jaringan terpadu, Ad1Sys, ini diselesaikan tahun sebelumnya dan terus mengalami penambahan fitur selama tahun 2004. Hal-hal lain yang berhubungan dengan dampak risiko operasional lainnya diatasi dengan asuransi.

*The Risk Committee establishes the delegated limits and approves the framework for processing loan applications and monitoring. Collectors have important part in controlling the financing risk. After 3 warning letters within 21 days since the due date, the company will take direct ownership of the financed asset.*

*The lending quality of our portfolio remained strong. Credit losses were only 2.2% from the total portfolio managed. The average financing amount is only Rp7 million for new motorcycle financing and the average loan to asset value ratio, based on original appraisal, is 70%.*

*This means that borrowers have a great deal of interests to meet their obligations and not to lose ownership of the financing assets. As a result, Adira Finance's write-off losses have averaged less than one percent over the last five years and we strive to maintain this loss level. All of these efforts shall benefit our constituencies: our customers, our communities and our employees, as well as our shareholders.*

#### Operating Risk

*Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. The company has put in place an adequate, integrated state-of-the-art technology system, Ad1sys, which has been completed from last year and continue to add new features during 2004, to avoid and control such risk. The implementation of standard operating procedures has been strictly imposed. In the case of professional liability and lender liability for instance, they are managed with insurance.*

### **Pemantauan Resiko dan Komite Resiko**

Komite Resiko bertanggung jawab untuk memantau proses persetujuan pembiayaan serta mendukung peran pengawasan dari manajemen operasional senior. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon.

Komite Kredit juga berfungsi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan tata cara pemberian pembiayaan. Berbagai laporan harian dibuat selain untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan, juga untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di tingkat pusat, cabang, dealer dan kontrak.

Di Adira Finance, Komite Resiko terdiri dari Kepala Unit Pemasaran, Analis Kredit dan Kepala Cabang. Komite Resiko berkewajiban membuat laporan bulanan kepada manajemen mengenai resiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen kemudian akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan resiko usaha.

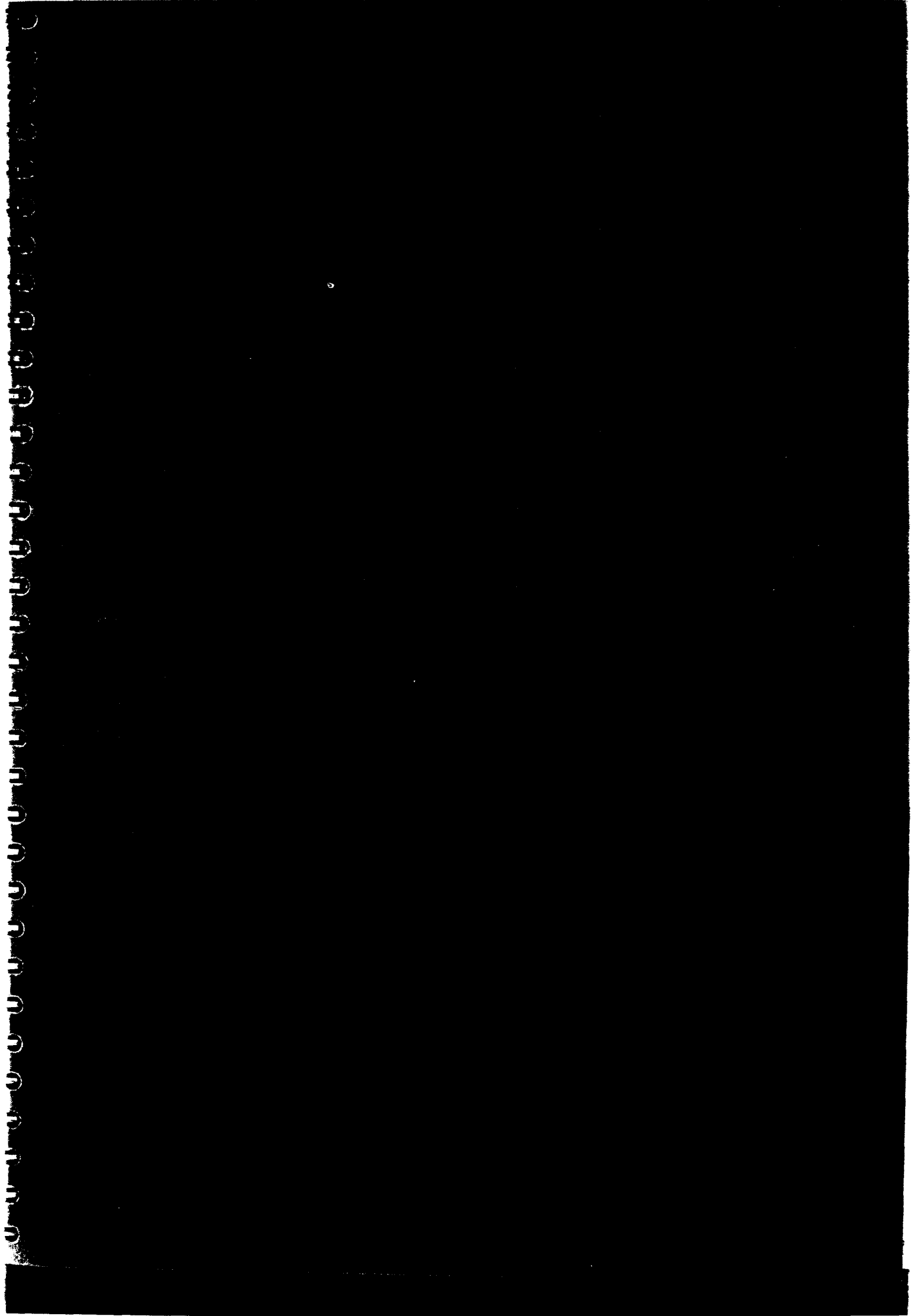
### *Risk monitoring and Risk Committee*

*The Risk Committee is responsible for monitoring the financing approval process and supporting the supervisory role of senior operations management. This Committee tracks key variables, such as loan applicant data, credit score information, loan structures, financing terms and payment history.*

*The Risk Committee also regularly reviews the performance of the credit scoring system and is responsible for the development and enhancement of the credit scorecards. Various daily reports and analytical data are generated to monitor the credit quality as well as to formulate the structure and mix of new financing products. The company reviews the portfolio returns on a consolidated basis, as well as at the branch office, dealer and contract levels.*

*At Adira Finance, the Risk Committee comprises Credit Marketing Head, Credit Analyst and the Branch Manager. The Risk Committee has the obligation to report to the management on a monthly basis, regarding financial and operational risk in all areas across the organizational hierarchy and network of outlets. The management shall review the report and take any appropriate and necessary actions to control and reduce the company business risk.*





**Private Placement**

Pada tanggal 26 Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. setuju untuk mengambil alih 75% dari jumlah saham yang telah disetor melalui direct placement. Oleh karenanya, setelah pengalihan saham dan pelaksanaan penawaran umum, maka struktur kepemilikan perusahaan adalah sebagai berikut:

*Private Placement*

*On 26th January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. agreed to acquire 75% of the company's paid-up shares through a Direct Placement. Therefore, after the direct placement and the subsequent IPO, the company's share structure would be as follows:*

	NUMBER OF SHARES/JUMLAH SAHAM	NOMINAL (RP 100)	(%)
AUTHORIZED CAPITAL/MODAL DASAR	4.000.000.000	400.000.000.000	
PAID-UP CAPITAL/MODAL DISETOR	1.000.000.000	100.000.000.000	
- THEODORE PERMADI RACHMAT	135.000.000	13.500.000.000	13.5
- STANLEY SETIA ATMADJA	15.000.000	1.500.000.000	1.5
- PT BANK DANAMON INDONESIA TBK	750.000.000	75.000.000.000	75.0
- PUBLIC/UMUM	100.000.000	10.000.000.000	10.0

**Penawaran Umum Saham Biasa**

Adira Finance melakukan penawaran umum pada tanggal 23 Maret 2004 dan tercatat pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004. Sebanyak 100.000.000 saham biasa atau sebesar 10% dari seluruh modal yang disetor ditawarkan kepada masyarakat umum dengan harga perdana sebesar Rp2.325,-

*Initial Public Offering*

*Adira Finance commenced its Initial Public Offering on 23rd March 2004, and public listing at PT. Bursa Efek Jakarta and PT. Bursa Efek Surabaya on 31st March 2004. A total of 100,000,000 common shares were offered, or an equivalent of 10% of total paid-up capital at per share price of Rp2,325.-*

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2004**

1. RUPST dan RUPSLB Adira Finance dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2004 di Hotel Borobudur, Jakarta.

*Annual Shareholders Meetings and Extraordinary Shareholders Meetings in 2004*

*1. The Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting were held on Wednesday, 23rd June 2004 at Borobudur Hotel, Jakarta.*

2. RUPSLB kedua dilakukan di Graha Adira, Jakarta pada tanggal 20 Desember 2004.

*2. The second Extraordinary Share-holders' Meeting was held on 20th December 2004 at Graha Adira, Jakarta.*

### Harga Saham

Saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dicatatkan dengan symbol ADMF. Jumlah saham yang beredar per tanggal 30 Desember 2004 adalah 1.000.000.000 lembar dan tercatat sekitar 103 pemegang saham. Pada tanggal yang sama, harga saham tercatat pada Rp2.825,- atau naik sebesar 21,5% dari harga perdana pada tanggal 31 Maret 2004, yakni Rp2.325,-

### Dividen

Manajemen Adira Finance senantiasa menyisihkan penghasilan bersih perusahaan setelah kewajiban pembagian keuntungan lainnya untuk memberikan dividen kepada pemegang saham biasa setiap tahunnya, sebelum kwartal pertama berakhir pada tahun buku berikutnya. Aturan mengenai pembagian dividen dapat sewaktu-waktu diubah oleh Dewan Direksi atas persetujuan RUPS. Pada tahun 2004, Adira Finance memberikan dividen sebesar Rp123,- per lembar saham biasa yang dibayarkan pada tanggal 21 April 2004.

### Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham Adira Finance per tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

### Stock Price

The Company's common stock trades on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange under the symbol ADMF. As of 30th December 2004, there were 1,000,000,000 shares of common stock outstanding and approximately 103 shareholders of record. The share price on the same date was Rp2,825,- or increased by 21.5% compared to its first initial offering price of Rp2.325,- on 31st March 2004.

### Dividend

The management has always set aside the excess of the net income remaining, after meeting other obligations, for distributing dividends to the shareholders, normally in the first quarter of the following year. The dividend policy with respect to the common stock is subject to revision by the Board of Directors and to be approved by the shareholders' meeting. In 2004, Adira Finance distributed a dividend equals to Rp.123.- per share payable on 21st April 2004

### Share Structure

Adira Finance's share structure as of 31st December 2004 is as follows:

	NUMBER OF SHARES/JUMLAH SAHAM	TOTAL Rp.100	
AUTHORIZED CAPITAL /MODAL DASAR	4.000.000.000	400.000.000.000	
PAID-UP CAPITAL/MODAL DISETOR	1.000.000.000	100.000.000.000	
- MEGA VALUE PROFIT LIMITED, BRITISH Virgin Island	174.193.500	17.419.350.000	17.42
- PT BANK DANAMON INDONESIA TBK	750.000.000	75.000.000.000	75.0
- PUBLIC/UMUM	75.806.500	7.580.650.000	7.58

## Data Keuangan Utama

## Umum

- Laba bersih meningkat sebesar 94% dari Rp155 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp301 miliar pada tahun 2004. - Nilai pembiayaan baru meningkat sebesar 93% dari Rp3.421 miliar menjadi Rp6.611 miliar, sementara unit pembiayaan meningkat 74% dari 335.654 unit menjadi 583.454 unit.
- Walaupun dalam industri ini terjadi persaingan yang sangat ketat, Adira Finance berhasil meningkatkan efisiensi yang terlihat melalui peningkatan laba dan rasio efisiensi pada tahun 2004 dibandingkan dengan tahun 2003.

## Key Financial Data

## Highlights

- Net profit escalated by 94% from Rp. 155 billion in 2003 to Rp. 301 billion in 2004.
- New booking sales value increased by 93% from Rp 3,421 billion to Rp. 6,611 billion while booking sales unit rose by 74% from 335,654 units to 583,454 units.
- Despite the higher competition in the industry, the company succeeded in improving its efficiency that the profitability and efficiency ratios improved in 2004 compared to 2003.

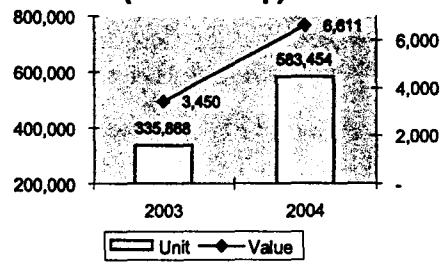
In billion Rp except for ratios	2003	2004	Change
<b>BALANCE SHEET</b>			
Total Assets	1,585	1,589	0.3%
On-Book Financing Receivables	1,072	846	-21.1%
Total Receivables Managed	3,936	7,203	83.0%
Total Liabilities	1,241	1,069	-13.9%
Bank Borrowings & Bonds	1,033	796	-23.0%
Total Equities	343	520	51.3%
<b>INCOME STATEMENT</b>			
Revenues	651	1,013	55.6%
Gross Consumer Financing Income	915	1,560	70.5%
On-Book Consumer Financing Income	517	852	64.9%
Non-Financing Income	135	161	19.7%
Cost of Funds	145	148	2.2%
Operating Expenses	248	351	41.5%
Net Profit	155	301	94.0%
<b>KEY FINANCIAL RATIOS (%)</b>			
Gross Profit Margin	77.8%	85.4%	7.6%
Operating Profit Margin	39.7%	50.8%	11.1%
Net Profit Margin	23.9%	29.7%	5.9%
Opex/Gross Profit	48.9%	40.5%	-8.4%
Return on Average Assets	14.6%	19.0%	4.4%
Return on Average Equities	58.7%	69.8%	11.1%
Interest Bearing Debts/Equities	3.01	1.53	(1.48)

Outlets	2004	2003
Branches	63	46
Representative Offices	59	49
Point of Collections	61	23
<b>Total Outlets</b>	<b>183</b>	<b>118</b>

Penambahan 65 gerai baru yang dibuka Adira Finance, mendukung kinerja pembiayaan pada tahun 2004.

Nilai pembiayaan Adira Finance meningkat sebesar 93% dari Rp3.421 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp 6.611 miliar pada tahun 2004, sementara unit pembiayaan meningkat sebesar 74% dari 335.654 unit pada tahun 2003 menjadi 583.454 unit pada tahun 2004. Oleh sebab itu Adira Finance berhasil meningkatkan pangsa pasar yang dimiliki oleh Adira Finance baik pada industri pembiayaan motor baru maupun mobil baru menjadi masing-masing 12,5% dan 2,5%, pada tahun 2004 (sumber data: AISI & Gaikindo), dibandingkan dengan tahun 2003 masing-masing sebesar 12,3% dan 0,7%.

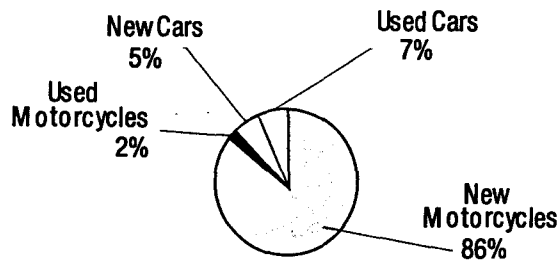
### Financing Value (in billion Rp) & Unit



The additional 65 new outlets opened by Adira supported the tremendous sales performance in 2004.

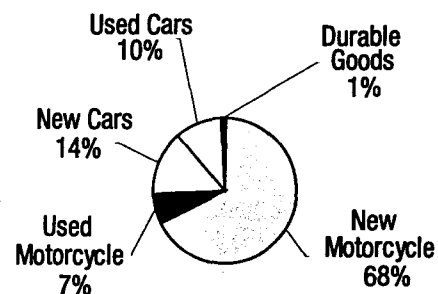
Adira Finance's booking sales value went up by 93% from Rp. 3,421 billion in 2003 to Rp. 6,611 billion in 2004 while booking sales units surged by 74% from 335,654 units to 583,454 units. Correspondingly, the company succeeded in increasing its market share in both the new motorcycles and new cars financing industry to 12.48% and 2.48% respectively (data source: AISI & Gaikindo) in 2004 as opposed to 2003 market share of 12.25% and 0.70%.

### 2003 Booking Sales Value



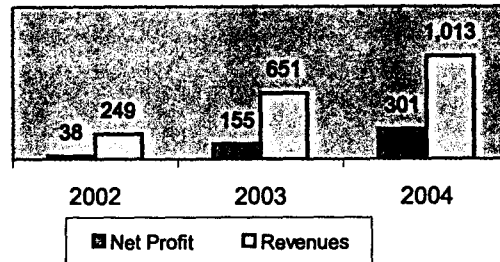
Adira Finance terus memfokuskan untuk margin yang lebih tinggi pada segmen bisnis motor. Meskipun, pada tahun 2004, Adira Finance melakukan strategi pengembangan portofolio untuk terus memasuki segmen bisnis lainnya seperti mobil dan produk elektronik untuk mengurangi ketergantungan kepada segmen bisnis motor. Oleh sebab itu kontribusi dari segmen bisnis motor menurun dari 88% dari jumlah nilai pembiayaan pada tahun 2003 menjadi 75% pada tahun 2004. Unit pembiayaan motor juga menurun dari 97% pada tahun 2003 menjadi 91% pada tahun 2004.

### 2004 Booking Sales Value



Adira continued to focus on higher margin in motorcycles business segment. However, in 2004, the company adopted the strategy to diversify its portfolio to further penetrate other business segments such as cars and durable goods to reduce its heavy reliance on motorcycles segment. Correspondingly, the motorcycles segment contribution fell from 88% of the total booking sales value in 2003 to 75% in 2004. The motorcycle booking sales unit also dropped from 97% to 91%

### Revenues & Net Profit (in billion Rp)

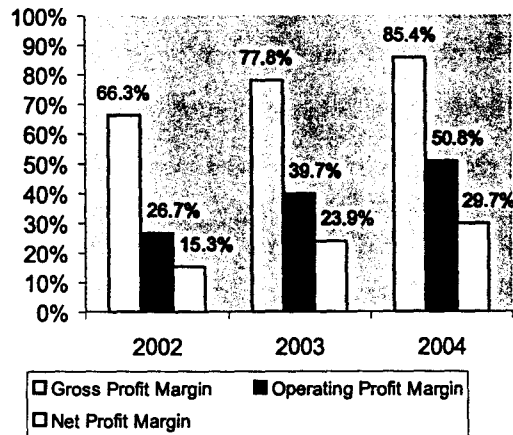


Pendapatan Adira Finance meningkat sebesar 56% dari Rp651 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp1.013 miliar pada tahun 2004. Adira Finance mampu membuat jumlah pembiayaan yang lebih tinggi dan mengkombinasikan dengan penurunan suku tingkat bunga pinjaman untuk mengurangi beban keuangan yang membuat margin laba kotor meningkat pada tahun 2004.

*Adira Finance's revenues rose by 56% from Rp 651 billion in 2003 to Rp 1,013 billion in 2004. The company was able to generate much higher sales volume and match the decreased lending rate to reduced cost of fund that led to higher gross profit margin in 2004.*

Pendapatan pembiayaan konsumen menjadi kontributor yang paling signifikan dan mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 84% dari jumlah pendapatan dibandingkan dengan tahun 2003 yang sebesar 79%. Pendapatan selain dari pembiayaan konsumen, seperti pendapatan yang diperoleh dari perusahaan asuransi, pendapatan administrasi, pendapatan denda keterlambatan, pendapatan penalti dan bagian laba perusahaan asosiasi mengalami penurunan dari 21% dari jumlah pendapatan pada tahun 2003 menjadi hanya 16% dari jumlah pendapatan pada tahun 2004. Hal ini merupakan akibat dari terjadinya persaingan yang sangat ketat dalam industri pembiayaan konsumen, yang membuat Adira

*The consumer financing income became more significant contributor by accounting for 84% of the total revenues as opposed to 2003 contribution of 79%. Non-financing incomes contribution, such as insurance provision, administration charge, late charge, penalty and net profits contribution from associated company decreased from 21% in 2003 to only 16% of the 2004 total revenues. This is a result of the more intense competition in consumer financing industry that has driven the company to squeeze its administration charges.*



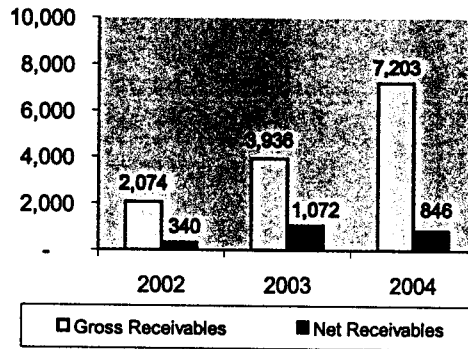
Pendapatan Adira Finance meningkat sebesar 56% dari Rp651 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp1.013 miliar pada tahun 2004. Adira Finance mampu membuat jumlah pembiayaan yang lebih tinggi dan mengkombinasikan dengan penurunan suku tingkat bunga pinjaman untuk mengurangi beban keuangan yang membuat margin laba kotor meningkat pada tahun 2004.

*Adira Finance's revenues rose by 56% from Rp 651 billion in 2003 to Rp 1,013 billion in 2004. The company was able to generate much higher sales volume and match the decreased lending rate to reduced cost of fund that led to higher gross profit margin in 2004.*

Pendapatan pembiayaan konsumen menjadi kontributor yang paling signifikan dan mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 84% dari jumlah pendapatan dibandingkan dengan tahun 2003 yang sebesar 79%. Pendapatan selain dari pembiayaan konsumen, seperti pendapatan yang diperoleh dari perusahaan asuransi, pendapatan administrasi, pendapatan denda keterlambatan, pendapatan penalti dan bagian laba perusahaan asosiasi mengalami penurunan dari 21% dari jumlah pendapatan pada tahun 2003 menjadi hanya 16% dari jumlah pendapatan pada tahun 2004 Hal ini merupakan akibat dari terjadinya persaingan yang sangat ketat dalam industri pembiayaan konsumen, yang membuat Adira Finance menyesuaikan sebagian pendapatan administrasi bersih yang diterima dari pembayaran administrasi oleh nasabah.

*The consumer financing income became more significant contributor by accounting for 84% of the total revenues as opposed to 2003 contribution of 79%. Non-financing incomes contribution, such as insurance provision, administration charge, late charge, penalty and net profits contribution from associated company decreased from 21% in 2003 to only 16% of the 2004 total revenues. This is a result of the more intense competition in consumer financing industry that has driven the company to squeeze its administration charges.*

### Consumer Financing Receivables (in billion Rp)



Pada bagian beban, Manajemen Adira Finance mampu untuk mengendalikan beban operasi yang meningkat sebesar 42% dimana peningkatan tersebut lebih kecil dibandingkan peningkatan atas pendapatan sebesar 56%. Hal ini membuat peningkatan pada margin laba operasi dan beban operasi/rasio laba kotor.

Peningkatan pendapatan dikombinasikan dengan pengendalian biaya yang sangat kuat membuat kenaikan laba bersih sebesar 94% dari Rp155 miliar pada tahun 2003 menjadi Rp301 miliar pada tahun 2004. Selanjutnya, laba bersih per saham dasar meningkat dari Rp155 menjadi Rp301. Oleh sebab itu, tingkat pengembalian atas modal rata-rata meningkat sebesar 70%.

*On the expenses side, the management was able to contain the upsurge of its operating expenses amounted to 42% to the lesser extent than the 56% rise in the revenues. This has led to improvement in operating profit margin and operating expense/gross profit ratio.*

*The increased revenues combined with the well-controlled expenses have boosted Adira's net profits by 94% from Rp. 155 billion in 2003 to Rp. 301 billion in 2004. Accordingly, the earning per share (EPS) jumped from Rp. 155 to Rp. 301. Consequently, the ROAE rose to 70%*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2004  
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

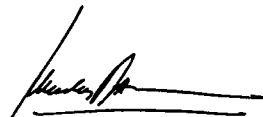
1. Nama : Stanley Setia Atmadja  
Alamat Kantor : Graha Adira Lt. 12. Jakarta. 10270  
Alamat Domisili : Jalan Denpasar Raya Blok E No. 3, RT 001, RW 002,  
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.  
Nomor Telepon : 391 8686 / 392 1000  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Erida Gunawan  
Alamat Kantor : Graha Adira Lt. 12. Jakarta. 10270  
Alamat Domisili : Jalan Alam Asri V Blok SE 2, RT 11, RW 15, Kelurahan  
Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.  
Nomor Telepon : 391 8686 / 392 1000  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Operasi

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Pebruari 2005



**Stanley Setia Atmadja**  
Direktur Utama



**Erida Gunawan**  
Direktur Keuangan dan Operasi

**Laporan Keuangan  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca .....	1-2
Laporan Laba Rugi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-40

\*\*\*\*\*

## **Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. RPC-3252**

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Prasetio, Sarwoko & Sandjaja**

**Drs. Ronny Wijata Dharma  
NIAP 98.1.0141**

18 Januari 2005

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2004	2003
<b>AKTIVA</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	2b,2f,3,26	176.262.223	102.778.158
<b>DEPOSITO BERJANGKA</b>	2b,4,12	2.000.000	7.500.000
<b>INVESTASI JANGKA PENDEK</b>	2c,12,26	-	17.199.688
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN</b>			
<b>KONSUMEN</b> - Setelah dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan sejumlah Rp23.807.777 pada tahun 2004 dan Rp32.361.726 pada tahun 2003	2d,2e,2f,5, 12,16,25,26		
Pihak ketiga		845.811.690	908.764.278
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	163.329.677
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>	2f,6,26		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		51.920.014	108.545.969
Pihak ketiga		8.017.952	12.506.126
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA SERTA UANG MUKA DAN JAMINAN</b>	2g,7	53.462.981	46.619.695
<b>BEBAN DITANGGUHKAN – Bersih</b>	2h,8	257.255.809	61.620.311
<b>PENYERTAAN SAHAM</b>	2k,9	35.587.557	29.011.884
<b>AKTIVA TETAP</b> - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp28.841.875 pada tahun 2004 dan Rp19.543.309 pada tahun 2003	2i,10,12	121.080.060	75.845.703
<b>AKTIVA DIAMBIL ALIH</b> - Bersih	2l,11	37.547.340	51.100.741
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		31.244	70.675
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.588.976.870</b>	<b>1.584.892.905</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2004	2003
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	4,5,10,12,17,26	302.562.547	541.808.178
<b>HUTANG LAIN-LAIN</b>	2f,13,26		
Pihak ketiga		80.143.930	72.946.153
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		32.910.552	35.668.641
<b>BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR</b>	14	47.973.612	29.466.947
<b>HUTANG PAJAK</b>	2q,15	25.412.520	53.092.463
<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	2q,15	76.846.387	13.021.254
<b>HUTANG OBLIGASI - Bersih</b>	2m,5,16,22	493.421.982	491.406.228
<b>ESTIMASI KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT PENSUN DAN UANG PESANGON KARYAWAN</b>	2o,21,24	10.121.488	4.000.801
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.069.393.018</b>	<b>1.241.410.665</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2004 dan Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2003			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tahun 2004 dan 100.000.000 saham pada tahun 2003			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tahun 2004 dan 100.000.000 saham pada tahun 2003	12,17	100.000.000	100.000.000
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	2c,26	-	2.243.438
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	17	4.608.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		414.975.852	241.238.802
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>519.583.852</b>	<b>343.482.240</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.588.976.870</b>	<b>1.584.892.905</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembiayaan konsumen - bersih	2d,2f,2n,5,18,25,26	852.113.598	516.620.065
Administrasi dan provisi	2d,2n,5,19,25	139.565.441	118.128.672
Pendapatan bunga	2f,3,4,6,20,26	10.909.910	12.639.582
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	2k,9	6.575.673	3.396.538
Realisasi laba atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	2c,26	2.243.438	-
Lain-lain	2i,10	1.688.805	349.513
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.013.096.865</b>	<b>651.134.370</b>
<b>BEBAN</b>			
Umum dan administrasi	2n,21	350.763.152	247.925.062
Beban keuangan	2f,12,16,22,26	147.752.755	144.637.417
Lain-lain	23	78.896.302	33.627.595
<b>Jumlah Beban</b>		<b>577.412.209</b>	<b>426.190.074</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>435.684.656</b>	<b>224.944.296</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,15		
Tahun berjalan		70.514.473	60.113.902
Tangguhan		63.825.133	9.474.635
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>134.339.606</b>	<b>69.588.537</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>301.345.050</b>	<b>155.355.759</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2s	<b>301</b>	<b>155</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Pasar Dari Investasi Jangka Pendek	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2002</b>		<b>100.000.000</b>	-	-	<b>85.883.043</b>	<b>185.883.043</b>
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	26	-	2.243.438	-	-	2.243.438
Laba bersih untuk tahun 2003		-	-	-	155.355.759	155.355.759
<b>Saldo 31 Desember 2003</b>		<b>100.000.000</b>	<b>2.243.438</b>	-	<b>241.238.802</b>	<b>343.482.240</b>
Realisasi laba atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek	26	-	(2.243.438)	-	-	(2.243.438)
Pembagian dividen kas	17	-	-	-	(123.000.000)	(123.000.000)
Cadangan umum	17	-	-	4.608.000	(4.608.000)	-
Laba bersih untuk tahun 2004		-	-	-	301.345.050	301.345.050
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>100.000.000</b>	-	<b>4.608.000</b>	<b>414.975.852</b>	<b>519.583.852</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari transaksi pembiayaan		4.492.096.505	2.459.782.197
Pembayaran untuk transaksi pembiayaan baru		(6.129.318.498)	(3.411.959.091)
Kas yang digunakan untuk operasi		(1.637.221.993)	(952.176.894)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(269.336.570)	(162.575.303)
Pembayaran asuransi		(232.139.120)	(100.924.302)
Pembayaran pajak		(108.649.073)	(21.714.216)
Penerimaan (pembayaran) atas hutang lain-lain		(4.517.490)	709.828
Penerimaan atas aktivitas lainnya		39.869.187	1.607.609
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(2.211.995.059)</b>	<b>(1.235.073.278)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan efek		17.199.688	-
Penjualan aktiva tetap	10	12.368.147	2.259.744
Pencairan deposito		7.500.000	-
Penerimaan pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro		2.476.019	4.856.839
Pembelian aktiva tetap		(61.566.865)	(46.920.387)
Pembelian aktiva lainnya		(3.868.792)	-
Penempatan deposito		(2.000.000)	-
Investasi pada perusahaan asosiasi	9	-	(22.500.000)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(27.891.803)</b>	<b>(62.303.804)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan hutang dan pembiayaan bersama		13.592.753.397	8.616.745.325
Pembayaran hutang dan pembiayaan bersama		(10.329.740.595)	(7.249.096.362)
Pendapatan bunga pembiayaan bersama		(689.446.157)	(403.325.647)
Pembayaran dividen kas		(123.000.000)	-
Pembayaran bunga obligasi		(70.625.000)	(35.311.500)
Pembayaran beban bunga dan provisi		(66.570.718)	(88.820.185)
Pembayaran beban emisi obligasi		-	(10.091.546)
Penerimaan hutang obligasi	16	-	500.000.000
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>2.313.370.927</b>	<b>1.330.100.085</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>73.484.065</b>	<b>32.723.003</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3	102.778.158	70.055.155
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>176.262.223</b>	<b>102.778.158</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M**

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 12, tanggal 8 Februari 1991, Tambahan No. 421. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 26 Januari 2004, masing-masing mengenai penurunan nilai nominal saham Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka (Catatan 17). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-02207 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Januari 2004.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta dan memiliki 63 cabang yang berlokasi, antara lain, di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Denpasar, Medan dan Makasar. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-657/PM/2004 pada tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 17). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Mei 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 melalui Bursa Efek Surabaya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 14,125% yang bersifat tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 (Catatan 16).

Susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

2004

Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Theodore Permadi Rachmat - Komisaris Utama	Stanley Setia Atmadja - Direktur Utama
Lam Kun Kin - Wakil Komisaris Utama	Marwoto Soebiakno - Direktur
Djoko Sudyatmiko - Komisaris	Erida Gunawan - Direktur
Marwoto Hadi Soesastro - Komisaris	Serian Wijatno - Direktur
Vera Eve Lim - Komisaris	
Sng Eng Chua - Komisaris	

2003

Dewan Komisaris	Dewan Direksi
Djoko Sudyatmiko - Komisaris Utama	Stanley Setia Atmadja - Direktur Utama
Benny Saliman - Komisaris	Marwoto Soebiakno - Direktur
	Erida Gunawan - Direktur

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

Jumlah gaji dan manfaat kompensasi lainnya yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan adalah sejumlah Rp5.643.837 pada tahun 2004 dan Rp5.205.037 pada tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 10.046 orang dan 5.133 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), dan peraturan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disajikan dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Investasi jangka pendek**

Investasi pada efek yang merupakan saham yang terdaftar di bursa efek yang diklasifikasikan dalam kategori efek "Tersedia untuk Dijual" dinyatakan sebesar nilai wajar (harga pasar) sesuai dengan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Laba atau rugi yang belum terealisasi atas kenaikan atau penurunan nilai wajar (harga pasar) investasi ini diperhitungkan dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas, serta akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi saat realisasi.

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar pada tahun 2003 telah dikreditkan pada tahun 2004 (Catatan 26i).

**d. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan. Demikian juga, untuk pendapatan pembiayaan konsumen, disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi-transaksi tersebut di atas.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut di atas.

**e. Penyisihan piutang yang diragukan**

Perusahaan membentuk penyisihan piutang yang diragukan berdasarkan persentase tertentu dari piutang pembiayaan bersih, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing konsumen, termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada akhir tahun. Pada tahun 2004, piutang yang menunggak lebih dari 270 hari dihapusbukukan dan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksudkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan, yaitu bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain, hutang lain-lain, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban keuangan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan maupun yang tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka, termasuk provisi bank dan biaya sewa dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**h. Beban ditangguhkan**

Biaya yang terkait langsung dengan pemrosesan pembiayaan konsumen (berupa perolehan nasabah dan administrasi dealer) setelah dikurangi dengan pendapatan pemrosesan aplikasi (pendapatan administrasi) dibebankan selama jangka waktu pembiayaan berdasarkan persentase pengakuan imbal hasil pembiayaan konsumen.

**i. Aktiva tetap**

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aktiva tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5
Partisi dan interior	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya notaris, survei lokasi, biaya pengukuran dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban tanggungan tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca. Akumulasi beban yang terjadi akan diklasifikasikan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan yang meningkatkan masa manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai "Aktiva Tetap", dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**j. Penurunan nilai aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**k. Penyertaan saham**

Penyertaan saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

**l. Aktiva diambil alih**

Aktiva diambil alih dicatat sebesar nilai perolehan bersih yaitu nilai saldo piutang yang tertunggak setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai ditetapkan sebesar selisih antara nilai perolehan dengan harga jual minimum yang ditentukan atas aktiva diambil alih tersebut. Apabila aktiva diambil alih tersebut dijual, maka nilai tercatat aktiva tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan selisih antara harga jual dengan nilai yang dicatat, dibukukan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman, penunjukan selaku pengelola piutang serta pengambilalihan piutang.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan kebijakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (pemegang saham pengendali), yaitu untuk nasabah yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan pendapatan bunganya diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan perubahan estimasi akan tertagihnya piutang yang menunggak sehingga tidak diberlakukan untuk tahun-tahun sebelumnya.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

Pendapatan provisi merupakan pendapatan yang diperoleh dari perusahaan asuransi pada saat kendaraan yang digunakan sebagai jaminan pembiayaan konsumen diasuransikan yaitu pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama sekali ditandatangani.

Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman, penunjukan selaku pengelola piutang, serta pengambilalihan piutang. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya administrasi dealer merupakan komisi yang diberikan kepada dealer atas keberhasilan dealer mencari konsumen.

Biaya perolehan nasabah merupakan biaya yang dikeluarkan kepada konsumen dalam bentuk potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali seluruh biaya yang terkait langsung dengan pemrosesan pembiayaan konsumen termasuk biaya administrasi dealer dan biaya perolehan nasabah setelah dikurangi pendapatan administrasi, ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Penyisihan imbalan pasca-kerja**

Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, yang menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 (Kep-150) tanggal 20 Juni 2000. Biaya jasa masa lalu diamortisasi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut sesuai dengan PSAK No. 24.

Pada tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan telah menerapkan lebih dini PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "*Imbalan Kerja*" dimana laporan keuangan untuk tahun 2003 harus disajikan kembali seolah-olah telah menggunakan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut (Catatan 24). Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Bagian dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

**p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah rata-rata yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai kurs tengah mata uang asing yang digunakan masing-masing adalah Rp9.290 dan Rp8.465 (Rupiah penuh) untuk US\$1.

**q. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Segmen usaha**

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan revisi atas PSAK No. 5, "Pelaporan Segmen", yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2002. Standar ini memberikan pedoman yang lebih rinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis yang harus dilaporkan. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 27.

**s. Laba bersih per saham dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, setelah pemecahan saham yang terjadi pada tahun 2004 dan berlaku surut terhadap tahun 2003 yang berpengaruh dan berakibat terhadap nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp100.

**t. Penggunaan estimasi oleh manajemen**

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<b>Kas</b>		
Dalam Rupiah	19.886.697	15.094.153
Dalam Dolar AS (US\$100.000)	929.000	846.500
Sub-jumlah	20.815.697	15.940.653
<b>Bank</b>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.626.907	-
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	114.314.103	32.256.146
PT Bank Mega Tbk	15.591.873	13.696.375
PT Bank Akita	2.466.617	1.383.673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.689	3.710.976
PT Bank Niaga Tbk	309.074	1.118.267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	210.370	3.679.654
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.342.025
Lain-lain (di bawah Rp500.000)	515.893	1.140.389
Sub-jumlah	133.809.619	67.327.505



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak ketiga		
PT Bank Akita	10.000	10.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	19.500.000
Sub-jumlah	10.000	19.510.000
<b>Jumlah</b>	<b>176.262.223</b>	<b>102.778.158</b>

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan suku bunga per tahun berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,50% untuk tahun 2004 dan antara 7,25% sampai dengan 15,20% untuk tahun 2003.

Pada tahun 2003, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga saldo Bank BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**4. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000</b>	<b>7.500.000</b>

Jangka waktu deposito berjangka tersebut adalah 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis serta memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,00% pada tahun 2004 dan antara 7,00% sampai dengan 15,20% pada tahun 2003.

Pada tahun 2004, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12a).

Pada tahun 2003, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari BDI (Catatan 12c).

Pada tahun 2003, BDI (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	9.739.195.642	5.135.047.968
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	-	167.499.481
Dikurangi:		
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 25)	(6.333.652.865)	(2.831.394.432)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.535.923.310)	(1.366.697.336)
Sub-jumlah	869.619.467	1.104.455.681
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(23.807.777)	(32.361.726)
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih</b>	<b>845.811.690</b>	<b>1.072.093.955</b>

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor, mobil dan elektronik kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala. Adapun tingkat bunga efektif yang diberlakukan untuk mobil adalah antara 19,60% sampai dengan 24,00% dan antara 20,40% sampai dengan 28,30% masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003; untuk motor adalah antara 30,30% sampai dengan 37,30% dan antara 32,00% sampai dengan 34,00% masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 serta untuk elektronik adalah antara 35,50% sampai dengan 47,80% untuk tahun 2004.

Piutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 26).

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari pelanggan sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

<b>Jatuh Tempo Dalam Waktu</b>	<b>2004</b>	<b>2003</b>
< 1 tahun	5.080.109.778	2.992.947.891
1- 2 tahun	4.513.529.565	2.267.968.656
> 2 tahun	145.556.299	41.630.902
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - kotor</b>	<b>9.739.195.642</b>	<b>5.302.547.449</b>

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Belum jatuh tempo	7.933.271.142	5.202.347.956
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	1.393.508.367	44.665.651
31-60 hari	220.370.912	18.874.154
61-90 hari	73.227.936	7.682.943
Lebih dari 90 hari	118.817.285	28.976.745
<b>Jumlah</b>	<b>9.739.195.642</b>	<b>5.302.547.449</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Saldo awal tahun	32.361.726	8.951.746
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	48.415.132	60.383.638
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(56.969.081)	(36.973.658)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>23.807.777</b>	<b>32.361.726</b>

Persentase penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan terhadap piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebesar 2,74% dan 2,93% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pembiayaan konsumen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp317.562.547 dan Rp564.409.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank sebagaimana disebutkan dalam Catatan 12 dan sebesar Rp500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	51.920.014	108.545.969
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	2.375.255	343.524
Klaim asuransi	1.130.856	1.583.889
Piutang penjualan aktiva tetap	-	5.649.435
Biaya pengurusan titipan	-	2.842.457
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	4.511.841	2.086.821
Jumlah pihak ketiga	8.017.952	12.506.126
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>59.937.966</b>	<b>121.052.095</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang yang terjadi akibat sebagaimana disebutkan dalam Catatan 26.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA SERTA UANG MUKA DAN JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Sewa	21.477.652	13.292.437
Provisi dan administrasi hutang bank	16.120.959	26.097.770
Administrasi motor	5.399.327	2.448.751
Pendidikan dan pelatihan	1.095.000	10.750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	5.461.821	4.172.343
Sub-jumlah	49.554.759	46.022.051
<u>Uang muka dan jaminan</u>		
Uang muka pembelian aktiva tetap	2.685.015	-
Uang muka perjalanan dinas	514.528	-
Jaminan sewa kantor	470.434	466.434
Jaminan telepon	122.572	97.000
Jaminan keanggotaan klub	26.012	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	89.661	34.210
Sub-jumlah	3.908.222	597.644
<b>Jumlah</b>	<b>53.462.981</b>	<b>46.619.695</b>

**8. BEBAN DITANGGUHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Beban ditangguhkan	360.149.954	72.096.531
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(102.894.145)	(10.476.220)
<b>Beban Ditangguhkan – bersih</b>	<b>257.255.809</b>	<b>61.620.311</b>

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang terkait langsung dengan pemrosesan pembiayaan konsumen termasuk biaya administrasi dealer dan biaya perolehan nasabah setelah dikurangi pendapatan administrasi.

**9. PENYERTAAN SAHAM**

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Jumlah tercatat awal tahun	29.011.884	3.115.346
Penambahan tahun berjalan:		
Penambahan investasi	-	22.500.000
Bagian atas laba bersih	6.575.673	3.396.538
<b>Jumlah Tercatat Akhir Tahun</b>	<b>35.587.557</b>	<b>29.011.884</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Pada bulan Oktober 2002, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT ITC Adira Multi Finance (IAMF) sebanyak 2.500 saham atau Rp3.081.016 dengan persentase pemilikan 25%. Pada bulan Januari 2003, Perusahaan menambah penyertaannya pada IAMF sejumlah 22.500 saham atau Rp22.500.000 dengan persentase pemilikan yang sama. Penyertaan ini dicatat dengan metode ekuitas. IAMF bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan memulai kegiatan komersialnya sejak bulan Desember 2002. Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar Rp6.575.673 dan Rp3.396.538 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 yang disajikan sebagai "Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi.

**10. AKTIVA TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat</b>				
<b><i>Pemilikan langsung</i></b>				
Tanah	7.702.690	-	-	7.702.690
Bangunan	15.011.100	1.391.922	-	16.403.022
Peralatan dan perabot kantor	31.237.588	30.916.421	8.394.494	53.759.515
Kendaraan	7.366.243	8.813.597	3.418.305	12.761.535
Partisi dan interior	13.555.459	6.130.677	468.871	19.217.265
Sub-jumlah	74.873.080	47.252.617	12.281.670	109.844.027
<b><i>Aktiva dalam penyelesaian</i></b>				
Tanah dan prasarana	20.515.932	19.561.976	-	40.077.908
Jumlah Nilai Tercatat	95.389.012	66.814.593	12.281.670	149.921.935
<b><i>Akumulasi Penyusutan</i></b>				
<b><i>Pemilikan langsung</i></b>				
Bangunan	908.846	757.837	-	1.666.683
Peralatan dan perabot kantor	12.107.727	8.722.895	4.424.941	16.405.681
Kendaraan	1.272.922	2.140.832	600.133	2.813.621
Partisi dan interior	5.253.814	2.917.599	215.523	7.955.890
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.543.309	14.539.163	5.240.597	28.841.875
<b>Nilai Buku</b>	<b>75.845.703</b>			<b>121.080.060</b>

	2003			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Nilai Tercatat</b>				
<b><i>Pemilikan langsung</i></b>				
Tanah	7.702.690	-	-	7.702.690
Bangunan	5.121.751	10.674.933	785.584	15.011.100
Peralatan dan perabot kantor	17.092.596	14.302.748	157.756	31.237.588
Kendaraan	16.138.061	9.395.601	18.167.419	7.366.243
Partisi dan interior	6.965.255	7.020.800	430.596	13.555.459
Sub-jumlah	53.020.353	41.394.082	19.541.355	74.873.080
<b><i>Aktiva dalam penyelesaian</i></b>				
Tanah dan prasarana	16.544.398	3.971.534	-	20.515.932
Jumlah Nilai Tercatat	69.564.751	45.365.616	19.541.355	95.389.012

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**10. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

	2003			Saldo Akhi
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>				
Bangunan	1.063.013	563.284	717.451	908.846
Peralatan dan perabot kantor	8.238.533	3.914.878	45.684	12.107.727
Kendaraan	5.685.676	3.214.993	7.627.747	1.272.922
Partisi dan interior	3.634.304	1.816.938	197.428	5.253.814
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.621.526	9.510.093	8.588.310	19.543.309
<b>Nilai Buku</b>	<b>50.943.225</b>			<b>75.845.703</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sejumlah Rp12.939.223 dan Rp9.510.093 (Catatan 21).

Analisa laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Harga jual	3.056.331	11.571.560
Nilai buku	(2.855.307)	(11.477.833)
<b>Laba Penjualan Aktiva Tetap</b>	<b>201.024</b>	<b>93.727</b>

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki HGB (Hak Guna Bangunan) yang mencakup luas tanah sekitar 41 hektar, dengan jangka waktu hak secara legal akan berakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan dengan pemindahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari Bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12, dengan jumlah nilai buku sejumlah Rp17.226.268 dan Rp6.388.048 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp41.168.467 dan Rp30.320.670, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2004, persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah berkisar antara 90% sampai dengan 95% yang diperkirakan dapat diselesaikan pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva tetap tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas penurunan nilai aktiva tetap tersebut.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11. AKTIVA DIAMBIL ALIH**

Akun ini merupakan aktiva pembiayaan yang diambil alih atas piutang pembiayaan konsumen sebagai bagian dari penyelesaian piutang tersebut. Saldo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah Rp37.547.340 dan Rp51.100.741 setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih masing-masing sejumlah Rp12.775.185.

**12. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Akun ini terdiri dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari bank-bank berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak ketiga		
Rupiah		
a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.562.547	309.716.344
b. PT Bank Central Asia Tbk	75.000.000	75.000.000
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	91.000.000
d. PT Bank Mega Tbk	-	39.950.944
e. PT Bank NISP Tbk	-	16.140.890
f. PT Bank Niaga Tbk	-	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>302.562.547</b>	<b>541.808.178</b>

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum sejumlah Rp250.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dengan tingkat bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2004 dan 14,50% pada tahun 2003. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah Rp111.895.407 dan Rp41.255.230.

Pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2007 dengan tingkat bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2004 dan antara 14,50% sampai dengan 18,00% pada tahun 2003. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah Rp60.405.082 dan Rp189.656.628.

Pada tanggal-tanggal 14 Juni 2002, 12 September 1997 dan 23 Mei 1996 dan diperbaharui pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat berulang (revolving) dari BNI dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp50.000.000, Rp25.000.000 dan Rp15.000.000. Pada tanggal 10 Juni 2004, BNI setuju untuk menggabungkan fasilitas pinjaman tersebut menjadi 1 (satu) fasilitas pinjaman dan menurunkan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp60.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2006. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2004 dan antara 14,50% sampai dengan 18,00% pada tahun 2003. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah Rp55.262.058 dan Rp78.804.486.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI tersebut di atas dijamin antara lain piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5), hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 10), Tn. Himawan Surya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), serta Tn. Theodore Permadi Rachmat (komisaris utama), seluruh saham Perusahaan (Catatan 17), deposito milik Tn. Theodore Permadi Rachmat (komisaris utama), serta jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (komisaris utama dan direktur utama). Pada tanggal 16 Maret 2004, berdasarkan Pernyataan Pelepasan Gadai Saham yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 17 dan No. 18 tanggal 17 Maret 2004, BNI selaku kreditur Perusahaan menyetujui pelepasan gadai saham yang diberikan oleh pemberi gadai (komisaris utama dan direktur utama) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dari Bank tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sejak tanggal disetujuinya pelepasan gadai saham tersebut, seluruh saham Perusahaan sudah tidak menjadi jaminan lagi atas pinjaman yang diterima dari BNI. Pada tanggal 28 Juni 2004, BNI menyetujui penggantian jaminan atas deposito milik Tn. Theodore Permadi Rachmat (komisaris utama) dengan deposito milik Perusahaan (Catatan 4). Selanjutnya, pada tanggal 25 November 2004, BNI menyetujui penggantian jaminan atas hak atas tanah milik Tn. Himawan Surya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan Tn. Theodore Permadi Rachmat (komisaris utama) dengan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 10).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan merger, membagikan dividen, menjual harta kekayaan dan membubarkan Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI.

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 13 Maret 2003, dengan tambahan perjanjian pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja yang bersifat berulang (revolving) dari BCA dengan batas maksimum kredit semula sejumlah Rp25.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sejumlah Rp75.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2004 dan telah diperpanjang hingga tanggal 14 Maret 2005. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 15,00% masing-masing pada tahun 2004 dan 2003. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sejumlah Rp75.000.000.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor Perusahaan, mengikat diri sebagai penjamin serta melakukan merger, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

**c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (Pemegang saham pengendali)**

Pada tanggal 27 Februari 2003, dengan perubahan pada tanggal 27 Agustus 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman talangan (bridging loan) yang bersifat berulang (revolving) dari BDI (pemegang saham pengendali) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000.000 dengan tingkat bunga per tahun antara 14,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2004 dan antara 16,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2003. Pinjaman ini dijamin dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) atas tagihan piutang dengan jumlah minimal sebesar Rp190.000.000, jaminan deposito dengan jumlah minimal sebesar 5% dari batas kredit maksimum (Catatan 4) dan comfort letter dari Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham). Pada tanggal 8 April 2004, pinjaman ini telah dilunasi.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp91.000.000.



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (Pemegang saham pengendali) (lanjutan)**

Pada tahun 2003, BDI (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga saldo pinjaman yang diterima dari BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**d. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal-tanggal 19 Januari 2000, 20 Oktober 2000 dan 16 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat berulang (revolving) dari Bank Mega dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp20.000.000, Rp25.000.000 dan Rp15.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2003, Bank Mega setuju untuk menggabungkan fasilitas pinjaman tersebut di atas menjadi 1 (satu) fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp60.000.000. Selanjutnya pada tanggal 29 Agustus 2003, Bank Mega setuju untuk menurunkan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp40.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2004 dan telah diperpanjang hingga tanggal 19 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun antara 15,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2004 dan antara 16,00% sampai dengan 20,00% pada tahun 2003. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5), tanah milik Perusahaan (Catatan 10) dan milik Like Rani Imanto (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) serta saham Bank Mega sejumlah 10.000.000 saham yang dibeli Perusahaan dari bursa efek (Catatan 26).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp39.950.944.

**e. PT Bank NISP Tbk (NISP)**

Pada tanggal 12 Juni 2003, Perusahaan dan NISP mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tingkat bunga per tahun sebesar 17,00%. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor. Kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dan jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham). Disamping itu, NISP juga mensyaratkan agar Perusahaan wajib untuk menjaga gearing ratio maksimal 12 kali.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp16.140.890.

**f. PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga)**

Pada tanggal 11 Oktober 2001, yang diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit talangan (bridging loan) dari Bank Niaga dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan sebesar minimal 125% dari fasilitas pinjaman atau jumlah pinjaman yang sudah diterima (Catatan 5) serta jaminan pribadi dari Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp10.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun antara 16,50% sampai dengan 20,00% untuk tahun 2003.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak ketiga		
Hutang dealer	76.923.123	60.845.654
Hutang pembelian aktiva tetap	-	577.370
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.220.807	11.523.129
Sub-jumlah	80.143.930	72.946.153
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26a, 26h)		
Asuransi	31.563.976	35.668.641
Hutang atas penjualan aktiva yang diambil alih milik BDI (pemegang saham pengendali)	1.346.576	-
Sub-jumlah	32.910.552	35.668.641
<b>Jumlah</b>	<b>113.054.482</b>	<b>108.614.794</b>

Hutang dealer merupakan kewajiban Perusahaan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang kepada PT Asuransi Adira Dinamika yang terjadi akibat sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26h.

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kesejahteraan karyawan	18.076.707	14.875.686
Bunga hutang obligasi	10.397.569	10.593.750
Bunga hutang bank	2.758.164	3.997.511
Biaya sewa mobil	804.320	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	15.936.852	-
<b>Jumlah</b>	<b>47.973.612</b>	<b>29.466.947</b>

**15. PERPAJAKAN**

**Hutang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.328.157	1.118.778
Pasal 23	245.109	300.178
Pasal 25	5.009.492	-
Pasal 29	18.829.762	51.673.507
<b>Jumlah</b>	<b>25.412.520</b>	<b>53.092.463</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban Pajak dan Taksiran Hutang Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	435.684.656	224.944.296
Beda temporer		
Amortisasi biaya administrasi dealer	52.671.568	7.846.964
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	48.415.132	60.383.638
Amortisasi biaya perolehan nasabah ditangguhkan	30.044.640	-
Amortisasi biaya provisi dan administrasi bank	14.353.112	-
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	7.426.938	3.463.107
Akrual atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	4.688.237	13.700.000
Biaya perolehan nasabah ditangguhkan	(158.366.685)	-
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	(129.686.738)	(47.753.009)
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(69.849.528)	(38.069.860)
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	(7.861.042)	(36.201.423)
Penyusutan aktiva tetap	(4.586.079)	(7.726.719)
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	-	12.775.185
Beda tetap		
Amortisasi biaya perolehan nasabah ditangguhkan	10.433.729	2.629.256
Beban gaji dan tunjangan	7.023.586	2.942.470
Beban provisi dan administrasi bank ditangguhkan	3.484.741	27.509.940
Beban buku, majalah dan surat kabar	118.170	63.919
Bagian laba perusahaan asosiasi	(6.575.673)	(3.396.538)
Pendapatan jasa giro	(1.951.303)	(1.611.886)
Pendapatan atas penempatan jangka pendek	(360.885)	(3.133.785)
Biaya perolehan nasabah ditangguhkan	-	(24.343.522)
Beban perjamuan	-	2.424.883
Penghapusan piutang lain-lain diragukan	-	1.445.362
Beban lain-lain	-	2.545.728
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>235.106.576</b>	<b>200.438.006</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban Pajak dan Taksiran Hutang Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	235.106.576	200.438.006
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	70.514.473	60.113.902
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
- Fiskal luar negeri	7.600	-
- Pasal 25	51.677.111	8.440.395
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan</b>		
- <b>Pasal 29</b>	<b>18.829.762</b>	<b>51.673.507</b>

Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan telah menerima penyesuaian fiskal yang ditetapkan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melalui Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Tahun Pajak 2003 dan 2002, dengan jumlah tambahan kewajiban masing-masing sekitar Rp1.369.967 dan Rp2.041.563. SKPKB tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2004. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada tahun 2003 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan**

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (30%)		
Biaya perolehan nasabah ditangguhkan	38.496.613	-
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	23.104.551	11.971.813
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	20.954.858	11.420.958
Penyusutan aktiva tetap	1.375.824	2.318.016
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(14.524.539)	(18.115.091)
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	(2.228.082)	(1.038.932)
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	(1.947.621)	10.860.427
Akrual atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	(1.406.471)	(4.110.000)
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	-	(3.832.556)
<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan</b>	<b>63.825.133</b>	<b>9.474.635</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	435.684.656	224.944.296
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	130.687.896	67.465.789
Beban promosi	3.130.119	(6.514.280)
Beban gaji dan tunjangan	2.107.076	882.741
Beban provisi dan administrasi bank ditangguhkan	1.045.422	8.252.982
Beban buku, majalah dan surat kabar	35.451	19.176
Bagian laba perusahaan asosiasi	(1.972.702)	(1.018.961)
Pendapatan jasa giro	(585.391)	(483.566)
Pendapatan atas penempatan jangka pendek	(108.265)	(940.136)
Beban perjamuan	-	727.465
Penghapusan piutang lain-lain diragukan	-	433.609
Beban lain-lain	-	763.718
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>134.339.606</b>	<b>69.588.537</b>

**Kewajiban Pajak Tangguhan**

Dampak signifikan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Akrua atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	5.516.471	4.110.000
Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	3.832.556	3.832.556
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan	3.428.322	1.200.240
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	2.990.526	9.420.845
Biaya perolehan nasabah ditangguhkan	(38.496.613)	-
Biaya administrasi dealer ditangguhkan	(35.076.364)	(11.971.813)
Penyusutan aktiva tetap	(10.128.479)	(8.752.655)
Biaya provisi dan administrasi bank ditangguhkan	(8.912.806)	(10.860.427)
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>76.846.387</b>	<b>13.021.254</b>

**16. HUTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 23 April 2003, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat pemberitahuan No. S-839/PM/2003 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi Adira) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Mei 2003 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "Id A -", yang mencerminkan kondisi stabil, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum obligasi Perusahaan tersebut adalah PT Bank Permata Tbk.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Analisis atas saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Nilai Nominal Obligasi	500.000.000	500.000.000
Dikurangi beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.513.528 pada tahun 2004 dan Rp1.497.774 pada tahun 2003 (Catatan 22)	(6.578.018)	(8.593.772)
<b>Bersih</b>	<b>493.421.982</b>	<b>491.406.228</b>

Rincian beban emisi obligasi ditangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	10.091.546	10.091.546
Dikurangi akumulasi amortisasi	(3.513.528)	(1.497.774)
<b>Bersih</b>	<b>6.578.018</b>	<b>8.593.772</b>

Obligasi Adira tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 14,125% yang bersifat tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008. Bunga akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan sekali sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan terakhir pada tanggal 6 Mei 2008. Dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sebelum dilunasinya pokok obligasi antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp500.000.000 (Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7,5 : 1 (tujuh koma lima dibanding satu). Selain itu, selama pokok dan bunga obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain membagi dividen, merger serta menjual dan mengalihkan aktiva.

Beban bunga atas hutang obligasi untuk tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp70.428.819 dan Rp45.905.250 (Catatan 22).

**17. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000.000	75,00	75.000.000
Mega Value Profits Limited, British Virgin Island	174.193.500	17,42	17.419.350
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7,58	7.580.650
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang Saham	<b>2003</b>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Theodore Permadi Rachmat	90.000.000	90,00	90.000.000
Stanley Setia Atmadja	10.000.000	10,00	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100.000.000</b>

Pada tanggal 14 Oktober 2004, Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 135.000.000 saham atau Rp13.500.000 dan 15.000.000 saham atau Rp1.500.000 kepada Mega Value Profits Limited. Sebelumnya Mega Value Profits Limited telah memiliki saham Perusahaan yang dibeli dari bursa efek yaitu sejumlah 24.193.500 saham atau Rp2.419.350. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut di atas, maka modal saham milik Mega Value Profits Limited menjadi sejumlah 174.193.500 saham atau Rp17.419.350.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 26 Januari 2004, Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja setuju untuk mengalihkan sebagian besar sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 675.000.000 saham atau Rp67.500.000 dan 75.000.000 saham atau Rp7.500.000 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut, maka modal saham milik PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Tn. Theodore Permadi Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 750.000.000 saham atau Rp75.000.000, 135.000.000 saham atau Rp13.500.000 dan 15.000.000 saham atau Rp1.500.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.13 tanggal 26 Januari 2004, para pemegang saham setuju untuk menurunkan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) dan meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp100.000.000 menjadi Rp400.000.000. Disamping itu para pemegang saham menyetujui menjual sebagian sahamnya yaitu masing-masing sejumlah 90.000.000 saham milik Tn. Theodore Permadi Rachmat dan sejumlah 10.000.000 saham milik Tn. Stanley Setia Atmadja kepada masyarakat melalui Penawaran Umum (IPO) di pasar modal. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 23 Maret 2004, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-657/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk kepada masyarakat.

Pada tanggal 9 Februari 2004, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp123.000.000 atau Rp123 per saham dan membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.608.000. Dividen kas dibagikan pada tanggal 26 April 2004, setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari para kreditur.

Berdasarkan akta pemindahan hak-hak atas saham, notaris Ingrid Lannywaty, S.H., No. 86 tanggal 31 Juli 2003, Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat setuju memindahkan dan menyerahkan seluruh sahamnya yaitu sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 kepada Tn. Theodore Permadi Rachmat. Sehubungan dengan pemindahan dan penyerahan saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi Tn. Theodore Permadi Rachmat sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 dan Tn. Stanley Setia Atmadja sejumlah 10.000.000 saham atau Rp10.000.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan untuk dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 11 tanggal 2 Juli 2003, Tn. Stanley Setia Atmadja setuju mengalihkan sebagian sahamnya yaitu sejumlah 30.000.000 saham atau Rp30.000.000 kepada Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat. Sehubungan dengan transaksi jual beli saham tersebut, maka modal saham milik Ny. Maria Paulina Evadana Rachmat dan Tn. Stanley Setia Atmadja masing-masing adalah sejumlah 90.000.000 saham atau Rp90.000.000 dan 10.000.000 saham atau Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2003, seluruh saham Perusahaan sebesar Rp100.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan pada tahun 2004, BNI selaku kreditur Perusahaan menyetujui pelepasan gadai saham tersebut (Catatan 12a).

**18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	1.555.070.509	889.487.349
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)	4.987.886	25.741.887
Dikurangi:		
Bagian pendapatan yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 25)	(707.944.797)	(398.609.171)
<b>Jumlah</b>	<b><u>852.113.598</u></b>	<b><u>516.620.065</u></b>

**19. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN PROVISI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Provisi asuransi	99.897.400	52.217.512
Pendapatan administrasi dan denda keterlambatan	36.947.796	62.325.570
Pendapatan penalti	1.721.262	2.876.669
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	998.983	708.921
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.565.441</u></b>	<b><u>118.128.672</u></b>



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Bunga piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)		
Bunga piutang afiliasi	8.597.766	7.893.910
Pendapatan jasa giro	811.173	-
Bunga deposito berjangka	117.315	-
Sub-jumlah	<u>9.526.254</u>	<u>7.893.910</u>
Pihak ketiga		
Pendapatan jasa giro	1.140.086	1.611.887
Bunga deposito berjangka	243.570	3.133.785
Sub-jumlah	<u>1.383.656</u>	<u>4.745.672</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.909.910</u></b>	<b><u>12.639.582</u></b>

Pada tahun 2003, BDI (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	157.962.809	89.574.271
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan (Catatan 5)	48.415.132	60.383.638
Beban kantor	35.613.321	18.504.117
Biaya sewa	18.341.465	6.340.774
Transportasi	16.592.126	7.580.433
Penyusutan (Catatan 10)	12.939.223	9.510.093
Pendidikan dan pelatihan	10.843.648	5.678.536
Percetakan dan dokumentasi	10.772.395	5.725.688
Pos dan materai	7.315.077	3.823.847
Estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan (Catatan 24)	6.579.048	3.463.107
Perbaikan dan pemeliharaan	6.216.590	3.016.255
Honorarium profesional	4.690.932	13.286.238
Iklan dan promosi	3.595.772	2.459.522
Perizinan	3.363.637	1.324.550
Perjamuan	3.008.333	2.424.883
Administrasi bank	1.780.440	887.478
Asuransi	892.993	655.237
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih (Catatan 11)	-	12.775.185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.840.211	511.210
<b>Jumlah</b>	<b><u>350.763.152</u></b>	<b><u>247.925.062</u></b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. BEBAN KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 26)		
Beban provisi dan administrasi BDI (pemegang saham pengendali)	4.003.202	-
Bunga hutang bank BDI (pemegang saham pengendali)	3.032.611	-
Pihak ketiga		
Bunga hutang obligasi (Catatan 16)	70.428.819	45.905.250
Bunga hutang bank	54.437.719	56.481.525
Beban provisi dan administrasi	13.834.650	40.752.868
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 16)	2.015.754	1.497.774
<b>Jumlah</b>	<b>147.752.755</b>	<b>144.637.417</b>

Beban provisi dan administrasi merupakan beban atas hutang bank dan kerjasama pembiayaan.

Pada tahun 2003, BDI (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga beban bunga hutang Bank BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**23. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Rugi atas penjualan aktiva yang diambil alih	78.868.870	31.635.796
Rugi atas penghapusan piutang lain-lain	-	1.445.362
Lain-lain	27.432	546.437
<b>Jumlah</b>	<b>78.896.302</b>	<b>33.627.595</b>

**24. ESTIMASI KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT PENSIUN DAN UANG PESANGON KARYAWAN**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2o, efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Perbedaan antara perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2003 dan beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan yang menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah sejumlah Rp2,45 miliar dimana jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2005 oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto : 11% per tahun
- Tingkat kenaikan gaji tahunan : 10% per tahun
- Tingkat mortalita : Tabel CSO – 1980
- Usia pensiun : 55 tahun

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. ESTIMASI KEWAJIBAN UNTUK MANFAAT PENSIIAN DAN UANG PESANGON KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang seluruhnya tidak didanai	16.709.293
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(1.361.138)
Keuntungan aktuarial yang tidak diakui	(5.226.667)
<b>Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca</b>	<b>10.121.488</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

Biaya jasa kini	4.375.531
Biaya bunga	1.818.957
Amortisasi atas kerugian aktuarial	384.560
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>6.579.048</b>

c. Mutasi nilai bersih kewajiban diestimasi seperti yang disajikan dalam neraca

Saldo awal kewajiban bersih	4.000.801
Beban periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi	6.579.048
Pembayaran imbalan kerja aktual	(458.361)
<b>Saldo akhir kewajiban bersih</b>	<b>10.121.488</b>

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (Pemegang saham pengendali)**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan telah diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan BDI (pemegang saham pengendali) setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan Bank adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari pembiayaan. BDI (pemegang saham pengendali) menentukan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,95% sampai dengan 14,45% dan menunjuk Perusahaan sebagai pengelola piutang, antara lain, mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. Saldo fasilitas pembiayaan bersama tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sejumlah Rp4.462.759.889.

Pada tanggal 11 September 2003, Perusahaan dan BDI (pemegang saham pengendali) mengadakan kerjasama jual beli piutang dan penunjukan agen pengelola piutang. Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan piutangnya kepada BDI dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000, yang bersifat berulang (revolving) terhitung sejak tanggal 11 September 2003 sampai dengan tanggal 10 September 2004.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (Pemegang saham pengendali) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 23 September 2002 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 20 Maret 2003, BDI (pemegang saham pengendali) setuju untuk mengambil alih piutang Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp800.000.000 yang bersifat berulang terhitung sejak tanggal 23 September 2002 sampai dengan tanggal 20 Maret 2004.

Berdasarkan perjanjian pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang pada tanggal 17 April 2002, BDI (pemegang saham pengendali) setuju untuk mengambil alih piutang Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000 yang bersifat tidak berulang dengan jangka waktu pencairan fasilitas terhitung sejak tanggal 17 April 2002 sampai dengan tanggal 17 April 2003.

Pada tanggal 3 Juli 2000, Perusahaan dan BDI (pemegang saham pengendali) mengadakan perjanjian pengambilalihan piutang kepada konsumen, dimana Perusahaan mengalihkan piutangnya kepada BDI (pemegang saham pengendali) dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000.000.

Dengan adanya perjanjian-perjanjian tersebut di atas, BDI (pemegang saham pengendali) bertindak sebagai kreditur yang memberikan pembiayaan konsumen kepada para konsumen sekaligus menerima jaminan dari konsumen yaitu kendaraan bermotor yang dibiayai. BDI (pemegang saham pengendali) menentukan tingkat bunga tahunan berkisar antara 15,00% sampai dengan 23,00% dan menunjuk Perusahaan sebagai pengelola piutang, antara lain, mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. Guna menjamin lebih jauh pembayaran atas piutang yang dialihkan tersebut diberikan jaminan antara lain berupa jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja (pemegang saham) serta surat berharga yang dimiliki pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Saldo atas transaksi pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp1.292.428.304 dan Rp951.961.442.

**b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 6 Februari 2003 dan telah diubah pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Jangka waktu pencairan fasilitas pembiayaan bersama tersebut dilakukan sejak tanggal 6 Februari 2003 hingga tanggal 31 Desember 2003 dengan jumlah maksimum pembiayaan porsi Bank Mega sebesar Rp1.800.000.000 atau 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari pembiayaan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman pada tanggal 5 April 2000 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 6 Februari 2002, Perusahaan dan Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman kepada konsumen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp1.200.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp2.400.000.000 yang bersifat tidak berulang (non revolving) dengan jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 30 November 2002. Atas fasilitas yang diberikan ini, Bank Mega menentukan tingkat bunga yang bersifat dapat berubah sewaktu-waktu (floating) kepada Perusahaan dan terakhir adalah sebesar 23,00%. Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang dibiayai dan diikat secara fidusia.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**

**b. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Dalam perjanjian-perjanjian kerjasama di atas, Bank Mega menentukan tingkat bunga antara 16,00% sampai dengan 23,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Dalam perjanjian kerjasama ini, Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab sebagai agen, antara lain melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, analisa dan evaluasi calon nasabah, persetujuan kredit, pengumpulan data dan dokumen serta penagihan.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp455.235.704 dan Rp1.245.929.975.

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pada tanggal 19 November 2003, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran kredit kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000 dan bersifat tidak berulang (non-revolving) untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 14 Juni 2002, ditambah perjanjian pada tanggal 22 April 2003, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah fasilitas semula maksimum sebesar Rp90.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp76.435.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 1 November 2000, ditambah dengan perjanjian pada tanggal 22 April 2003, BNI dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah fasilitas semula maksimum sebesar Rp30.000.000 dan terakhir telah diubah menjadi maksimum sebesar Rp5.400.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Atas seluruh kerjasama tersebut di atas, tingkat bunga per tahun ditetapkan oleh BNI sebesar tingkat bunga yang berlaku di BNI pada saat pencairan. Perusahaan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pemasaran, penjualan produk fasilitas pembiayaan kendaraan, menganalisa dan mengevaluasi calon konsumen, pengadministrasian dokumen transaksi dan penagihan angsuran. Jaminan atas fasilitas tersebut di atas adalah kendaraan dan mobil yang dibiayai.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp123.228.967 dan Rp262.316.800.

**d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Pada tanggal 31 Oktober 2003, Perusahaan dan BII menandatangani perjanjian kerjasama penyaluran kredit kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000, bersifat tidak berulang (non-revolving) dan dikenakan suku bunga sebesar 16,00% per tahun dan dapat diubah sewaktu-waktu. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara BII dan Perusahaan. Dalam perjanjian kerjasama ini, Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab sebagai agen, antara lain melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan, persetujuan kredit, pengumpulan data dan dokumen serta penagihan. Jaminan atas fasilitas ini berupa BPKB asli atas kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 31 Oktober 2004, perjanjian kerjasama tersebut di atas telah berakhir.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tanggal 20 Mei 2002, yang diubah dan ditambah dengan perjanjian pada tanggal 29 November 2002, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp725.000.000 yang bersifat berulang (*revolving*) dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bank Mandiri menentukan tingkat bunga antara 13,00% sampai dengan 20,00% per tahun, dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sewaktu-waktu. Dengan adanya perjanjian tersebut, Bank Mandiri bertindak selaku kreditur yang memberikan pembiayaan konsumen kepada para konsumen sekaligus menerima jaminan dari konsumen dan menunjuk Perusahaan sebagai pengelola piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. Dalam rangka pengamanan pembayaran kembali piutang, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga saldo rekening pada Bank Mandiri minimal sebesar 5% dari rata-rata jumlah fasilitas yang digunakan. Selain itu, selama perjanjian kerjasama ini masih berlangsung, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan antara lain, memindahtangankan barang jaminan, melakukan merger serta mengikat diri sebagai penjamin hutang pihak lain, kecuali dengan persetujuan tertulis dari pihak Bank Mandiri. Jaminan atas perjanjian kerjasama ini adalah kendaraan yang dibiayai serta jaminan pribadi dari Tn. Stanley Setia Atmadja dan Tn. Theodore Permadi Rachmat (pemegang saham). Pada tanggal 30 Desember 2004, perjanjian kerjasama tersebut di atas telah berakhir.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp200.867.517.

**f. PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (Bank Bumiputera)**

Pada tanggal 24 Juni 2003, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian jual beli piutang, dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan piutangnya kepada Bank Bumiputera dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 yang bersifat tidak berulang (*non-revolving*) dengan jangka waktu 12 bulan dimulai sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai dengan tanggal 24 Juni 2004.

Pada tanggal 19 Desember 2002, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 yang bersifat tak berulang (*non-revolving*) dengan jangka waktu 12 bulan dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2003.

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani dan berakhir pada tanggal 28 Juni 2005.

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Bank Bumiputera mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dimulai sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama ini.

Atas perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Bank Bumiputera menentukan tingkat bunga berkisar antara 16,50% sampai dengan 22,00% dan bersifat tetap. Selain itu, dalam perjanjian juga disebutkan Bank Bumiputera menunjuk Perusahaan untuk bertindak selaku pengelola atas piutang yang telah diambil alih dan dimiliki oleh Bank Bumiputera. Perusahaan diwajibkan, antara lain, menjaga modal minimum sejumlah Rp10.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 29 Desember 2004, perjanjian kerjasama tersebut di atas telah berakhir.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp119.284.154.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)**

**g. PT Bank Umum Tugu (BUT)**

Pada tanggal 20 Agustus 2003, Perusahaan dan BUT mengadakan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu pencairan fasilitas sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan seluruh fasilitas tersebut digunakan.

Pada tanggal 2 September 2002, Perusahaan dan BUT mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu pencairan fasilitas 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan BUT.

Atas perjanjian-perjanjian tersebut di atas, BUT menentukan tingkat bunga per tahun berkisar antara 16,00% sampai dengan 22,00%. Perusahaan bertanggung jawab, antara lain, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk fasilitas pembiayaan kendaraan, menganalisa dan mengevaluasi calon pelanggan, persetujuan kredit, pengadministrasian dokumen transaksi dan penagihan angsuran. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 14 Desember 2004, perjanjian kerjasama tersebut di atas telah berakhir.

Saldo fasilitas pembiayaan bersama dan kerjasama penerusan pinjaman tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp48.767.221.

**h. PT Bank Akita (Bank Akita)**

Pada tanggal 21 Juli 2000, Perusahaan dan Bank Akita mengadakan kerjasama fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah yang tidak ditentukan. Perjanjian ini berlaku secara terus menerus sepanjang kedua belah pihak tidak bermaksud untuk mengakhirinya. Jaminan atas fasilitas ini berupa BPKB asli atas kendaraan yang dibiayai. Atas kerjasama pembiayaan ini, Perusahaan akan mendapatkan sejumlah fee dari Bank Akita. Pada tanggal 24 Maret 2004, perjanjian kerjasama tersebut di atas telah berakhir.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp2.267.323.

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain berupa transaksi pembiayaan, keuangan dan jasa bantuan. Rincian dari transaksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) (pemegang saham pengendali) mengadakan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (Catatan 25a). Disamping itu, Perusahaan menempatkan dana giro pada BDI (pemegang saham pengendali) (Catatan 3).
- b. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp32.362.224 dan disajikan dalam "Piutang Pembiayaan Konsumen" (Catatan 5). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp877.700 dan Rp8.395.817 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 3 Januari 2003, Perusahaan memberikan fasilitas penyaluran kredit kendaraan kepada PT Adira Dinamika Mobilindo dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 18,00% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 saldo pinjaman tersebut adalah sejumlah Rp131.427.570 dan disajikan pada "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada neraca (Catatan 5). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp3.980.578 dan Rp17.298.764 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).
- d. Pada tanggal 1 Desember 2003, Perusahaan memberikan fasilitas kredit kendaraan kepada PT Adira Sarana Armada dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.662.381 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 15% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp3.709.687 dan disajikan dalam "Piutang Pembiayaan Konsumen" (Catatan 5). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp129.608 dan Rp47.306 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi (Catatan 18).
- e. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Daya Adira Mustika dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 saldo pinjaman tersebut adalah sejumlah Rp62.497.220 dan disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp1.895.770 dan Rp5.517.965 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).
- f. Pada tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Adira Quantum Multi Finance (AQMF), PT Adira Dinamika Mobilindo (ADM), PT Adira Sarana Armada (ASA), dan PT Adira Investindo (AI) masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000, Rp15.000.000, Rp20.000.000 dan Rp10.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang seluruhnya akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2005. Saldo piutang AQMF, ADM dan AI pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar Rp19.544.817, Rp16.981.447, Rp15.393.750 dan Rp20.390.390, Rp7.625.232, Rp9.100.000. Piutang kepada ASA pada tanggal 31 Desember 2004 telah dilunasi dan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp8.441.112. Keseluruhan piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp6.687.314 dan Rp2.368.486 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).
- g. Pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan memberikan pinjaman keuangan kepada PT Sarana Rahardja Makmur dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 16,50% yang bersifat tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sejumlah Rp492.015 dan disajikan sebagai "Piutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 6). Pendapatan bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebesar Rp14.682 dan Rp7.459 yang disajikan sebagai bagian "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 20).



**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. PT Asuransi Adira Dinamika dan Perusahaan mengadakan kerjasama dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara bagi konsumen dalam mengasuransikan kendaraan pembiayaan konsumen. Saldo hutang Perusahaan atas kerjasama tersebut adalah sejumlah Rp31.563.976 dan Rp35.668.641 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan disajikan sebagai "Hutang Lain-lain" pada neraca (Catatan 13). Jumlah pendapatan provisi asuransi adalah sebesar Rp99.897.400 dan Rp52.217.512 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003 (Catatan 19).
- i. Pada bulan Januari 2004, Perusahaan menjual seluruh efek yang dimiliki Perusahaan kepada Tn. Theodore Permadi Rachmat. Sehubungan dengan hal tersebut "Laba Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Pasar" dari investasi jangka pendek pada tahun 2003 yang disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas sejumlah Rp2.243.438 telah dikreditkan pada tahun 2004.

Persentase dan saldo dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Kas dan setara kas (Catatan 3)		
- BDI (pemegang saham pengendali)	21.626.907	-
Persentase terhadap jumlah aktiva	1,36%	-
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5)		
- PT Adira Dinamika Mobilindo	-	131.427.570
- PT Daya Adira Mustika	-	32.362.224
- PT Adira Sarana Armada	-	3.709.687
Jumlah	-	167.499.481
Persentase terhadap jumlah aktiva	-	10,56%
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
- PT Adira Quantum Multi Finance	19.544.817	20.390.390
- PT Adira Dinamika Mobilindo	16.981.447	7.625.232
- PT Adira Investindo	15.393.750	9.100.000
- PT Daya Adira Mustika	-	62.497.220
- PT Adira Sarana Armada	-	8.441.112
- PT Sarana Rahardja Makmur	-	492.015
Jumlah	51.920.014	108.545.969
Persentase terhadap jumlah aktiva	3,27%	6,84%
Hutang lain-lain (Catatan 13)		
- PT Asuransi Adira Dinamika	31.563.976	35.668.641
- BDI (pemegang saham pengendali)	1.346.576	-
Jumlah	32.910.552	35.668.641
Persentase terhadap jumlah kewajiban	3,08%	2,87%

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen (Catatan 18)		
- PT Adira Dinamika Mobilindo	3.980.578	17.298.764
- PT Daya Adira Mustika	877.700	8.395.817
- PT Adira Sarana Armada	129.608	47.306
Jumlah	<u>4.987.886</u>	<u>25.741.887</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,49%</u>	<u>3,95%</u>
Pendapatan provisi asuransi (Catatan 19)		
- PT Asuransi Adira Dinamika	<u>99.897.400</u>	<u>52.217.512</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>9,86%</u>	<u>8,01%</u>
Pendapatan bunga (Catatan 20)		
- Piutang Afiliasi		
- PT Adira Quantum Multi Finance	2.770.067	1.313.109
- PT Daya Adira Mustika	1.895.770	5.517.965
- PT Adira Investindo	1.893.750	-
- PT Adira Dinamika Mobilindo	1.849.157	865.949
- PT Adira Sarana Armada	174.340	189.428
- PT Sarana Rahardja Makmur	14.682	7.459
	<u>8.597.766</u>	<u>7.893.910</u>
- Jasa giro BDI (pemegang saham pengendali)	811.173	-
- Bunga deposito BDI (pemegang saham pengendali)	117.315	-
Jumlah	<u>9.526.254</u>	<u>7.893.910</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,94%</u>	<u>1,21%</u>
Beban keuangan (Catatan 22)		
- BDI (pemegang saham pengendali)	<u>7.035.813</u>	-
Persentase terhadap jumlah beban	<u>1,22%</u>	-

Berikut adalah rincian sifat hubungan istimewa:

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang saham pengendali	Transaksi kerjasama pembiayaan dan penempatan dana giro
PT Daya Adira Mustika	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pembiayaan konsumen dan pinjaman keuangan
PT Adira Dinamika Mobilindo	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pembiayaan konsumen dan pinjaman keuangan

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Adira Quantum Multi Finance	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pemberian pinjaman keuangan
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pemberian pinjaman keuangan
PT Sarana Rahardja Makmur	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pemberian pinjaman keuangan
PT Adira Investindo	Manajemen kunci yang sama	Transaksi pemberian pinjaman keuangan
PT Asuransi Adira Dinamika	Manajemen kunci yang sama	Transaksi kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen

Berikut adalah nama pihak-pihak yang menjamin pinjaman yang diterima oleh Perusahaan:

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	
	31 Desember 2004	31 Desember 2003
Tn. Theodore Permadi Rachmat	Komisaris Utama	Pemegang saham
Tn. Stanley Setia Atmadja	Direktur utama	Pemegang saham
Tn. Himawan Surya	Pihak afiliasi	Pihak afiliasi
Ny. Like Rani Imanto	Pihak afiliasi	Pihak afiliasi

Pada tahun 2003, BDI (pemegang saham pengendali) belum menjadi pemegang saham Perusahaan, sehingga saldo akun-akun Bank BDI pada tahun tersebut disajikan sebagai pihak ketiga.

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Kegiatan usaha Perusahaan hanya dikelompokkan dalam segmen sekunder yang terdiri dari kantor pusat dan 63 kantor cabang yang terbagi menjadi 5 area, yaitu area Jabotabekser (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi dan Serang), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sukasusibali (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali).

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
<b>Aktiva</b>		
Kantor pusat	386.247.109	455.633.183
Area Jabotabekser	294.667.753	269.439.678
Area Jawa Barat	209.784.402	202.570.480
Area Jawa Tengah	200.453.339	207.508.278
Area Jawa Timur	216.045.354	246.376.665
Area Sukasusibali	281.778.913	203.364.621
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>1.588.976.870</b>	<b>1.584.892.905</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2004 dan 2003**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

	<b>2004</b>	<b>2003</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Kantor pusat	8.872.374	26.373.439
Area Jabotabekser	204.917.398	112.317.966
Area Jawa Barat	152.805.877	96.399.584
Area Jawa Tengah	137.311.119	83.057.038
Area Jawa Timur	157.362.977	113.980.140
Area Sukasusibali	190.843.853	84.491.898
<b>Jumlah Pendapatan Pembiayaan Konsumen</b>	<b>852.113.598</b>	<b>516.620.065</b>
Beban keuangan		
Kantor pusat	1.538.430	7.464.053
Area Jabotabekser	35.531.777	31.427.107
Area Jawa Barat	26.495.868	26.973.067
Area Jawa Tengah	23.809.145	23.239.759
Area Jawa Timur	27.286.049	31.892.192
Area Sukasusibali	33.091.486	23.641.239
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<b>147.752.755</b>	<b>144.637.417</b>

**28. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan hanya memiliki aktiva dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>2004</b>
<b>Aktiva</b>	
Kas dan setara kas (US\$100.000)	929.000

Mata uang Rupiah telah mengalami apresiasi dari Rp9.290 (Rupiah penuh) per US\$1 pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi Rp9.150 (Rupiah penuh) per US\$1 pada tanggal 18 Januari 2005 (tanggal laporan auditor independen), berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 18 Januari 2005 tersebut digunakan pada aktiva bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp14.000.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, akun "Piutang Pembiayaan Konsumen" sejumlah Rp39.906.045 dan "Biaya Dibayar Di Muka Serta Uang Muka dan Jaminan" sebesar Rp21.714.266 pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 telah direklasifikasi ke akun "Beban Ditangguhkan - Bersih". Reklasifikasi tersebut tidak menyebabkan perbedaan terhadap jumlah aktiva dan jumlah kewajiban.

**30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai pada tanggal 18 Januari 2005.